



Certificate No. QSC 02071



Certificate No. EOMS 00006



"The Future of Energy is Electricity. However, the Pillar is IT PLN."
-Darmawan Prasodjo



INSTITUT
TEKNOLOGI
PLN

TRANSFORMASI 2.0 ITPLN

**Great ITPLN, Becoming Applied University with
Global University Networking and Industry**

TIM Penulis Buku Transformasi Institut Teknologi PLN

Prof. Dr. Ir. **Iwa Garniwa Mulyana K.**, M.T; Prof. Ir. **Syamsir Abduh**, M.M., Ph.D., IPU., ASEAN.Eng; **Kuswowo**, S.E., M.M., M.Ak; Ir. **Ishvando Yunaini A.**, M.M; Dr. **Pawenary**, IPU., ASEAN.Eng; Dr.Ir. **M. Ahsin Sidqi**, M.M., IPU., ASEAN.Eng; **Rakhmadi Irfansyah** Putra, S.Kom., MMSI; Drs. **Bambang Dwiyanto**; **Pritasari Palupiningsih**, S.Kom., M.Kom; **Muhammad Rizal Oktavian**, S.I.Kom; **Lisdiana**, S.E., M.M; Ir. **Suharto Wiranu**, M.T; Ir. **Dwi Listiawati**, M.T., IPM., ASEAN.Eng; **Andi Dahroni**, S.T., M.Kom; **Susani**, S. Psi; **Sigit Widwiatmoko**, S.E; **Yudhy S. Purwanto**, S.S., M.Hum., M.M., M.T; **Roswati Nurhasanah**, S.T., M.T; Dr. **Rummi Sirait**, S.T., M.T; Dr. **Edy Susanto**, S.T., M.T; Dr. **Efy Yosrita**, S.Si., M.Kom; **Meyhart Torsna Bangkit Sitorus**, S.T., M.Eng; **Yudhy S. Purwanto**, S.S., M.Hum., M.M., M.T; **Budi Wicaksono**, S.T., MPSDA; **Nurul Hidayati**, S.I.Pust; **M. Fadli Pratama**, S.Si., MMSI; **Yessy Fitriani**, S.T., M.Kom; **Roswati Nurhasanah**, S.T., M.T; Dr. **Kemala Hayati**, S.T., M.T; **Agus Zaini**, S.E; **Syarif Hidayat**, S.Si., M.T; **Jamaludin Terayu Amba**, S.T; **R. Sapto Yuwono**, S.E., M.M; Prof. Dr., H. **Aminullah Assagaf**, S.E., MS., M.M., M.Ak; **Riki Ruli Affandi Siregar**, S.Kom., M.Kom; Ir. **Fitra Ayuza**, M.M; **Aryo Wibhowo.**, M.M; **Kelly Juliadi**, S.Pd; **Tri Handayani**, A.Md; **Sigit Widwiatmoko**, S.E.

Editor

M Rizal Oktavian, S.I.Kom; **Fitto Martcellindo**; **Hana zahfirah**; **Fasya Rifka**; **Farhan Isnaini Zidan**; **Rifkiana Saputra**, S.I.Kom

Desain Graphis

Aldi Wisnu Handhono, S.T

©2024

Tim Transformasi 2.0 ITPLN

“GREAT ITPLN, BECOMING APPLIED UNIVERSITY WITH GLOBAL
UNIVERSITY NETWORKING AND INDUSTRY”

2024



**INSTITUT
TEKNOLOGI
PLN**

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

©2024

DAFTAR ISI

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.....	III
Daftar Isi	IV
Pengantar Buku Transformasi 2.....	VI
 BAB I.....	 2
Internasionalisasi ITPLN menuju Applied University untuk menghasilkan talent terbaik pada industry, energy dan kelistrikan dengan standar global.....	 2
 komitmen ypk mengawal itpln utuk lebih besar dan berkualitas.....	 5
 BAB II TRANSFORMASI 2.0 ITPLN.....	 8
Great 2024, Becoming Applied University with Global University Networking and Industry.....	 8
 BAB III TRANSFORMASI 2.0 ITPLN	 15
THE TREE OF HOPES AND PROMISES ITPLN 2024.....	16
BREAK TROUGH PROGRAM 1	18
BREAK TROUGH PROGRAM 2	19
BREAK TROUGH PROGRAM 3	20
BREAK TROUGH PROGRAM 4	21
BREAK TROUGH PROGRAM 5	22
BREAK TROUGH PROGRAM 6	22
BREAK TROUGH PROGRAM 7	23
BREAK TROUGH PROGRAM 8	25
 BAB IV	 27
STRATEGI PENINGKATAN SCORE DAN GRADE INTERNASIONAL MYRA DAN UI GREENMETRIC.....	 27
 BAB V	 45
ITPLN 2024 TRANSFORMATION 2.0 BREAKTHROUGH.....	 45
 BAB VI.....	 121
KOMITMEN DAN EKSEKUSI PROGRAM.....	121
 BAB VII.....	 124

KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN ENGAGEMENT DAN EKSEKUSI PROGRAM	124
BAB VIII	137
GREAT IDEAS FROM THE REAL TRANSFORMER LEADER	137
PENUTUP	157

Pengantar Buku Transformasi 2.0

Tim Transformasi ITPLN GOOD 2023 to GREAT 2024

Awal tahun 2023 membuat tekad ITPLN maju, berkembang, modern, terbaik dengan 10 program unggulan, merasakan banyak perubahan positif yang terjadi di semua sisi. Banyak prestasi dan semangat untuk terus melanjutkan perubahan dari Good 2023 menjadi Great 2024.

Bersyukur pada Allah SWT Tuhan YME, berterima kasih pada seluruh civitas akademika serta stake holders utama ITPLN kita ucapkan, dengan frekuensi yang sama, sikap positif, dan bertekad terus menjaga Amanah untuk lebih baik, pasti Tuhan YME akan menambah kenikmatan dan keberkahan.

Dengan penuh rasa Syukur kita menyampaikan selamat dan terimakasih atas perubahan yang telah dilakukan dalam transformasi 1.0 sebagai Good 2024 antara lain :

1. Fasilitas sarana dalam kelas, luar kelas, dalam Gedung dan luar Gedung sangat nyaman dan menkondisikan semua kegiatan lebih berkualitas dan produktif
2. Lahan lebih luas bukan hanya area di Duri Kosambi, namun juga di Lebak Bulus dan Cengkareng tersedia, dan kita merasa seluruh area PLN adalah merupakan kampus kita
3. Pengakuan pada kualitas ITPLN dengan Ikatan kerja lulusan baru dari 5 orang, menjadi 7 dan pada wisuda 43 tahun 2023 menjadi 20 orang, ini adalah eksponensial phenomena
4. Kepercayaan main stakeholder dengan oftaker 250 Mahasiswa Angkatan 2023 menjadi pegawai PLN dengan ikatan kerja
5. Kerja sama Internasional dimulai dan ITPLN mulai dilihat dan disegani dengan kepercayaan diri lebih tinggi, para parter melihat jernih gemilang masa depan PLN, sampai mau datang berbagi ilmu unggul, membangun Gedung masa depan
6. ITPLN sudah memperoleh sertifikat ISO 21001:2018 pada Tahun 2023 (7) Pimpinan ITPLN dapat mengakses data dan informasi terkait ITPLN secara cepat melalui dashboard ITPLN. Data ini diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan.

Kesempatan tidak akan datang dua kali, dan saat ini kita ada di ITPLN yang 25 tahun berdiri dan kini sedang di salah satu puncak pencapaian terbaiknya, namun kita tidak boleh berpuas diri karena ada puncak-puncak lain yang harus kita lalui di 2024 nanti. Pada

tahun 2024 telah dirumuskan program transformasi 2.0 dengan tujuan pencapaian Great ITPLN di 2024 antara lain:

1. Internasionalisasi dengan parameter materi pembelajaran 4-4-2 yang terbaik, terbaru, terkreatif, dan disampaikan dalam Bahasa internasional, sehingga Mahasiswa dari berbagai negara dunia akan masuk ke ITPLN dan sebaliknya Mahasiswa dan Dosen ITPLN juga masuk komunitas internasional dengan mudah dan berkontribusi bahkan memimpin di komunitas itu.
2. Mengembangkan ITPLN melalui penguatan fakultas yang mempelajari ilmu-ilmu masa depan baik pengetahuan dan aplikasi teknologi dalam transisi energi dan mendukung hilirasasi serta belajar etika ketimuran yang luhur budi sebagaimana tertulis dalam Sasanti di lobi utama “Scientia at Passio en Sapientia”.
3. Pola interaksi komunikasi yang modern, mature dan satu frekuensi melanjutkan dari Digitalisasi ITPLN single data entry sehingga eksekusi dan penyebaran perubahan yang cepat, dan respon dari semua sivitas akademika, sehingga citra ITPLN sebagai komunitas gerak cepat “sat set” yang akan menaikkan grade ITPLN di regional dan global.
4. Visi misi yang up to date bahkan mendahului era nya sehingga memastikan ITPLN akan berjalan lebih cepat menjadi “bukan kampus biasa” namun menjadi show case role model Tridharma yang terbaik di Indonesia.

Dari Yogyakarta setahun lalu akhir tahun 2022, semangat perubahan dicanangkan, Saat Direktur PLN memanggil ke Yogyakarta pimpinan ITPLN dan menyematkan mandat perubahan itu. ITPLN menjawab dengan SIAP dan SEMANGAT serta dibuktikan dengan TRANSFORMASI 1.0 #TalentHunter mejadi Perguruan Energi dan Kelistrikan terbaik di ASEAN. Dan kini di akhir tahun 2023 kita datang kembali di Yogyakarta untuk meneguhkan semangat bahwa, kini ITPLN sudah bagus Good 2023 dan kita akan pastikan bahwa ITPLN lebih baik Great 2024 dengan New Spirit ITPLN, “**SCIENTIA ET PASSIO IN SAPIENTIA**”.

Dengan transformasi ITPLN 2.0 dengan semangat “**Great 2024, Becoming Applied University with Global University and Industry Networking**”, mari kita bergerak lebih cepat, menelusuri nilai-nilai penuh simbol dan makna, berikan yang terbaik pada bangsa dan negara melalui **rasa, karsa dan rasa** di ITPLN tercinta.

Pada tranformasi 2.0 ini ada program life balance ITPLN yang akan memastikan lulusan ITPLN selain kompetan dengan sertifikat keahlian ditangan juga kesiapan kematangan psikologi mental yang baik dan kesehatan raga yang prima. Tuntutan ini muncul setelah banyaknya talent yang baik secara akademik namun kurang baik dalam psikologi mental dan fisik yang kurang prima. Sivitas akademika ITPLN berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kampus yang humanis, memandang semua Sivitas Akademika secara positif untuk saling membantu mewujudkan sinergi jangka panjang yaitu mencapai world class univeristy.

Dr. Ir. M Ahsin Sidqi, MM, IPU. ASEAN Eng.

Penanggung Jawab Transformasi ITPLN

BAB 1

Urgensi Transformasi 2.0



“

“Di hadapanku kini,
Ada barisan pejuang muda...
Pejuang kelistrikan,
Pejuang lingkungan,
Pejuang teknologi digital,
Pejuang energi baru terbarukan.

Kalian, sudah dipilih oleh zaman, Kalian
ditempa, ditanamkan kekuatan,

Karena di tangan kalian, masa depan akan
gemilang. Di pundak kalian, Indonesia pasti
terang, dan bersinar.”

-DARMAWAN PRASODJO

Direktur Utama PT PLN (Persero)

”

BAB I

Internasionalisasi ITPLN menuju Applied University untuk menghasilkan talent terbaik pada industry, energy dan kelistrikan dengan standar global



Dalam usia yang lebih 25 tahun ITPLN telah banyak mengalami perubahan. Berdiri dengan nama STT-YPLN kemudian berubah menjadi STTPLN dan kini telah menjadi ITPLN. Perubahan nama perguruan tinggi yang terjadi menandai perubahan strategi dengan orientasi konsisten menghasilkan lulusan yang siap kerja pada industri dan kelistrikan Indonesia.

Memasuki tahun 2023 ITPLN menjalankan transformasi 1.0. Dimulai Pra Raker dan Raker awal tahun 2023 telah dicanangkan penguatan sistem organisasi dengan standard ISO 21001. Dengan komitmen bersama menguatkan sistem dan kualitas SDM dengan Quick Win system recruitment mahasiswa baru yang lebih baik dengan program #TalentHunter sebagai tonggak kebangkitan era baru ITPLN.

Pimpinan PLN, YPK dan ITPLN mengapresiasi pada pencapaian tersebut, karena pra-syarat kebangkitan ITPLN yang harus dimulai dari bibit unggul sudah bisa dilaksanakan. Good 2023 ITPLN telah diraih dan kita lanjutkan menjadi Great 2024 ITPLN.

Leadership Development Program (LDP-1) pun telah dilaksanakan dan manajemen ITPLN telah menetapkan 10 breakthrough program yang akan meningkatkan secara cepat grade dan akreditasi ITPLN. Kelanjutan Program LDP-1 adalah Transformasi 1.0 ITPLN yang dengan 13 program Unggulan yaitu 10 breakthrough ditambah sistem kuliah 442 dengan memanfaatkan SMART CLASS. Syukur Alhamdulillah Program Breakthrough LDP-1 sudah diuji oleh Juri dari Luar ITPLN yaitu Direktur Sub Holding PLN, Ketua Umum YPK, GM Puslitbang,

EVP PLN dan Professional Ahli dengan hasil yang baik.

Sebagian program terobosan LDP-1 sudah berhasil dilaksanakan, misalnya Smart Admisi Mahasiswa baru telah berhasil mendapatkan jumlah mahasiswa baru 1700 lebih dan 250 orang masuk melalui jalur ikatan kerja menjadi pegawai PLN. Diharapkan program Breakthrough LDP1 dan transformasi 1.0 akan menjadi business as usual di ITPLN dengan dampak lulusan yang lebih berkualitas dan suasana kampus yang sangat menggambarkan Tridarma (Penelitian, Akademik dan Pengabdian Masyarakat) Perguruan Tinggi yang lebih baik.

Pada tahun 2024 ITPLN akan melanjutkan Transformasi 2.0 diawali dengan Pra Raker, Raker, Bench Marking, Retreat dan FGD topik-topik penting, dengan penekanan bahwa dapat dilaksanakan internasionalisasi ITPLN menuju Applied University untuk menghasilkan talent terbaik industri, energi dan kelistrikan dengan standar global.

PLN sudah memberikan perintah agar ITPLN bisa mengisi formasi lebih banyak dengan kompetensi talent-talent terbaik di masa depan, Jalur masuk ikatan kerja akan diperluas jika ITPLN bisa bertransformasi menjadi standard global. Dan PLN juga minta agar ITPLN dapat mencari jalur-jalur baru dalam Kerjasama baik dengan perguruan tinggi berkelas internasional, institusi bereputasi dan juga off taker lain mengikuti jejak “privilege” PLN. Tidak ada pilihan kita harus mengatakan SANGGUP dan BISA karena ini adalah MARWAH kita GREAT ITPLN.

Dengan Pra Raker, Raker, benchmarking, retreat dan FGD akhir tahun dibuat beberapa kelompok kerja untuk dapat memberikan jawaban atas tantangan di atas, yaitu dengan;

1. Merumuskan strategi ITPLN sebagai Applied University yang menghasilkan lulusan dengan keahlian standar global untuk Industri, energi dan kelistrikan.
2. Merumuskan Visi, Misi dan Strategi Program untuk RJJP baru sesuai kondisi terkini.
3. Menyatukan frekuensi dan meningkatkan solidaritas tim ITPLN dalam menjawab tantangan.

Pada transformasi 2.0 ITPLN telah dibuat 8 program unggulan (break trough) melalui FGD strategis untuk dapat menjawab tantangan di tahun 2024 ke depan dan akan diuraikan dalam buku

ini. Sasaran strategis yang sistematis namun menantang dan dapat dicapai dalam sebuah roadmap dalam Buku Transformasi 2.0 ITPLN **“Internasionalisasi ITPLN menuju Applied University Empowering Great Expert Leaders In The Global Industry”** The new spirit ITPLN adalah kalimat menggugah yang terpasang di Sacanti di Lobby Utama ITPLN, SCIENTIA ET PASSIO IN SAPIENTIA. Ini adalah manusia masa depan Indonesia yang memiliki kompetensi tinggi yang dapat menyatukan KNOWLEDGE, SKILL & ATTITUDE dalam dirinya. Dan kita nyatakan “ Ksatria Petir ITPLN dengan sepenuh hati segenap Jiwa Raga akan mewujudkannya”.

Terakhir, kami ucapkan terima kasih dan hormat setinggi-tingginya kepada Direksi PT. PLN (Persero) dan group dalam kesatuan PLN Incorporated yang telah banyak mendukung dan mengarahkan sehingga perjalanan menanjak ITPLN terus melaju lebih cepat dengan hasil yang dirasakan oleh stake holder. Semoga Allah SWT, Tuhan YME memberikan pahala dan kebaikan atas bantuan yang telah diberikan pada ITPLN.

~ PROF DR IR IWA GARNIWA MK MT.

Rektor Institut Teknologi PLN

**KETUA UMUM YAYASAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN
(YPK) PLN
“KOMITMEN YPK MENGAWAL ITPLN UTUK LEBIH BESAR
DAN BERKUALITAS”**



Setelah sukses melakukan transformasi 1.0 dan menjadikan Institut Teknologi PLN (ITPLN) Good 2023, kini ITPLN bertekad melaksanakan transformasi 2.0 dengan sasaran Great 2024. Good to Great. ITPLN harus naik kelas dengan kualitas dosen yang meningkat dan input mahasiswa yang lebih berkualitas. Upaya untuk itu harus terus dilakukan, dimulai dari proses penerimaan mahasiswa baru dan dilanjutkan dengan perbaikan kualitas pembelajaran, sarana prasarana, .

Sebagai pengelola, Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN sangat mendukung proses transformasi yang sedang dijalankan oleh ITPLN menuju perguruan tinggi berskala internasional dan menjadi applied university. Visi YPK PLN adalah menjadi yayasan yang mandiri serta berkontribusi aktif dalam mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Visi ini ingin dicapai diantaranya dengan menyelenggarakan pendidikan dan diantaranya melalui Institut Teknologi PLN. YPK PLN sangat concern terhadap perkembangan Institut Teknologi PLN yang menjadi salah satu sarana untuk mencapai visi mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

YPK PLN secara kontinyu juga melakukan upaya perbaikan sarana dan prasarana kampus sesuai kebutuhan. Upaya perbaikan itu sudah, sedang dan akan terus dilakukan.

Manajemen PLN juga turun tangan dan turut melakukan aksi nyata untuk membesarkan kampus. Berbagai kebijakan dibuat untuk memastikan ITPLN berkembang menjadi yang terbaik, bukan hanya

di tingkat lokal atau nasional, namun terbaik di tingkat global.

Ini adalah momentum bagi ITPLN untuk bergerak dan melesat maju membuktikan bahwa dirinya layak dibanggakan. Layak dijadikan tumpuan harapan stakeholders, baik PLN group dan stakeholders lainnya untuk mencari SDM yang kompeten dan handal. Layak dijadikan pilihan terbaik.

Transformasi ITPLN adalah suatu keniscayaan. Transformasi akan menjadikan YPK PLN menaruh harapan besar kepada Institut Teknologi PLN untuk dapat mencapai target tersebut dan mencetak SDM unggul, berkualitas, mandiri dan berwawasan lingkungan agar dapat turut andil dan berkontribusi membangun ketenagalistrikan nasional.

Transformasi yang akan menyentuh tiga pilar utama yaitu people, structure dan teknologi terasa lengkap dan diyakini akan melapangkan jalan menuju terwujudnya visi Institut Teknologi PLN. Transformasi ini juga akan menggerakkan sendi-sendi perguruan tinggi dan melahirkan energi luar biasa untuk bergerak maju.

Selamat menjalankan proses perubahan menuju yang lebih baik untuk seluruh sivitas akademika Institut Teknologi PLN. Mari kita songsong era baru, era dimana Institut Teknologi PLN akan menjadi pilihan terbaik bagi putra putri terbaik bangsa dalam menyongsong transisi energi.

~ Ir. SUPRIYADI, MBA

Ketua Umum Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN

BAB 2

Transformasi 2.0

Penandatanganan
anjian Program Ikatan Kerja Pendidikan Strata 1
ITPLN Tahun 2023

Jakarta, Juli 2023



“

“Kita ingin melihat, jika perusahaan terbaik nasional dan global terbaik mencari talent ahli energi dan kelistrikan dalam era transisi energi ini. Mereka hanya melihat dan menemukan di ITPLN sumbernya”

-YUSUF DIDI SETIARTO

DIRLHC PT PLN (Persero)

”

BAB II TRANSFORMASI 2.0 ITPLN

Great 2024, Becoming Applied University with Global University Networking and Industry

Transformasi di awal tahun 2023 membuat tekad ITPLN maju, berkembang, modern, terbaik dengan 10 program unggulan. Program-program ini menjadikan banyak perubahan positif yang terjadi di semua sisi. Banyak prestasi dan semangat untuk terus melanjutkan perubahan dari **Good 2023 menjadi Great 2024**.

Sedikit kilas balik, perubahan ITPLN diawali akhir tahun 2022, saat Direktur PLN memanggil ke Yogyakarta pimpinan ITPLN dan menyematkan mandat perubahan itu. ITPLN menjawab dengan SIAP dan SEMANGAT serta dibuktikan dengan TRANSFORMASI 1.0 #TalentHunter menjadi Perguruan Energi dan Kelistrikan terbaik di ASEAN. Pada akhir tahun 2023 diadakan forum Afrimasi dan Raker akhir tahun di Yogyakarta untuk meneguhkan semangat bahwa, Kini ITPLN sudah bagus Good 2023 dan kita akan pastikan bahwa ITPLN lebih baik Great 2024 dengan New Spirit ITPLN, “**SCIENTIA ET PASSIO IN SAPIENTIA**”.



Gambar 2.1. Lobby Timur dengan slogan “SCIENTIA ET PASSIO IN SAPIENTIA”

Program transformasi 1.0 yang dimulai awal tahun 2023 telah menghasilkan banyak perubahan yang luar biasa dan dapat dilihat antara lain:

- (1) Fasilitas sarana dalam kelas, luar kelas, dalam Gedung dan luar Gedung sangat nyaman dan menkondisikan semua kegiatan lebih berkualitas dan produktif



Gambar 2.2. fasilitas smart class yang multi fungsi dan ergonomis di ruang kelas.

(2) lahan lebih luas bukan hanya area di Duri Kosambi, namun juga di Lebak Bulus dan Cengkareng tersedia, dan kita merasa seluruh area PLN adalah merupakan kampus kita



Gambar 2.3. Gedung Kampus ITPLN akan terus berkembang mendukung ITPLN Applied University

(3) Pengakuan pada kualitas ITPLN dengan Ikatan kerja lulusan baru dari 5 orang, menjadi 7 dan pada wisuda 43 tahun 2023 menjadi 20 orang, ini adalah eksponensial phenomena.



Gambar 2.4. Lulusan terbaik di wisuda 43

(4) Kerja sama Internasional dimulai dan ITPLN mulai dilihat dan disegani dengan kepercayaan diri lebih tinggi, para partner melihat jernih gemilang masa depan PLN, sampai mau datang berbagi ilmu unggul, membangun Gedung masa depan.



Gambar 2.5. Kegiatan internasional E- Mobility

(5) Kepercayaan main stake holder dengan off taker 250 Mahasiswa Angkatan 2023 menjadi pegawai PLN dengan ikatan kerja.



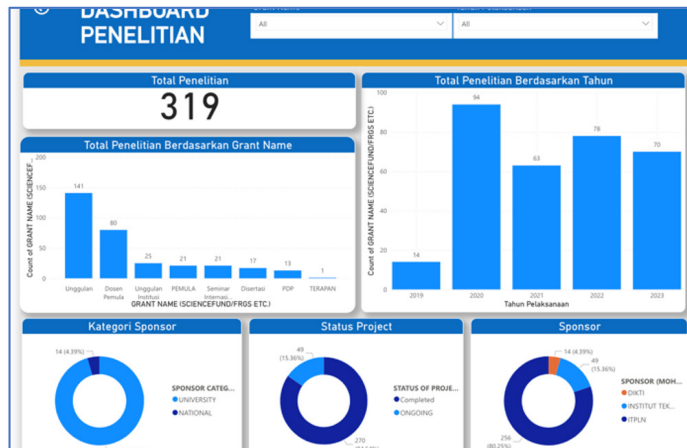
Gambar 2.6. Tanda tangan kontrak ikatan kerja Mahasiswa baru 2023 dengan Dirlhc PLN

(6) ITPLN sudah memperoleh sertifikat ISO 21001:2018 pada Tahun 2023 yang akan memastikan semua yang direncanakan, dikerjakan dan dievaluasi untuk improvement dilaksanakan dengan standarisasi dan system yang baik.



Gambar 2.7. penyerahan sertifikat ISO 21001 :2018

(7) Pimpinan ITPLN dapat mengakses data dan informasi terkait ITPLN secara cepat melalui dashboard ITPLN. Data ini diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan.



Gambar 2.8. Dashboard satu data online dan realtime digitalisasi ITPLN

Diharapkan program Breakthrough LDP1 dan tranformasi 1.0 akan menjadi business as usual di ITPLN dengan dampak lulusan yang lebih berkualitas dan suasana kampus yang sangat menggambarkan Tridarma (Penelitian, Akademik dan Pengabdian Masyarakat) Perguruan tinggi yang lebih baik.

Tujuan transformasi 2.0 yang dimulai awal tahun 2024 dengan tag line Great ITPLN 2024 dan tema **Becoming Applied University with Global University Networking and Industry** adalah:

1. Internasionalisasi dengan parameter materi pembelajaran 442 yang terbaik, terbaru, terkreatif dan disampaikan dalam bahasa internasional, sehingga Mahasiswa dari berbagai negara dunia akan masuk ke ITPLN dan sebaliknya Mahasiswa dan Dosen ITPLN juga masuk komunitas internasional dengan mudah dan berkontribusi bahkan memimpin di komunitas itu.
2. Mengembangkan ITPLN melalui penguatan fakultas yang mempelajari ilmu-ilmu masa depan baik pengetahuan dan aplikasi teknologi dalam transisi energi dan mendukung hilirasasi serta belajar etika ketimuran yang luhur budi sebagaimana tertulis dalam Sasanti di lobi utama "Scientia at Passio en Sapientia".
3. Pola interaksi komunikasi yang modern, mature dan satu frekuensi melanjutkan dari Digitalisasi ITPLN single data entry sehingga eksekusi dan penyebaran perubahan yang cepat dan respon dari semua sivitas akademika, sehingga citra ITPLN sebagai komunitas gerak cepat "sat set" yang akan menaikkan

- grade ITPLN di regional dan global.
4. Visi misi yang *up to date* bahkan mendahului era nya sehingga memastikan ITPLN akan berjalan lebih cepat menjadi “bukan kampus biasa” namun menjadi *show case* role model Tridharma yang terbaik di Indonesia.

ITPLN sebagai perguruan tinggi khas yang telah berusia 25 tahun dan menjadi bagian PLN Incorporated akan memberikan kontribusi penting untuk generasi Emas Indonesia ke depan dengan program unggulan dan timeline yang selaras strategi Indonesia. Untuk itu transisi ITPLN dilakukan dengan seksama dan kekuatan penuh menuju *World Class University* pada tahun 2025.



Gambar 2. 9. Road-map ITPLN menuju akreditasi unggul dan World Class University

Peningkatan mutu ITPLN disertai dengan pengembangan fasilitas, sarana, baik Gedung maupun laboratorium termasuk juga jumlah input mahasiswa baru tiap tahun naik menjadi 6000 mahasiswa pada tahun 2026. Ini masih bisa meningkat lagi sesuai dengan keunikan dan keunggulan program ITPLN. Tawaran ikatan kerja PLN dan Sister University dengan program double degree dan joint research akan lebih menarik bagi Mahasiswa untuk kuliah di ITPLN ke depannya. Perkembangan jumlah Mahasiswa dan kenaikan akreditasi dapat dilihat di

Table 1.2. Road-map Akreditasi IT PLN

	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Akademis									
Akreditasi Institusi	Baik Sekali	Baik Sekali	Peralihan Menuju Unggul			Unggul		Peralihan Menuju WCU	
Akreditasi Prodi									
-Unggul	1	1	1	1	2	13	13	13	13
-Baik					6				
-Baik Sekali	6	6	6	6	5				
Student Body				3500	4000	4500	5000	6000	>6000
IPK Rata Rata		2,5	2,75	2,8	3	3,2	3,4	3,4	3,4

Pada penerimaan mahasiswa baru (PMB) tahun ajaran 2023/2024

telah dilakukan dengan memberikan ikatan kerja pada mahasiswa baru sebanyak 250 orang, dengan rincian 150 ikatan kerja pada saat diterima sebagai mahasiswa baru dan 100 orang akan dipilih 4 tahun kemudian saat lulus S1. Ini menandai keseriusan program transformasi ITPLN dimana input mahasiswa berkualitas merupakan syarat mutlak percepatan peningkatan kualitas ITPLN.



Gambar 2.10. Tone from the Top untuk Program menyeluruh transformasi 2.0 ITPLN

2.1 ITPLN Sebagai salah satu Pilar PLN Incorporated Futute Energy

ITPLN adalah anak kandung PLN, karena kebersamaan dari awal tidak bisa dilepaskan dengan dinamika yang di PLN sejak STT PLN didirikan 25 tahun yang lalu. Ribuan alumni telah diluluskan dan kini tersebar di PLN seluruh Indonesia dan perusahaan lainnya.

Transformasi yang pertama kali dilakukan ITPLN adalah ketika STTPLN berubah menjadi ITPLN pada tahun 2019. Mindset semua sivitas akademika berubah dan terbukti memberikan landasan yang kuat untuk menjalankan transformasi berikutnya menjadi Word Class University pada tahun 2027. Kini ITPLN telah berubah dengan input yang baik dan perubahan fundamental sistem perkuliahan dengan smart class dan kurikulum 40:40:20 dimana peran Dosen lebih menjadi fasilitator menjembatani kebutuhan kompetensi oleh perusahaan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan ITPLN. Berarti 40:40:20 sangat dinamis. 5 Tones of top sangat jelas dan komprehensif. Semua main stake holder telah memberikan harapan dan arahan agar perjalanan ITPLN menuju WCU bisa lebih cepat, seperti ketika STTPLN menjadi ITPLN lebih cepat 2 tahun dari rencana.

2.2 Life Balance, Keseimbangan Antara Fisik dan Mental

Dari olah data admisi tahun 2023 mahasiswa baru kualitas akademiknya jauh lebih baik dari sebelumnya. Namun dari hasil saringan ikatan kerja 150 orang melalui standart test PLN, psikologi, kesehatan dan wawancara, masih perlu banyak perhatian. Angka kegagalan masih tinggi, bahkan ketika diberikan right wisudawan terbaik dapat bergabung dengan PLN ternyata 30% tidak lolos dengan alasan psikologi dan atau kesehatan. Ini menunjukkan kondisi yang belum seimbang antara kemampuan akademik dengan kesehatan mental dan fisik. Pada transformasi 2.0 akan dilanjutkan penguatan pendidikan karakter ENERGIZE 2.0 dan pembinaan psikologis dan fisik semua mahasiswa secara komprehensif.

Tagline ITPLN menghasilkan lulusan siap kerja menjadi bahan evaluasi program tranformasi 2024. PLN melalui DIRLHC meminta agar semua mahasiswa baru tahun 2023 diperkuat karakternya, dan diberikan tantangan yang nyata untuk menjadi pembeda setelah masuk di ITPLN. Dapat ditemukan dengan Sekolah asalnya untuk menjadi ambassador ITPLN, mengajak adik adik kelasnya untuk dapat masuk menjadi ksatria petir berikutnya. Dengan kesamaptaan yang lahir dari Kawah candradimuka ITPLN dengan mematangkan kekuatas seimbang antara fisik dan mentalnya, pastilah akan terlihat sosok pemimpin masa depan di diri mereka.

BAB 3

The Tree of Hopes and Promises ITPLN 2024

“

“Ribuan Alumni ITPLN tersebar perusahaan nasional dan global, dapat diandalkan dalam mendukung Transisi energi dan pengembangan EBT di Indonesia dengan kontribusi yang makin signifikan”

-WILUYO KUSDWIHARTO

DIRMPTO PT PLN (PEMBINA IKAITPLN)

”



BAB III

TRANSFORMASI 2.0 ITPLN

THE TREE OF HOPES AND PROMISES ITPLN 2024

3.1 The Tree Of Hopes.

Dalam Rapat Kerja (Raker) ITPLN di Yogyakarta, 7-9 Desember 2023, para peserta mengungkapkan berbagai harapan dan target masa depan yang ingin dicapai. Para peserta menyajikan intisari mimpi dan harapannya dalam bentuk dedaunan yang kemudian ditempelkan pada sebetuk pohon harapan (Tree of Hope). Berikut isi dan penjelasan masing-masing peserta:

Table 3.1 Table Tree of hopes

Mimpi/Harapan
Benchmark ke Harvard
Kebersamaan dan semangat insan ITPLN adalah kunci kesuksesan ITPLN
Gap Myra Bintang 4, harus dibuat program rinci
Harapan dari BOD PLN harus diketahui oleh seluruh pegawai ITPLN
Harus ada insan ITPLN yang mumpuni, harus ada pembicara dari ITPLN di forum internasional
Pegawai bisa umroh/haji/wisata religi
Anak pegawai bisa kuliah di luar negeri
Penghargaan pegawai masa kerja > 20thun
2025 januari sudah di ragunan
Cepat dapat kerja, semoga WCU cepat terwujud dan visi misi terlaksanakan dengan baik
Saat ini ITPLN masi Insitutit rasa sekolah tinggi. Kita harapkan menjadi university bukan hanya institut. Dekan berperan sebagai dekan. Rektor/warek berperan sebagai rektor/warek dstnya.
Saat ini rektor/warek rasa dekan.Dekan rasa Kaprodi dstnya. Kedepannya PLN university dalam WCU benar-benar menjadi university
Lulusan ITPLN bermutu, berkompeten dan cepat dapat kerja. "ITPLN TOP QUALITY".
ITPLN semakin maju dan terdepan serta seluruh warganya sejahtera.
Menjadikan ITPLN bersinergi dan terintegrasi disemua keilmuan engineering.
ITPLN bertaraf Internasional.
World class university
ITPLN semakin makmur sejahtera
Semoga ITPLN makin jaya dan unggul
2025 kesejahteraan pegawai meningkat, bonus, outing diadakan
Program pensiun ditingkatkan
Semakin jaya, maju dan semakin sejahtera
Semua prodi akreditasi Unggul
ITPLN dapat mewujudkan WCU sesuai dengan visi misi ITPLN
Semoga ITPLN menjadi SDM yang unggul di bidang energy dan berakhlak sejahtera
2025 : ITPLN ALL ENGLISH ! Here, there & everywhere.
WCU benar – benar terwujud untuk ITPLN.
Digitalisasi BSFU.
Kesejahteraan makin baik.

ITPLN goes internasional dibidang energi.
Alumni ITPLN go internasional.
Semoga ITPLN surplus selalu & Sejahtera.
Semoga di tahun 2024 ITPLN menjadi pelopor terdepan dibidang energi.
2026: punya gedung sendiri.
Harapan 2024: ITPLN unggul dalam comparative, competitive & compact
Semoga WCU cepat tercapai dan menjadi PT the best in the world
Hope brand ITPLN menjulang ke angkasa
ITPLN 2024 digitalisasi & integrasi
2024: ITPLN maju kuat sehat
Kampus terbaik special di bidang energi berwawasan lingkungan
Semoga Allah memberikan keberkahan kepada ITPLN
100% Mahasiswa ITPLN ikatan kerja
Total Mahasiswa 2026 = 10.000 Offten berebut perusahaan
ITPLN mempelajari cara memanfaatkan SE luar angkasa
Bisa kuliah S2 & S3 dengan beasiswa
ITPLN: Smart campus (berkolaborasi dengan alumni)
SDM unggul & SDM ahli di IT
ITPLN tempat mencetak manusia unggul berkelas dunia
Menjadi mitra strategis perusahaan/institusi yang ingin maju dan berkembang
Alumni nya menjadi leader” diperusahaan/institusi termasuk di ITPLN
Maju berkembang dengan kebersamaan
Civitas academica ITPLN cermin SDM unggul bangsa indonesia
ITPLN menjadi the best ASEAN energy university

Penulisan mimpi-mimpi dan harapan dari pegawai serta Dosen dapat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan semangat dan kualitas kerja di lingkungan kampus. Berikut beberapa pengaruh positif dari kegiatan ini: 1) Motivasi dan Semangat, 2) Penciptaan Visi Bersama, 3) Peningkatan Kualitas Kerja, 4) Kreativitas dan Inovasi, 5) Peningkatan Kesejahteraan Psikologis, 6) Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi, dan 7) Peningkatan Kemandirian.



Gambar 3.1. Perumusan Transformasi 2.0 Raker di Yogyakarta 8-12 Desember 2023

3.2 TREE OF PROMISES ITPLN 2024 - FRUITS

Pada Focus Group Discussion dalam Rapat Kerja (Raker) ITPLN di Yogyakarta, 7-9 Desember 2023, 8 Kelompok kerja (BREAK TROUGH PROGRAM) melakukan diskusi mendalam tentang berbagai kondisi yang terjadi saat ini, harapan, dan target masa depan yang ingin dicapai. Kedelapan kelompok tersebut menyajikan intisari diskusinya dalam bentuk buah-buahan yang kemudian ditempelkan pada sebetuk pohon harapan (Tree of Hopes). Berikut isi dan penjelasan masing-masing BREAK TROUGH PROGRAM tersebut.

BREAK TROUGH PROGRAM 1

Pengembangan Fakultas dan prodi serta program trobosan kenaikan grade ITPLN

- a. **Adanya UPPS baru**
- b. **Peningkatan Human Value**
- c. **Dokumen Kurikulum & Pembelajaran**
- d. **Publikasi Dosen & Mahasiswa**

Peningkatan kualitas kampus dapat diukur melalui beberapa faktor, seperti peningkatan human value, kerapihan dokumen kurikulum dan pembelajaran dan peningkatan publikasi Dosen dan Mahasiswa. Berikut adalah pengaruhnya:

Peningkatan Human Value: Peningkatan human value meliputi pengembangan identitas diri, yaitu menumbuhkan rasa empati dan simpati, mampu berinteraksi/komunikasi dengan golongan sosial manapun sehingga mampu bertahan dalam segala situasi. Peningkatan human value dapat membantu mengembangkan budaya organisasi yang kuat, yang mempengaruhi kecenderungan tumbuhnya budaya akademik yang berkembang di kampus.

Kerapihan Dokumen Kurikulum & Pembelajaran: Kerapihan dokumen kurikulum dan pembelajaran dapat membantu mengembangkan kualitas layanan administrasi yang diterima Mahasiswa, serta memperkuat budaya akademik yang berkembang di kampus.

Peningkatan Publikasi Dosen & Mahasiswa: Peningkatan publikasi dosen dan Mahasiswa dapat membantu mengembangkan kualitas penelitian dan meningkatkan jumlah dosen berkualitas. Peningkatan publikasi dapat juga membantu mengembangkan kualitas penelitian internasional bereputasi dan berdampak tinggi.

Dalam meningkatkan kualitas kampus, peningkatan human value,

kerapihan dokumen kurikulum dan pembelajaran, peningkatan publikasi dosen dan Mahasiswa merupakan faktor yang penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan program-program untuk meningkatkan keterampilan tersebut, seperti pengembangan SDM, peningkatan kompetensi interpersonal dan intrapersonal, serta peningkatan publikasi hasil penelitian.

BREAK TROUGH PROGRAM 2

Bahasa Inggris untuk Pengantar 2025

- a. **Pembentukan English Conversation Club (ECC) dan Pembuatan Aplikasi Ekspresi Bahasa Inggris**
- b. **Pembentukan English Community (ECom) dan Pembuatan Aplikasi Ekspresi Bahasa Inggris dengan Specific Functions.**
- c. **Terbentuknya English Society (ESoc) dan Pengembangan aplikasi LDC SPEAK ke arah SMART APP.**

English Conversation Club (ECC) dan Aplikasi Ekspresi Bahasa Inggris, disebut dengan LDC SPEAK (*Simple Pocket English Assistant for Ksatria Petir*) memiliki beberapa tujuan, yaitu: 1) Mendorong Keterampilan Berbicara: Memberikan platform bagi Mahasiswa untuk berlatih berbicara bahasa Inggris secara informal, memperluas dan membangun komunitas yang mendukung dan memotivasi Mahasiswa dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris, serta mendorong pertukaran budaya dan pengalaman di antara Mahasiswa dari berbagai latar belakang. 2) Menyediakan akses mudah ke sumber belajar bahasa Inggris, memfasilitasi pembelajaran mandiri, personalisasi kurikulum, memberikan umpan balik langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Inggris.

Setelah banyak terbentuk conversation clubs di berbagai kalangan di ITPLN, tahap selanjutnya adalah membuat dan menyatukannya ke dalam bentuk English Community (Ecom). Hal ini juga akan didukung dengan pengembangan aplikasi mobile LDC SPEAK ke arah yang lebih spesifik sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing. Keuntungan yang dapat diraih, antara lain adalah: 1) Menjadi forum bagi seluruh civitas academica untuk berbagi informasi, sumber daya, dan pengalaman belajar bahasa Inggris, mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antar Mahasiswa, Dosen, dan staf, dan memberikan dukungan sosial dan motivasi dalam mempelajari bahasa Inggris. 2) Sementara aplikasi mobile LDC SPEAK yang lebih spesifik akan menyediakan akses ke konten khusus yang relevan dengan studi dan kebutuhan civitas academica, menawarkan latihan yang berfokus pada istilah dan kosakata spesifik untuk bidang studi tertentu, memungkinkan pemantauan kemajuan dan penyesuaian

kurikulum sesuai kebutuhan akademis.

Tujuan akhir dari program ini adalah membuat semua pihak di lingkungan ITPLN setidaknya dapat mengungkapkan berbagai ekspresi sederhana sesuai dengan tugas dan bidangnya. Sementara SMART LDC SPEAK akan memberikan layanan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih interaktif dan mudah digunakan. English society akan dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung penggunaan bahasa Inggris di luar konteks akademis, menyelenggarakan acara, seminar, atau lokakarya untuk mempromosikan keahlian berbahasa Inggris di kalangan civitas academica, dan memberikan platform untuk pertukaran ide dan pengalaman dalam bahasa Inggris.

BREAK TROUGH PROGRAM 3

Strategi Admisi Beyond 2000

- a. Mahasiswa baru Beyond 2000**
- b. Peningkatan Brand Image ITPLN**
- c. Kolaborasi GM PLN dan Dukungan Tokoh Nasional**
- d. Peningkatan jumlah Mahasiswa Ikatan kerja menjadi 500++**

Strategi Optimis dengan menghitung maksimal rasio Dosen dan jumlah Mahasiswa aman untuk setiap program studi. Total Mahasiswa ini sudah termasuk dengan Mahasiswa Reguler, Mahasiswa Karyawan dan Mahasiswa Kerjasama PLN.

Kampus ITPLN menjadi kampus Swasta pertama yang dipilih oleh calon Mahasiswa dibandingkan dengan kampus swasta lainnya dan menjadi kampus dengan image kampus Renewable Energi Terbaik di Indonesia.

Dengan strategi dibantu oleh GM dan anak perusahaan PLN untuk mendukung PMB 2024 berupa sosialisasi ke sekolah, masyarakat mengenai PMB 2024 di kantor Unit dan anak perusahaan PLN. Dukungan dari Tokoh Nasional sangat berpengaruh untuk pemasaran Admisi. Saat ini, PT PLN (Persero) telah memberikan program ikatan kerja pada para Mahasiswa ITPLN sebanyak 250 orang. Peningkatan jumlah Mahasiswa ikatan kerja akan dapat menarik minat para calon Mahasiswa dari berbagai kalangan dan daerah.

BREAK TROUGH PROGRAM 4

Peran sandwich program dan e-mobility bagi peningkatan reputasi dan kualitas kampus

1. Peran Sandwich Program bagi Peningkatan Reputasi dan Kualitas Kampus:
 - Internasionalisasi: Sandwich program, yang melibatkan pertukaran Mahasiswa antar universitas, dapat meningkatkan citra internasional kampus.
 - Keragaman Budaya: Meningkatkan keragaman budaya di kampus dengan menghadirkan Mahasiswa dari berbagai negara dan budaya.
 - Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mahasiswa yang mengikuti sandwich program memiliki kesempatan untuk belajar dari kurikulum yang berbeda dan mendapatkan pengalaman berharga di institusi lain.
 - Kemitraan Global: Menjalin kemitraan dan jaringan global melalui pertukaran Mahasiswa dapat memberikan kesempatan untuk kolaborasi penelitian dan proyek internasional.
2. Peran e-Mobility bagi Peningkatan Reputasi dan Kualitas Kampus:
 - Inovasi Pendidikan: Menerapkan teknologi e-mobility dalam kurikulum dapat meningkatkan inovasi dalam pendidikan.
 - Peningkatan Aksesibilitas: Platform e-mobility dapat meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, memungkinkan Mahasiswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja.
 - Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa: Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan Mahasiswa melalui platform pembelajaran interaktif dan konten yang menarik.
 - Peningkatan Reputasi Teknologi: Penerapan teknologi terkini, seperti e-mobility, dapat meningkatkan reputasi kampus sebagai lembaga yang berada di garis depan dalam menerapkan solusi teknologi untuk pendidikan.

Kedua program tersebut, baik sandwich program maupun e-mobility, dapat bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang dinamis, inovatif dan berorientasi global di kampus. Integrasi teknologi dan kerjasama internasional melalui program seperti ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada reputasi dan kualitas pendidikan kampus.

BREAK TROUGH PROGRAM 5

Pengaruh dukungan dari pimpinan dan manajemen terhadap program diaspora dan tugas belajar bagi pegawai dan dosen di kampus

Dukungan dari pimpinan serta manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan program diaspora dan tugas belajar bagi pegawai dan dosen di kampus. Berikut adalah beberapa pengaruh positif dari dukungan tersebut:

- 1) Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik.
- 2) Pemberdayaan Pegawai dan Dosen.
- 3) Pengakuan dan Motivasi.
- 4) Internasionalisasi Kampus.
- 5) Penyebaran Ilmu dan Pengalaman.
- 6) Keberlanjutan Program dan Inovasi.
- 7) Pengelolaan Sumber Daya dan Anggaran.

Penting untuk dicatat bahwa dukungan yang konsisten dan berkelanjutan dari pimpinan dan manajemen merupakan kunci utama dalam keberhasilan dan keberlanjutan program diaspora dan tugas belajar di kampus.

BREAK TROUGH PROGRAM 6

Guest Lecture, Professor Visit, International Seminar

- a. **Peningkatan jumlah Publikasi Ilmiah dalam mendukung perkembangan ITPLN**
- b. **Terbangunnya sistem manajemen terintegrasi dalam menjaga sustainability kampus**
- c. **Perluasan networking kampus melalui kerjasama dengan kampus internasional bereputasi dan industri yang sesuai dengan program studi di kampus**

Publikasi ilmiah memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kualitas kampus. Beberapa dampak positif dari publikasi ilmiah terhadap kualitas kampus: 1) Pengakuan dan Reputasi. 2) Daya Tarik Akademik. 3) Kemajuan Pengetahuan dan Inovasi. 4) Peningkatan Kualitas Pengajaran. 5) Peluang Kolaborasi. 6) Peningkat dan Akreditasi. 7) Pengembangan Sumber Daya Manusia. 8) Pengaruh Terhadap Kebijakan dan Praktik. Kesimpulannya, publikasi ilmiah tidak hanya berperan dalam memajukan pengetahuan dan penelitian, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas terhadap kualitas dan reputasi kampus secara keseluruhan.

Sistem yang terintegrasi dalam menjaga keberlangsungan (*sustainability*) kampus memiliki fungsi yang sangat penting untuk mencapai tujuan-tujuan berkelanjutan dan mengelola sumber daya dengan bijak. Beberapa fungsi utama dari sistem terintegrasi dalam konteks keberlanjutan kampus, antara lain adalah mengidentifikasi, mengelola dan mengukur keberlanjutan Pendidikan, sosial, ekonomi dan lingkungan hidup dalam kampus. Sistem ini membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*, SDGs) dan mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan terbangunnya sistem yang terintegrasi, kampus dapat memaksimalkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan seluruh komunitas kampus dalam upaya keberlanjutan akan semakin meningkat melalui pemahaman dan partisipasi aktif.

Perluasan networking kampus melalui kerjasama dengan kampus internasional bereputasi dan industri memiliki sejumlah fungsi yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi program studi di kampus. Berikut adalah beberapa fungsi pentingnya: 1) Pertukaran Akademik dan Pengalaman Mahasiswa. 2) Kerjasama Penelitian dan Inovasi. 3) Diversifikasi Staf dan Dosen. 4) Penawaran Program Studi Bersama. 5) Akses Terhadap Industri Global. 6) Peningkatan Kualitas Pengajaran. 7) Pengakuan Global dan Prestise. 8) Persiapan Karir Mahasiswa. Dengan membangun jejaring yang kuat dengan kampus internasional dan industri yang sesuai dengan program studi, kampus dapat menciptakan lingkungan belajar yang berorientasi global, relevan dengan kebutuhan industri dan memberikan manfaat yang signifikan bagi Mahasiswa dan stakeholders kampus.

BREAK TROUGH PROGRAM 7

Visi Misi dan RJPP Baru ITPLN

- a. AKeterlibatan stake holder dalam promosi Mahasiswa baru**
- b. Peran peningkatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas kampus**
- c. Peran ketepatan misi-misi dan rjpp dalam penihkatan kualitas kampus**
- d. Peran perluasan lahan kampus terhadap kualitas civitas academica**

Keterlibatan stakeholder dalam promosi Mahasiswa baru merupakan faktor penting dalam menciptakan strategi promosi yang efektif dan berkelanjutan. Stakeholder dalam konteks ini mencakup berbagai

pihak yang memiliki kepentingan dan dampak terhadap rekrutmen dan promosi.

Peningkatan sarana dan prasarana dalam sebuah kampus memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman Mahasiswa. Berikut adalah beberapa peran kunci dari peningkatan sarana dan prasarana: 1) Fasilitas Pendidikan yang Modern. 2) Fasilitas Penelitian dan Inovasi. 3) Fasilitas Olahraga dan Rekreasi. 4) Perumahan dan Fasilitas Kehidupan Mahasiswa. 5) Teknologi Informasi dan Koneksi Internet. 6) Fasilitas Kesehatan dan Konseling. 7) Fasilitas Keamanan. 8) Fasilitas KeMahasiswaan dan Kegiatan Sosial. Peningkatan sarana dan prasarana ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan efisiensi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan mendukung perkembangan holistik Mahasiswa. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, kampus dapat menjadi tempat yang menarik dan berdaya saing tinggi bagi para Mahasiswa.

Ketepatan Misi, Visi, dan RJPP (Rencana Jangka Panjang dan Program Kerja) memiliki peran kunci dalam peningkatan kualitas kampus. Berikut adalah beberapa peran utama dari ketiganya, yaitu: 1) Panduan Strategis, Misi dan visi kampus memberikan panduan strategis tentang tujuan jangka panjang dan identitas institusi. 2) Penentu Prioritas. 3) Penyelarasan dan Konsistensi. 4) Akuntabilitas. 5) Pendorong Inovasi dan Pengembangan. 6) Pemantauan dan Evaluasi. 7) Daya Tarik dan Diferensiasi. 8) Pemangku Kepentingan. Dengan ketepatan misi, visi, dan RJPP, sebuah kampus dapat mencapai keberhasilan jangka panjang dengan menyelaraskan tujuan strategis dengan tindakan konkret dan program kerja operasional. Ini membentuk dasar yang kuat untuk peningkatan kualitas dan pertumbuhan berkelanjutan.

Sementara Perluasan lahan kampus dapat memiliki dampak positif terhadap kualitas civitas academica, termasuk Mahasiswa, Dosen dan Staf. Dengan perluasan lahan kampus, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan holistik civitas academica, meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengalaman kampus secara keseluruhan.

BREAK TROUGH PROGRAM 8**Peran ketersediaan peraturan, standar oprasional, dan protokoler dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan kegiatan kegiatan di kampus**

Ketersediaan peraturan, standar operasional dan protokoler memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan kegiatan di kampus. Berikut adalah beberapa peran utama dari ketiga elemen tersebut: 1) Pengaturan dan Kepastian Hukum. 2) Pemenuhan Standar Kualitas. 3) Efisiensi dan Konsistensi Operasional. 4) Penjaminan Kualitas Layanan. 5) Keselamatan dan Keamanan. 6) Pencegahan dan Penanganan Konflik. 7) Pengelolaan Risiko. 8) Adaptasi Terhadap Perubahan.

Melalui ketersediaan dan implementasi peraturan, standar operasional, protokoler serta kampus dapat menciptakan lingkungan yang teratur, efisien, dan aman untuk semua anggota komunitasnya. Ini juga mendukung pencapaian tujuan strategis dan menjaga keberlangsungan kegiatan kampus dalam jangka panjang.

BAB 4

Strategi Peningkatan Score & Grade Internasional MyRA & UI Greenmetric

“

“ITPLN harus bisa membangun Citizen Developers dengan kapabilitas yg tinggi dan kebanyakan berada di lini perusahaan Energy dan kelistrikan dengan melakukan inovasi teknologi untuk menghadirkan solusi menjawab tantangan zaman”

-ARCHANDRA TAHAR

Komisaris PT PLN (Persero)

”



#Ksatriapetir

BAB IV

STRATEGI PENINGKATAN SCORE DAN GRADE INTERNASIONAL MYRA DAN UI GREENMETRIC

4.1 Strategi Peningkatan Score MyRA

Myra adalah standar kualitas perguruan tinggi internasional di negara-negara persemakmuran. Kategori yang dievaluasi di Myra adalah sebagai berikut :

Section	Item	Description
Section A	General Information	Total number of academic staff, full time, part time, S&T staff, number of undergraduates, postgraduates etc.
Section B	Quantity and Quality of Researchers	Principal investigators, type of grant holder, PhD qualification, research experience, recognition and stewardships, research awards etc
Section C	Quantity and Quality of Research	Publications in indexed journals and conference, citations, research books, policy papers, technical reports, research grant amount according to type-national, industry, international or university.
Section D	Postgraduates	Number of PhD graduated, graduate on time, number of masters graduated, enrolled PhD, international postgraduates, scholarship, postdoctorals etc.
Section E	Innovation	Number of patents, number of intellectual properties, commercialization, technology know how, licensing etc
Section F	Professional Service and Gifts	Gross income from training, postgraduate fees, gross income from organized conferences, commercialized product, consultancies, endowment, gifts, R&D opex etc
Section G	Networking and Linkages	Number of MoA, Mou signed, number of staff involved, Membership, knowledge transferred project, joint research etc
Section H	Support Facilities	Accredited laboratories, library and number of books.

Gambar 4. 1 Kriteria asesment Myra

Strategi yang dilakukan ITPLN dalam rangka mengurangi gap MyRA untuk mendapatkan grade yang lebih baik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Peneliti yang Memenuhi Kriteria MyRA,

Pencapaian prestasi unggul dalam dunia pendidikan tinggi tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peneliti yang memenuhi kriteria MyRA di ITPLN. ITPLN perlu untuk mencapai peningkatan jumlah dan kualitas peneliti yang memenuhi kriteria MyRA. Hal ini bukan hanya menciptakan lingkungan akademik yang produktif, tetapi juga memajukan reputasi dan kontribusi ITPLN dalam mengatasi tantangan global dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

Untuk mencapai sasaran ini, beberapa langkah strategis telah diambil dan terbukti berhasil:

a. Memfasilitasi Dosen Menjadi Anggota Asosiasi Internasional.

Untuk menjaga relevansi penelitian dan pengetahuan dosen, ITPLN mendorong dan memfasilitasi dosen untuk menjadi anggota asosiasi internasional yang terkait dengan bidang keilmuannya. Dengan bergabung dalam asosiasi internasional, dosen dapat mengakses sumber daya penelitian terbaru, berkolaborasi dengan peneliti dari seluruh dunia, dan mengikuti perkembangan terkini dalam disiplin ilmu mereka.

b. Dosen sebagai Pengurus Asosiasi atau Organisasi Internasional maupun Nasional

Untuk memperkuat jaringan dan dampak nyata pada masyarakat, penting bagi dosen ITPLN untuk menjadi pengurus dalam berbagai asosiasi atau organisasi internasional dan nasional. Hal ini tidak hanya memajukan reputasi perguruan tinggi, tetapi juga membantu mengidentifikasi peluang kolaborasi yang berpotensi besar, serta memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian yang lebih besar.

c. Memberikan Reward kepada Dosen yang Mendapat Awards

ITPLN juga mendorong dan memberikan penghargaan kepada dosen yang mendapat penghargaan atau awards atas prestasi mereka dalam penelitian, pengajaran, atau pengabdian masyarakat. Ini bertujuan untuk memberikan dorongan positif kepada dosen untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam mencapai visi ITPLN.

2. Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Penelitian

Peningkatan kualitas dan jumlah penelitian adalah salah satu pilar utama dalam pengembangan akademik dan penelitian di ITPLN. Berbagai langkah akan diambil untuk mencapai tujuan ini, dengan fokus pada kolaborasi internasional dan keterlibatan dengan industri. Berikut adalah penjelasan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan:

a. Mengadakan Collaborative Research dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri

Untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian, ITPLN akan menjalin kerjasama dalam bidang penelitian dengan perguruan tinggi di luar negeri. Kolaborasi penelitian ini tidak hanya memungkinkan pertukaran pengetahuan dan metode terbaru, tetapi juga memperluas cakupan penelitian ke tingkat internasional. Penelitian yang hasilnya berasal dari kolaborasi

seperti ini akan lebih diakui secara global.

b. Mengintegrasikan Penelitian dalam Proyek di Lemtera

Sebagian dari nilai proyek di Lemtera dapat dialokasikan sebagai dana untuk penelitian industri. Hasil penelitian ini secara rutin dilaporkan ke LPPM dan diakui sebagai penelitian kerjasama dengan industri karena dampaknya pada perkembangan industri dan masyarakat.

3. Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Publikasi Ilmiah

Sebagai bagian dari upaya besar ITPLN untuk melakukan transformasi, ITPLN telah merancang strategi khusus untuk meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah. Berikut adalah penjelasan tentang strategi-strategi tersebut :

a. Memberikan Reward kepada Dosen yang Mendapat Awards saat Melakukan Conference

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian dosen, ITPLN akan memberikan reward kepada mereka yang meraih penghargaan saat berpartisipasi dalam konferensi internasional. Ini termasuk insentif keuangan dan pengakuan atas prestasi yang telah dicapai. Penghargaan semacam ini akan mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi dan berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah internasional.

b. Memberikan Insentif kepada Dosen yang Melakukan Publikasi Internasional

ITPLN sangat mengapresiasi dosen yang berhasil menerbitkan hasil penelitian mereka secara internasional. Insentif ini mencakup apresiasi finansial dan pengakuan atas kontribusi mereka dalam menciptakan pengetahuan baru yang berdampak. Dengan memberikan insentif ini, diharapkan dosen akan terus berkontribusi pada penelitian yang bermutu dan berdampak.

4. Meningkatkan Program Studi Pascasarjana di ITPLN

Untuk dapat berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mendukung kebutuhan industri energi yang semakin kompleks, ITPLN perlu untuk meningkatkan program studi pascasarjana. Dimana peningkatan ini akan meningkatkan jumlah mahasiswa tingkat lanjut dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam

bidang energi dan ketenagalistrikan. Peningkatan program studi Pascasarjana juga akan berdampak pada jumlah mahasiswa postgraduate di ITPLN. ITPLN telah merancang serangkaian inisiatif yang akan dilaksanakan.

a. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri untuk Membentuk Joint Degree

Penting bagi ITPLN untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam membentuk program Joint Degree. Dengan demikian, mahasiswa ITPLN akan memiliki kesempatan untuk mengambil program pendidikan tingkat lanjut yang diakui secara internasional. ITPLN masih dalam tahap pembentukan Joint Degree dengan Uniten untuk beberapa prodi S1 yang ada di ITPLN.

5. Meningkatkan Jumlah Inovasi

ITPLN bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan inovasi, memfasilitasi komersialisasi produk, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya inovasi di kalangan civitas ITPLN. Hal ini akan membantu menciptakan dampak yang lebih besar pada industri, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan. Untuk meningkatkan jumlah inovasi dan memfasilitasi peneliti dalam mengkomersialkan produknya, ITPLN telah merancang serangkaian langkah strategis yang akan dilaksanakan. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi-strategi tersebut:

a. Meningkatkan Ekosistem Komersialisasi

Ekosistem yang kuat akan mendukung komersialisasi inovasi produk. Hal ini mencakup penyediaan layanan konsultasi bisnis, akses ke pasar, dan kemitraan dengan perusahaan dan lembaga investasi. Dengan cara ini, peneliti ITPLN akan memiliki dukungan yang lebih besar untuk mengembangkan dan memasarkan produk inovatif mereka.

b. Edukasi untuk Peneliti/Dosen dalam Komersialisasi Produk

ITPLN akan mengedukasi kepada peneliti dan dosen atas komersialisasi produk mereka. Ini mencakup pelatihan mengenai proses komersialisasi, manajemen hak kekayaan intelektual, dan strategi pemasaran.

c. Alokasi Dana Saku Komersialisasi

ITPLN akan mengalokasikan dana saku khusus untuk

kegiatan komersialisasi, seperti pengembangan aplikasi IT atau produk lainnya. Dana ini dapat digunakan untuk membiayai pengembangan prototipe, pengujian pasar, promosi produk, atau pengembangan aplikasi yang akan dipublikasikan di Play Store atau platform lainnya. Ini akan memberikan dorongan finansial yang penting bagi inisiatif komersialisasi yang sukses.

6. Meningkatkan Pendapatan dari Layanan Profesional dan Gift

Perguruan tinggi perlu menciptakan berbagai sumber pendapatan yang berkelanjutan yang akan membantu memastikan keberlanjutan keuangan dan mendukung pengembangan program dan fasilitas di ITPLN untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Sumber pendapatan tersebut dapat berasal dari layanan profesional dan gift. Strategi yang dapat dilakukan ITPLN adalah :

a. Mengadakan Jasa Pelatihan melalui Training Center

ITPLN banyak mengadakan jasa pelatihan di bidang Energi dan Ketenagalistrikan melalui Bagian Training Center. Hal ini menjadi salah satu sumber pendapatan berkelanjutan bagi ITPLN. Selain itu, bagian Training Center juga mendapatkan beberapa CSR untuk meningkatkan fasilitas yang dimiliki.

b. Mengadakan jasa layanan profesional melalui Lemtera

Lemtera ITPLN banyak menerima project yang terkait dengan Energi, Ketenagalistrikan serta Teknologi berwawasan lingkungan. Sehingga jasa layanan profesional ini menjadi salah satu sumber pendapatan berkelanjutan bagi ITPLN.

7. Meningkatkan Kualitas Networking

Kolaborasi yang lebih erat dengan universitas dan organisasi riset akan membuka peluang baru, memperkaya sumber daya, dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di ITPLN. Untuk meningkatkan kualitas networking dan memperluas kerjasama di lingkup nasional dan internasional, ITPLN telah merancang sejumlah strategi yang akan dilaksanakan. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi-strategi tersebut:

a. Meningkatkan Kolaborasi dengan Universitas Luar Negeri dan Organisasi Riset

Dalam upaya untuk memperluas jaringan kerjasama, ITPLN akan menerapkan strategi proaktif untuk mengembangkan MOU (Memorandum of Understanding) atau MOA (Memorandum of Agreement) dengan universitas luar negeri yang dianggap strategis serta organisasi riset terkemuka. Tindakan ini akan memungkinkan pertukaran pengetahuan yang lebih luas,

serta membuka peluang kemitraan yang bermanfaat dalam bidang penelitian dan pendidikan.

b. Program Keterikatan Dosen/Peneliti di Universitas Mitra untuk Penelitian

ITPLN akan merencanakan program keterikatan dosen dan peneliti di universitas mitra. Program ini akan memungkinkan dosen dan peneliti ITPLN untuk melibatkan diri dalam kegiatan penelitian di universitas mitra dengan masa tinggal minimal 5 hari (tidak termasuk perjalanan). Hal ini akan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam, serta memperkuat kolaborasi dalam penelitian.

c. Partisipasi dalam Kegiatan Penelitian Kolaboratif

ITPLN akan terus berperan aktif dalam menginisiasi dan mengikuti kegiatan penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi lain, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan PLN. Upaya ini meliputi berbagai proyek penelitian bersama, program pertukaran peneliti, serta ikut serta dalam inisiatif nasional dan internasional yang mendukung penelitian di sektor energi dan ketenagalistrikan.

8. Meningkatkan Kualitas Fasilitas Pendukung

Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk penelitian, pembelajaran, dan pengembangan akademik. Hal ini dapat diperoleh dengan meningkatkan kualitas fasilitas pendukung dan akses informasi.

a. Memperoleh Sertifikasi ISO 17025 untuk Laboratorium di ITPLN

ITPLN berkomitmen untuk memperoleh sertifikasi ISO 17025 pada fasilitas laboratorium yang ada. Sertifikasi tersebut akan menjamin bahwa fasilitas-fasilitas ini memenuhi standar internasional dalam hal kualitas dan keandalan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan reputasi serta kemampuan ITPLN dalam menjalankan penelitian dan pengembangan yang memiliki kualitas tinggi.

b. Repository ITPLN untuk Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Publikasi Ilmiah

Repository dibutuhkan untuk mengarsipkan dan mengakses skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas ITPLN. Repository ini akan memungkinkan

mahasiswa dan peneliti untuk berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah dan memperkuat rekam jejak penelitian yang telah dilakukan di ITPLN.

4.2 Strategi Peningkatan Score UI GreenMetric

UI GreenMetric World University Rankings adalah publikasi tahunan pemeringkatan universitas tentang keberlanjutan. Ini adalah inisiatif dari Universitas Indonesia yang memeringkat universitas di seluruh dunia berdasarkan komitmen dan tindakan mereka terhadap keberlanjutan. UI GreenMetric World University Rankings bertujuan untuk meningkatkan kesadaran universitas terhadap keberlanjutan.

UI GreenMetric mengumpulkan data melalui kuesioner online. Semua peserta menjawab beberapa pertanyaan untuk beberapa periode. Setelah itu, anggota ahli UI GreenMetric dan reviewer memvalidasi jawaban berdasarkan bukti yang diberikan peserta. Kategori dan bobot poin tahun ini ditunjukkan sebagai berikut. Indikator spesifik dan poin yang diberikan ditunjukkan pada Tabel 3. Setiap indikator telah diidentifikasi secara unik oleh kode kategori dan angka (misalnya, SI 5).

Dalam daftar kami, universitas dengan skor total yang sama akan diberi peringkat berdasarkan indikator tertimbang tertinggi, yaitu pertama berdasarkan skor Energi dan Perubahan Iklim/ Energy and Climate Change (EC), kemudian berdasarkan skor total untuk Limbah/ Waste (WS), Transportasi/ Transportation (TR), Pendidikan/ Education (ED). Selanjutnya akan didasarkan pada skor Pengaturan dan Infrastruktur/ Setting and Infrastructure (SI), dan terakhir akan tergantung pada skor Air/ Water (WR).

Tabel 4.1 Sebaran Rangking IT PLN Berdasarkan Point UI GREEN METRIC

No	Category	Percentage of Total Points (%)
1	Setting and Infrastructure (SI)	15
2	Energy and Climate Change (EC)	21
3	Waste (WS)	18
4	Water (WR)	10
5	Transportation (TR)	18
6	Education (ED)	18
	TOTAL	100



Gambar 4. 2 Sebaran Rangking IT PLN Berdasarkan Point UI GREEN METRIC

Posisi Institut Teknologi PLN

Untuk tahun 2023 Institut Teknologi PLN Pertama kali mengikuti Perangkingan UI Greenmetric dengan Ranking Dunia di posisi 1014 danri 1183 dan Nasional di 105 dari 145.



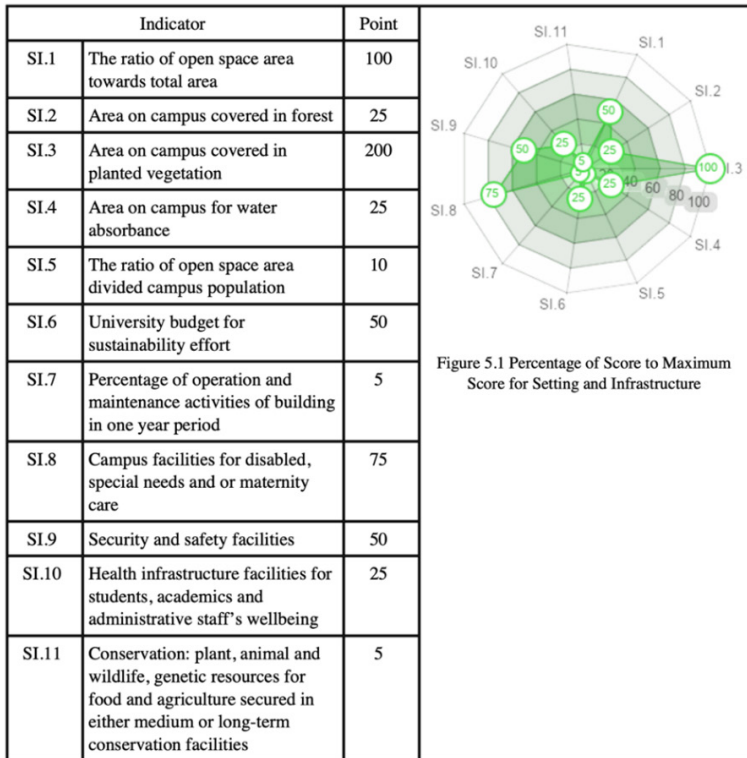
Gambar 4.3 Ranking Institut Teknologi PLN di Dunia

Gambar diatas merupakan data ranking Institut Teknologi PLN pada level Global atau dunia dimana penjelasan sebagai berikut:

- a. Infrastruktur/ Setting and Infrastructure (SI) berada diposisi 1003 dari 1183.
- b. Perubahan Iklim/ Energy and Climate Change (EC) berada di posisi 684 dari 1183
- c. Limbah/ Waste (WS) berada di posisi 1069 dari 1183
- d. Air/ Water (WR) di posisi 1112 dari 1183
- e. Transportasi/ Transportation (TR) di posisi 1054 dari 1183
- f. Pendidikan/ Education (ED) di posisi 903 dari 1183

a. Pengaturan dan Infrastruktur/ Setting and Infrastructure (SI)

Pengaturan kampus dan informasi infrastruktur memberikan informasi dasar tentang kebijakan universitas tentang lingkungan hijau. Indikator-indikator tersebut juga menunjukkan apakah kampus tersebut layak disebut Green University. Tujuannya adalah untuk mendorong universitas yang berpartisipasi untuk menyediakan lebih banyak ruang untuk penghijauan dan menjaga lingkungan.



Gambar 4.4 Indikator setting and Infrastruktur

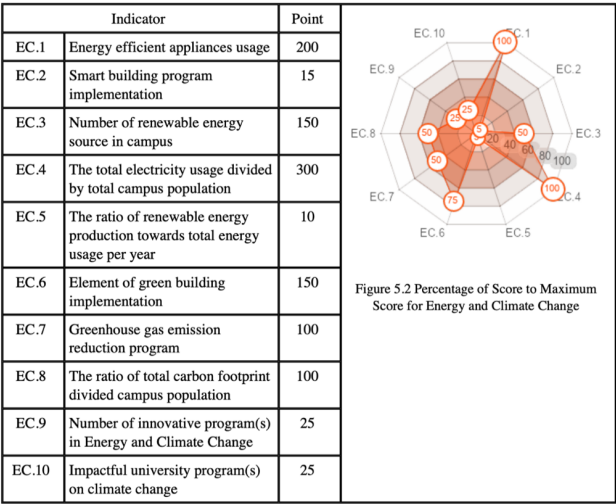
Usaha Atau Kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan skor pada indikator Pengaturan kampus dan informasi infrastruktur adalah

- Adanya Penambahan Lahan
- Pengembangan Master plan
- Mempertahankan Taman
- Menambah Luas Area Terbuka, danau, parkir dengan banyak tanaman, daerah resapan air
- Pemetaan dan Evaluasi Lahan
- Rencana Penanaman Pohon
- Desain Landscape Berkelanjutan
- Penghijauan permukaan keras
- Pengelolaan Ruang Terbuka secara Inklusif
- Peningkatan Kuantitas Ruang Terbuka
- Pembentukan tim Sustainability Keuangan
- Investasi Keberlanjutan
- Pengembangan Kebijakan Hijau
- Efisiensi Energi dan Hemat Sumber Daya
- Rencana Pemeliharaan Terjadwal
- Pemantauan Kinerja Energi

- Penggunaan
- pMaterial Ramah Lingkungan
- Kebijakan Inklusif
- Aksesibilitas Fasilitas Umum
- Kebijakan Keselamatan dan Keamanan
- Sistem Keamanan Teknologi
- Penanganan Keadaan Darurat
- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan
- Pusat Kesehatan Kampus
- Pelayanan Kesehatan Mental
- Promosi Gaya Hidup Sehat
- Pembentukan Kebijakan Pelestarian
- Penetapan Prioritas Konservasi
- Kampanye Konservasi

b. Energi dan Perubahan Iklim/Energy and Climate Change (EC)

Perhatian universitas terhadap penggunaan energi dan isu perubahan iklim memiliki skor tertinggi dalam peringkat ini. Dalam kuesioner kami, kami mendefinisikan beberapa indikator untuk bidang yang menjadi perhatian ini, yaitu, penggunaan peralatan hemat energi, penerapan bangunan pintar / bangunan otomatis / bangunan cerdas, kebijakan penggunaan energi terbarukan, penggunaan listrik total, program konservasi energi, elemen bangunan hijau, program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca, dan jejak karbon. Dalam indikator-indikator ini, universitas-universitas diharapkan untuk meningkatkan upaya mereka dalam efisiensi energi di gedung-gedung mereka dan untuk lebih peduli tentang alam dan sumber daya energi alternatif.



Gambar 4.6 Indikator Energy dan Perubahan Iklim

Usaha Atau Kebijakan yang diperlukan adalah :

- Investasi dalam Infrastruktur Hemat Energi
- Kebijakan Penggunaan Peralatan Hemat Energi
- Kebijakan Desain dan Konstruksi
- Sensor dan Otomatisasi
- Bangunan Gedung menggunakan BMS (Building Management System)
- Kapasitas Energi terbarukan yang dihasilkan oleh Lab PLTS dan WTE perlu di ditingkatkan
- Kebijakan Penggunaan Sumber Energi Terbarukan
- Memaksimalkan Lab PLTA yang ada
- Investasi dalam Infrastruktur Energi Terbarukan
- Pertahankan Penggunaan Listrik yang digunakan sekarang
- Microgrid dan sistem Energi Terdistribusi
- Pemanfaatan Energi Panas Bumi dan Tidak Konvensional
- Kebijakan Peningkatan Efisiensi Energi
- Bangunan Laboratorium dan Kantin yang menggunakan Tenaga PLTS sebagai energi listriknya

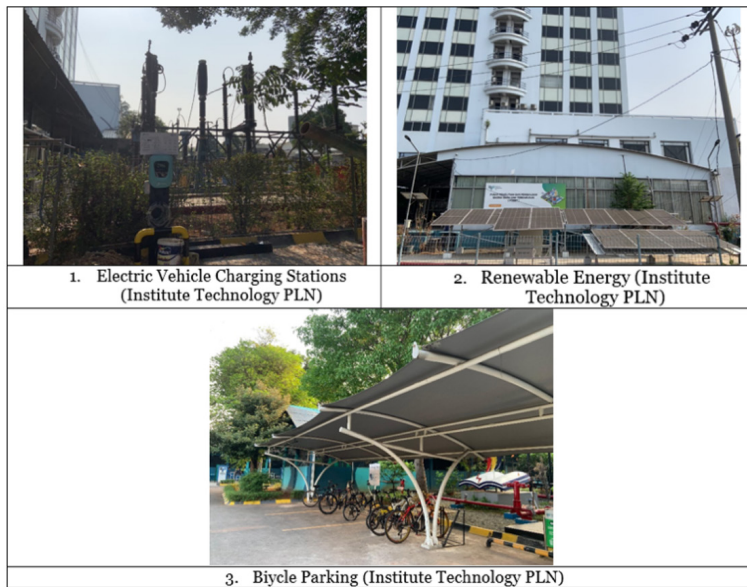
Contoh :



Gambar 4.7 Green Building Implementation

- Sistem Manajemen Energi Terintegrasi
- Infrastruktur Bangunan Pintar
- Sirkularitas dan Daur Ulang
- SPKLU dan Pemanfaat Energi Matahari atau PLTS

Contoh :



Gambar 4.8 PLTS & SPKLU di IT PLN

- Mengurangi kendaraan beremisi tinggi
- Kampanya Go Green di Institusi
- Menambah fasilitas smart room



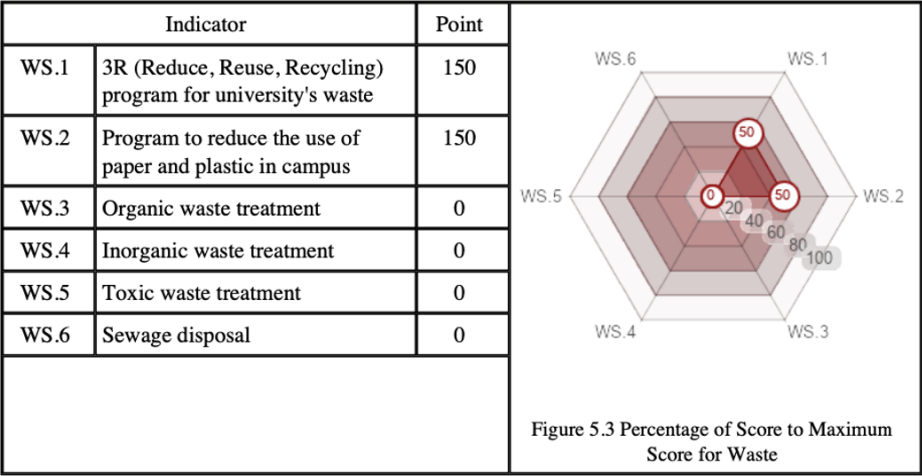
Smart class system using android tv screen
innovative program (Institute Technology PLN, Indonesia)

Gambar 4.9 Fasilitas kelas di IT PLN

- Perbanyak Program Mengenai Energy dan Climate change

4.1 Pengolahan Limbah/ Waste (WS)

Kegiatan pengolahan limbah dan daur ulang merupakan faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. Aktivitas staf universitas, mahasiswa, dan masyarakat di sekitar universitas menghasilkan banyak limbah; oleh karena itu, beberapa program daur ulang dan pengolahan limbah harus menjadi perhatian universitas, yaitu, program 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pengolahan sampah organik, pengolahan sampah anorganik, daur ulang limbah beracun, pembuangan limbah, kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik di kampus.



Gambar 4.10 Indikator 3R (Reduce, Reuse, Recycling)

Usaha atau kebijakan yang diperlukan dan program yang perlu dipertahankan adalah ;

- Pengabdian Masyarakat atau Pengmas BEM KBM IT PLN



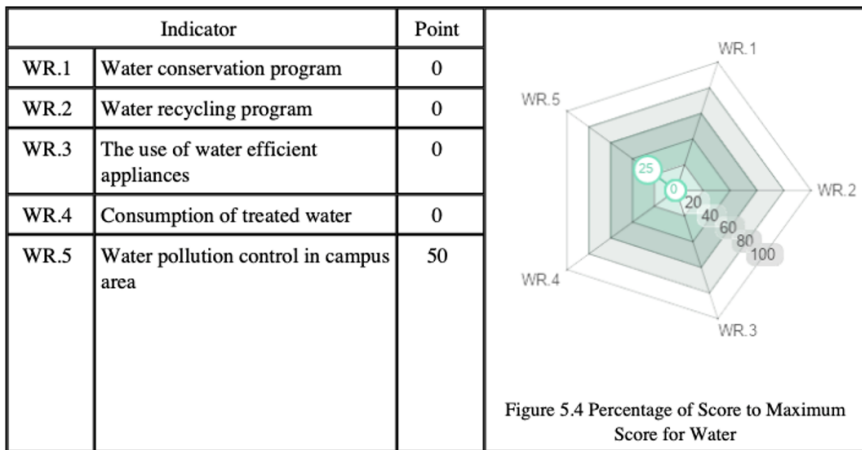
Gambar 4.7. Smart Clean Water Filtration

- Program Pengurangan Limbah Plastik
- Desain Produk Ramah Lingkungan
- Sistem Daur Ulang dan Pemulihahn Energi
- Penggunaan Teknologi Digital dan Alternatif Tanpa Kertas
- Kebijkan Pemotongan Penggunaan Plastik
- Kultur Pengurangan Penggunaan Plastik

- Penerapan Sitem Pencernaan Anaerobik
- Pemanfaatan dari limbah Organik
- Riset pada Penggunaan Limbah Organikl dalam Material Konstruksi
- Keterlibatan Mahasiswa dalam Inovasi Energi Hijau
- Penerapan Teknologi Pengolahan Lanjutan
- Pengembangan Proses Daur Ulang Inovatif
- Kemitran Dengan Industri Untuk Penggunaan Kembali
- Pemulihan Energi dari Limbah Berbahaya
- Riset pada material Absorben Toksik (Toxic Waste)
- Penerapan Sistem Pemulihan Energi dari Limbah Cair
- Pemanfaatan Sumber Daya dalam Limbah Cair

a. Air/ Water (WR)

Penggunaan air di Universitas adalah kriteria penting lainnya dalam UI GreenMetric. Tujuannya adalah untuk mendorong universitas mengurangi penggunaan air tanah, meningkatkan program konservasi air, dan melindungi habitat. Program konservasi air, program daur ulang air, penggunaan peralatan hemat air, dan penggunaan air olahan adalah beberapa kriteria



Gambar 4.12 Indikator Water Conservation.

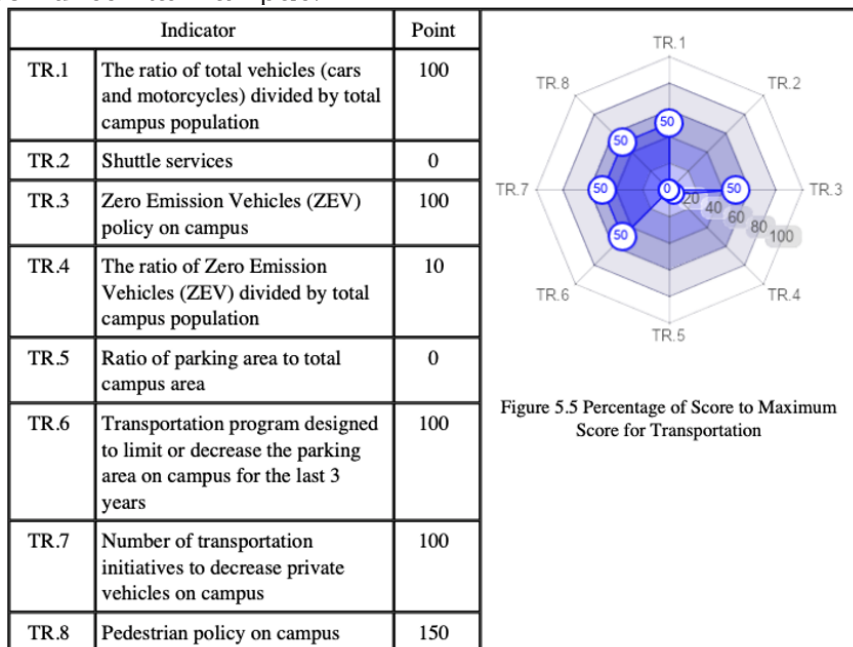
Usaha atau kebijakan yang diperlukan:

- Jaringan Sensor untuk Pemantauan Kualitas Air
- Pelatihan Virtual tentang Konservasi Air
- Recovery dan Reuse
- Pelatihan Staf dan Mahasiswa
- Kampanye Konservasi Air
- Desain Bangunan Ramah Air
- Sertifikasi Green Building
- Sistem Monitoring Kepatuhan
- Penelitian Kolaboratif dengan Industr

- Sistem Otomatisasi Pemurnian Air
- Sistem Daur Ulang Air dalam Bangunan
- Penggunaan Air Bekas dalam Proses Non-Konsumsi
- Sertifikasi Kualitas Air Daur Ulang
- Penilaian Rutin oleh Pihak Eksterna
- Audit Penggunaan Bahan Kimia
- Kampanye Kesadaran Mahasiswa

A. Transportasi/ Transportation (TR)

Sistem transportasi memainkan peran penting dalam emisi karbon dan tingkat polutan di universitas. Kebijakan transportasi yang membatasi jumlah kendaraan bermotor di kampus dan mendorong penggunaan bus kampus, kendaraan bersama, dan kendaraan nol emisi (yaitu sepeda, mobil listrik, sepeda motor listrik, kano, snowboard, dll) akan mendorong lingkungan yang lebih sehat. Kebijakan pejalan kaki mendorong mahasiswa dan staf untuk berjalan di sekitar kampus dan meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi. Penggunaan transportasi umum yang ramah lingkungan akan mengurangi jejak karbon di sekitar kampus.



Gambar 4.9. Indikator Ratio Transportation

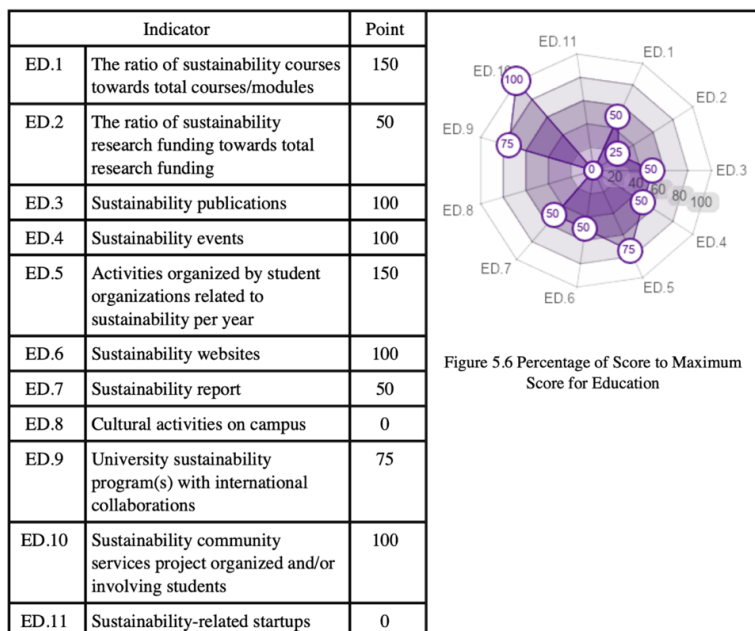
Usaha atau kebijakan yang diperlukan

- Penyediaan Fasilitas Sepeda Kampus
- Program Penyewaan Sepeda
- Program Subsidi Mahasiswa dan Staf
- Kerja Sama dengan Pabrikan

- Pengembangan Stasiun Pengisian Cepat dan Pengintegrasian dengan Energi Terbarukan
- Laboratorium Penelitian Teknologi Kendaraan
- Hibah Penelitian Mahasiswa
- Kampanye Kesadaran Berkendara
- Pusat Penyewaan Sepeda Kampus
- Zonasi Kendaraan Pribadi
- Trotoar Ramah Pejalan Kaki
- Seri Workshop Keselamatan Pejalan Kaki
- Kampanye Media Sosial
- enanaman Tanaman dan Pohon

f. Pendidikan/ Education (ED)

Informasi pendidikan dan penelitian universitas memberikan informasi dasar tentang kebijakan dan tindakan universitas dalam menciptakan dan mendukung mahasiswa, staf akademik dan non-akademik mereka dengan kesadaran keberlanjutan. Kriteria ini juga mendorong perguruan tinggi untuk melaporkan kegiatan, strategi, dan target keberlanjutan mereka kepada para pemangku kepentingan mereka.



Gambar 4.10. Indicator Ratio Score for Education

Usaha atau kebijakan yang diperlukan

- Tim Kurikulum Berkelanjutan
- Koordinasi Antar-Fakultas

- Proyek Kolaboratif Antar-Fakultas
- Mata Kuliah Inti Sustainability
- Pelatihan Dosen dalam menyampaikan materi Sustainability.
- Pendirian Pusat Penelitian Sustainability
- Tim Peneliti Sustainability
- Mentorship dari Ahli Sustainability
- Penetapan Standar Publikasi yang mendukung Sustainability
- Pendampingan Pembentukan Organisasi bagi mahasiswa yang ingin membentuk organisasi yang mendukung Sustainability
- Website terkait Sustainability
- Sumber Daya Edukasi Online
- Aplikasi yang mendukung Sustainability
- Pencatatan Proyek Terkait Sustainability
- Festival Multi-Kultural Berkelanjutan
- PkM yang mendukung Pertanian Berkelanjutan

BAB 5

Program: Transformation 2.0 Breakthrough

“

“Transformasi ITPLN harus dapat menampilkan perbedaan yang jelas kondisi sebelum dan sesudahnya dan itu harus berkelanjutan tiada jeda”

-SUPRIYADI

Ketua umum YPK PLN

”



#Ksatriapetir

BAB V

ITPLN 2024 TRANSFORMATION 2.0 BREAKTHROUGH

5.1 PENGEMBANGAN FAKULTAS DAN PRODI SERTA PROGRAM TEROBOSAN KENAikan GRADE ITPLN (BP 1)

Pengembangan fakultas dan program studi (Prodi) serta pelaksanaan program terobosan untuk kenaikan grade di Institut Teknologi PLN (ITPLN) adalah inisiatif krusial di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Langkah ini sangat penting untuk menjawab kebutuhan industri yang terus berkembang, dimana lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis tetapi juga adaptasi terhadap perubahan sangat dibutuhkan. Dengan peningkatan grade dan kualitas pendidikan, lulusan ITPLN akan mendapatkan keunggulan kompetitif, juga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja baik nasional maupun internasional. Pengembangan ini juga mendorong budaya inovasi dan penelitian, sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan menyediakan solusi praktis untuk berbagai masalah. Selain itu, kenaikan grade menandakan pencapaian standar akademik tinggi, meningkatkan reputasi dan kredibilitas ITPLN.

Pengembangan yang berfokus pada peningkatan fasilitas, kurikulum, serta sumber daya manusia menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk pembelajaran, mengajar, dan penelitian. Ini juga membuka peluang untuk kolaborasi antar disiplin ilmu dan kerjasama dengan berbagai institusi atau industri, memperkaya pengalaman belajar serta membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa dan Dosen. Terakhir, inisiatif ini juga mempersiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global, menjadikan langkah ini bukan hanya investasi bagi ITPLN tetapi juga bagi kemajuan bangsa dan dunia secara keseluruhan.

5.1.1. Kategori Kondisi

Kategori Kondisi menjadi poin kritis yang memerlukan perhatian mendalam. Dalam perjalanan menuju peningkatan mutu, teridentifikasi beberapa elemen utama yang perlu diperhatikan.

- 1.) Organisasi & adanya UPPS baru.
- 2.) Sumber daya manusia & peningkatan human value.
- 3.) Dokumen kurikulum & pembelajaran, materi ajar dan sistem.
- 4.) Publikasi Dosen & mahasiswa, mahasiswa menjadi fokus utama.
- 5.) Prestasi mahasiswa dan kompetisi internal.

5.1.2. Kondisi Organisasi

Pada sisi organisasi, dapat terjadi perubahan signifikan dengan adanya UPPS baru. Langkah ini tidak hanya sebagai bentuk transformasi struktural, tetapi juga sebagai pondasi bagi inovasi dan kemajuan. Dengan kehadiran UPPS baru, diyakini dapat memperkuat kerangka organisasional dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Tabel 5.1.1 Kondisi Organisasi

Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan	
FKET 1. S1 Teknik Elektro 2. S1 Teknik Tenaga Listrik 3. S1 Teknik Sistem Energi 4. S2 Teknik Elektro 5. D3 Teknologi Listrik	FKET 1. S1 Teknik Elektro 2. S1 Teknik Tenaga Listrik 3. S1 Teknik Sistem Energi	Sekolah Pascasarjana 1. S2 Teknik Elektro 2. S2 Ilmu Komputer 3. S2 Teknik Mesin 4. S2 Teknik Sipil 5. PSPPI
FTIK 1. S1 Teknik Sipil 2. S1 Teknik Lingkungan 3. S1 Geografi	FTIK 1. S1 Teknik Sipil 2. S1 Teknik Lingkungan 3. S1 Geografi	Sekolah Vokasi 1. D3 Teknik Mesin 2. D3 Teknologi Listrik 3. D4 Kendaraan Listrik
FTBE 1. S1 Teknik Mesin 2. S1 Teknik Industri 3. S1 Kewirausahaan 4. D3 Teknik Mesin	FTBE 1. S1 Teknik Mesin 2. S1 Teknik Industri 3. S1 Kewirausahaan	
FTEN 1. S1 Teknik Informatika 2. S1 Sistem Informasi	FTEN 1. S1 Teknik Informatika 2. S1 Sistem Informasi 3. S1 SI Multimedia	

5.1.2.1 Benefit

- 1.)KKNI Level akan sesuai dengan pengelolaan UPPS.
- 2.)Pimpinan UPPS menjadi fokus ke peningkatan pemeringkatan program studinya ke kriteria yang sesuai.
- 3.)KKNI Level 5 Vokasi.
- 4.)KKNI Level 6 Sarjana.
- 5.)KKNI Level 7-9 Pascasarjana.

5.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Pada aspek Sumber Daya Manusia, difokuskan pada peningkatan human value. Mengakui bahwa sumber daya manusia adalah aset utama, BREAK TROUGH PROGRAM 1 merancang strategi untuk meningkatkan nilai-nilai manusiawi melalui pelatihan, pengembangan, dan peningkatan kesejahteraan. Dengan cara ini, BREAK TROUGH PROGRAM 1 bertekad membangun tim yang kuat, berkomitmen dan mampu menghadapi tantangan dengan keberanian.

Tabel 5.1.2 Kondisi Sumber Daya Manusia

Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan
Masih banyak dosen yang tidak linear dengan Prodi dimana LAM Teknik memandang Linearitas apabila 2 ijazah dosen linear prodi. Mayoritas Prodi ITPLN ke LAM TEKNIK	Rekrutmen dosen sesuai dengan kebutuhan akreditasi di Prodi Teknik
Dosen Home Base prodi yang diberikan pengajaran banyak dari home prodinya sendiri.	Dosen home base sebuah prodi dapat dipakai oleh prodi lain untuk membantu pengajaran dan mengangkat akreditasi prodi tersebut.
Tidak ada aturan honor tambahan apabila SKS lebih dari 16 SKS	Terdapat aturan honor apabila dosen mengajar lebih dari 16 SKS

5.1.4 Kondisi Dokumen Kurikulum dan Pendukung Pembelajaran

Dalam hal dokumen Kurikulum dan pendukung pembelajaran, perhatian khusus ditempatkan pada materi ajar dan sistem. Memahami bahwa kurikulum yang relevan dan sistem pembelajaran yang inovatif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan akademik yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan industri. Melalui revolusi materi ajar dan sistem, bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik kepada mahasiswa.

Tabel 5.1.3 Kondisi Dokumen dan Pendukung Pembelajaran

Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan
Terdapat dokumen kurikulum namun bukti keterlibatan internal dan eksternal sulit ditunjukkan	Pembuatan dokumen kurikulum melibatkan internal (Dosen, Tekdik, Mahasiswa) dan Eksternal (Stakeholder, Pakar, Asosiasi, Alumni)
Terdapat RPS namun belum semua mata kuliah. Format belum menyesuaikan dengan format ITPLN. Ketersediaan RPS adalah tanggung jawab Prodi.	Ketersediaan RPS tanggung dosen pengampu. Terdapat reward dan punishment untuk pembuatan RPS oleh dosen pengampu mata kuliah dengan format 442
Tidak terdapat Learning Management System (LMS)	Terdapat Learning management System
Materi/ bahan ajar tersebar ke masing-masing dosen pengampu dan dibuat oleh dosen pengampu.	Materi/bahan ajar terpusat ke Prodi secara online pada bank data materi ajar. Prodi membagikan materi ajar kepada dosen pengampu.
Tidak terdapat evaluasi kesesuaian bahan ajar dengan RPS.	Terdapat evaluasi kesesuaian bahan ajar dengan RPS.
Tidak terdapat template slide materi ajar.	Terdapat template materi ajar dan reward bagi dosen yang membuat sesuai aturan yang berlaku.

5.1.5 Kondisi Publikasi Dosen dan Mahasiswa

Dalam hal publikasi Dosen & mahasiswa, menegaskan bahwa mahasiswa adalah fokus utama. Dengan memperkuat publikasi Dosen dan mahasiswa, berkomitmen untuk meningkatkan visibilitas institusi dan meningkatkan reputasi akademik. Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam pencapaian ini dan berupaya memberikan mereka dukungan terbaik untuk berkembang dan bersinar dalam komunitas akademik.

Tabel 5.1.4 Kondisi Publikasi Dosen dan Mahasiswa

Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan
Publikasi bereputasi dosen rata-rata 2 publikasi per 3 dosen per tahun.	Publikasi bereputasi dosen rata-rata 1 publikasi per 1 dosen per tahun.
Referensi bereputasi yang dipakai untuk penelitian dosen sumbernya kurang	Dosen memiliki akses untuk mendapatkan referensi bereputasi
Mahasiswa memiliki tugas akhir namun tidak dipublikasikan dalam jurnal	Mahasiswa memiliki wadah publikasi jurnal di tingkat nasional khusus Mahasiswa
Penelitian dan PKM dosen yang didanai melibatkan Mahasiswa luaran penelitiannya tidak diwajibkan mencantumkan nama Mahasiswa	Penelitian dan PKM dosen yang didanai melibatkan Mahasiswa luaran penelitiannya diwajibkan mencantumkan nama Mahasiswa

5.1.6 Kondisi Prestasi Mahasiswa

Melihat kompetisi Internal sebagai langkah krusial dalam membangun semangat kompetitif dan motivasi. Melalui penyelenggaraan kompetisi internal yang beragam, berharap merangsang prestasi mahasiswa, menggali potensi tersembunyi dan menciptakan suasana yang mendorong inovasi.

Tabel 5.1.5 Kondisi Prestasi Mahasiswa

Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan
Perlombaan tingkat internal ITPLN minim	Banyak perlombaan tingkat internal untuk menjabar bakat Mahasiswa berkompetisi di tingkat nasional dan internasional

5.1.7 Program Kerja

Program Kerja merinci serangkaian langkah-langkah progresif yang akan diimplementasikan dalam upaya mencapai visi ambisius BREAK TROUGH PROGRAM 1. Program kerja ini disusun dengan cermat, menggambarkan komitmen kami untuk mengembangkan Fakultas dan Prodi serta mewujudkan terobosan dalam peningkatan grade ITPLN.

Tabel 1.6

No	Needs / Challenges	Bobot / Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Succesfful
1	Struktur Organisasi pada UPPS sesuai dengan KKNi	1	Surat Keputusan Rektor Penetapan Pengelola UPPS menggantikan SK lama nomor 0329/SK/3/A0/11/2022	01-Jan-24	Bangkit	Keputusan Rektor
2	Keterlibatan Internal dan Eksternal dalam pembuatan Dokumen Kurikulum	1	Mengundang Rapat FGD Penyusunan Dokumen Kurikulum yang melibatkan Internal dan Eksternal dan pencatatan hasil rapat	01-Jan-24	Dr. Efy	Komunikasi
3	Setiap Kepala Program studi memiliki matriks kompetensi dosen, maksimum SKS dosen mengajar yang dapat dipakai oleh prodi untuk memetakan Mata Kuliah	2	Pemetaan dosen sesuai dengan kompetensi prodi	01-Jan-24	Dr. Rummi	Data SDM
4	Laboratorium melakukan kegiatan-kegiatan eksternal	2	Membuat penjadwalan 1 tahun pelatihan/seminar oleh Lab di masing-masing Fakultas	01-Feb-24	Dr. Rummi	SDM
5	Keteradaan pimpinan di Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi	1	Penjaringan calon Direktur dan Pengangkatan Direktur Sekolah Pascasarjana dan Direktur Sekolah Vokasi	01-Feb-24	Dr. Edy	Kompetensi Leadership
6	ITPLN memiliki Learning Management System (LMS)	1	Pembuatan LMS menggunakan Ms.Teams	01-Feb-24	Bangkit	PDSI
7	Materi/bahan ajar terpusat ke Prodi secara online pada bank data materi ajar. Prodi membagikan materi ajar kepada dosen pengampu.	2	Pelatihan pembuatan bahan ajar oleh dosen dengan Format ITPLN dan Aturan Pemberian Apresiasi	01-Feb-24	Dr. Efy	Anggaran
8	Ketersediaan RPS yang sesuai dengan Format ITPLN	1	Surat Keputusan Rektor tentang Reward dan Punishment Pembuatan RPS	01-Mar-24	Bangkit	Anggaran
9	Dosen dapat melakukan pengajaran lintas prodi dengan apresiasi SKS lebih	2	Surat Keputusan Rektor Penetapan Jumlah Kewajiban SKS mengajar Dosen dan Honor kelebihan pengajaran	01-Mar-24	Dr. Rummi	Anggaran
10	1 Publikasi Penelitian bereputasi per 1 dosen per tahun dan melibatkan mahasiswa	2	Surat Keputusan Rektor Mewajibkan publikasi penelitian dosen mencantumkan nama mahasiswa	01-Mar-24	Dr. Edy	Anggaran
11	1 Publikasi PKM per 6 dosen per tahun dan melibatkan mahasiswa	2	Surat Keputusan Rektor Mewajibkan publikasi PKM dosen mencantumkan nama mahasiswa	01-Mar-24	Dr. Edy	Anggaran

12	Tersedianya akses dosen ke referensi bereputasi	2	Berlangganan jurnal bereputasi	01-May-24	Dr. Efy	Anggaran
13	Tersedia wadah publikasi karya ilmiah khusus mahasiswa	3	Pembuatan jurnal khusus mahasiswa	01-May-24	Dr. Rummi	Anggaran
14	Terdapat kegiatan-kegiatan internal yang mendukung daya saing mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	2	Membuat perlombaan internal yang mendukung daya saing mahasiswa berkompetisi nasional dan internasional	01-May-24	Dr. Edy	Anggaran
15	Kesesuaian materi ajar dosen dengan RPS	3	Audit Evaluasi kesesuaian bahan ajar dosen dengan RPS	01-Oct-24	Bangkit	Anggaran
16	Akreditasi Program Studi Internasional	3	Pembuatan borang akreditasi internasional S1 Teknik Informatika	01-Dec-24	Dr. Efy	SDM

5.1.8. Rencana Anggaran

Rencana Anggaran, menjadi panduan kritis dalam memetakan alokasi sumber daya untuk mewujudkan visi dan tujuan yang telah dirumuskan. Dengan cermat menyusun anggaran, institusi memiliki landasan yang kokoh untuk mendukung berbagai inisiatif dan proyek yang direncanakan. Berikut adalah gambaran singkat dari Rencana Anggaran tersebut:

Tabel 1.7

No	Usulan Solusi dan Program	Bobot / Prioritas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
1	Struktur Organisasi pada UPPS sesuai dengan KKNi	1	-	Rp -	01-Jan-24
2	Keterlibatan Internal dan Eksternal dalam pembuatan Dokumen Kurikulum	1	Pembicara Eksternal dan Konsumsi	Rp 20.000.000	01-Jan-24
3	Setiap program studi mengetahui matriks kompetensi dosen yang dapat dipakai oleh prodi	2	-	Rp -	01-Jan-24

6	ITPLN memiliki Learning Management System (LMS)	1	Pelatihan LMS Ms. Teams	Rp	15.000.000	01-Feb-24
7	Materi/bahan ajar terpusat ke Prodi secara online pada bank data materi ajar. Prodi membagikan materi ajar kepada dosen pengampu.	2	Investasi Bahan Ajar Dosen dimiliki Prodi	Rp	2.500.000.000	01-Feb-24
8	Ketersediaan RPS yang sesuai dengan Format ITPLN	1	Investasi RPS MK dimiliki Prodi	Rp	250.000.000	01-Mar-24
9	Dosen dapat melakukan pengajaran lintas prodi dengan apresiasi SKS lebih	2	Kelebihan SKS mengajar	Rp	500.000.000	01-Mar-24
10	1 Publikasi Penelitian bereputasi per 1 dosen per tahun dan melibatkan mahasiswa	2	Biaya publikasi tambahan	Rp	2.000.000.000	01-Mar-24
11	1 Publikasi PKM per 6 dosen per tahun dan melibatkan mahasiswa	2	-	Rp	-	01-Mar-24
12	Tersedianya akses dosen ke referensi bereputasi	2	Biaya Langganan	Rp	1.000.000.000	01-May-24
13	Tersedia wadah publikasi karya ilmiah khusus mahasiswa	3	Layanan Publikasi	Rp	30.000.000	01-May-24
14	Terdapat kegiatan-kegiatan internal yang mendukung daya saing mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	2	10 event perlombaan internal	Rp	100.000.000	01-May-24
15	Kesesuaian materi ajar dosen dengan RPS	3	0	Rp	-	01-Oct-24
16	Akreditasi Program Studi Internasional	3	Akreditasi IABEE dan Pembuatan Dokumen	Rp	200.000.000	01-Dec-24

5.1.9 Kesimpulan TIM FGD

Kesimpulan dari Tim FGD (Focus Group Discussion) memberikan pandangan yang penting dan menggambarkan beberapa aspek krusial yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam perjalanan pengembangan institusi. Berikut adalah rangkuman hasil diskusi:

- 1.)Adanya penambahan fakultas dan prodi baru.
- 2.)Pentingnya dosen linier karena jumlah rasio Dosen dan mahasiswa yang masih besar.

- 3.) Masih banyak dosen atau prodi yang belum peduli terhadap sistem dokumen kurikulum dan pendukung pembelajaran.
- 4.) Masih minimnya penelitian dan publikasi Dosen yang melibatkan mahasiswa.
- 5.) Perlunya Peningkatan softskill mahasiswa melalui kegiatan kompetisi.

5.1.10 Rekomendasi TIM FGD

Adapun rekomendasi yang diajukan oleh Tim FGD untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pengembangan institusi adalah sebagai berikut.

- 1.) Perlu disiapkan fasilitas.
- 2.) Perlunya rekrutmen Dosen linier dari jalur Doktor atau dengan Jafung Lektor sesuai rasio.
- 3.) Adanya punishment bagi dosen atau prodi yang tidak melaksanakannya.
- 4.) Perlunya paksaan kepada para Dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.
- 5.) Diperbanyak kegiatan yang bersifat kompetisi internal ITPLN agar menumbuhkan mental juara.

5.2 BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA PENGANTAR 2025 (BP2)

5.2.1. PENDAHULUAN
ITEM 1: USP IDENTIFICATION

Bahasa Inggris, seperti halnya bahasa-bahasa lainnya, memiliki banyak aspek untuk dipelajari. Selain 4 skill utama bahasa (listening, speaking, reading, dan writing), terdapat pula aturan-aturan terkait susunan kalimat (structure and grammar), bentuk-bentuk kolokial dalam pergaulan (social skills), pemahaman konteks (contextual understanding), dll.

Hal ini tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari, apalagi bagi mereka yang kurang berminat terhadap bidang bahasa. Tetapi siswa dan mahasiswa Indonesia diwajibkan untuk mempelajari setidaknya 2 bahasa selama mereka mengikuti jenjang pendidikannya. Yaitu, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Tuntutan global saat ini memang mensyaratkan kemampuan berbahasa Inggris sebagai salah satu skill utama yang harus dikuasai.

Tetapi faktanya, Indonesia masih tercatat di peringkat 79 dari 113 negara (dianggap sebagai kecakapan rendah) pada English First English Proficiency Index (EF EPI) 2023 [1]. Pada regional Asia Tenggara, Indonesia berada di peringkat ke lima dari 9 negara yang disurvei, di bawah Singapura, Philipina, Malaysia dan Vietnam.

Tabel 2.2 EF EPI 2023 Kawasan Asia Tenggara

No	COUNTRY/ REGION	SCORE	RANK	PROFICIENCY
1	Singapore	631	2	Very High
2	Philippines	578	20	High
3	Malaysia	574	25	High
4	Vietnam	505	58	Moderate
5	Indonesia	473	79	Low
6	Myanmar	450	90	Low
7	Cambodia	421	98	Very Low
8	Thailand	416	101	Very Low
9	Laos	n/a	n/a	n/a
10	Brunei	n/a	n/a	n/a
11	Timor-Leste	n/a	n/a	n/a

*EF EPI: English First English Proficiency Index
<https://www.ef.com/wwen/eipi/>

Gambar 5.2.1 EF EPI 2023 Kawasan Asia Tenggara

Dari sisi pendidikan, secara umum terdapat beberapa perubahan kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan

dan Kebudayaan RI sejak tahun 1947-2013 yang semuanya menempatkan Bahasa Inggris dalam kurikulum. Selama periode tersebut, hingga saat ini, terdapat beberapa teknik dan strategi yang digunakan guru untuk mencapai tujuannya, seperti pengajaran kontekstual, strategi afektif, dan strategi metakognitif [2][3]. Namun untuk mewujudkannya, mereka harus terlebih dahulu menghadapi berbagai tantangan [4][5].

Permasalahan yang terjadi antara lain karena sistem pembelajaran dan ujian yang kurang dapat mengakomodir semua jenis skills yang diperlukan untuk menguasai bahasa tersebut. Adanya sistem Communicative Language Teaching (CLT) memang membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis, tetapi tetap terbentur pada beberapa aspek, seperti motivasi siswa, latar belakang kehidupan, jumlah siswa, kurikulum, dan sistem ujiannya [6][7]. Sistem ujian yang menyatukan berbagai aspek pembelajaran bahasa ke dalam satu bentuk ujian pada umumnya hanya menghasilkan satu nilai utuh, tanpa memberikan skoring pada tiap-tiap aspek yang diujikan. Dengan metode seperti ini, pembelajar tidak akan pernah tahu kekurangan dan kelebihanannya secara spesifik, sehingga kemampuannya tidak dapat berkembang dan mendalam.

A. Kondisi Saat ini (Current Conditions)

Dalam perkembangannya, mengacu pada kebutuhan pasar global saat ini, semua Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, setidaknya pada tataran percakapan (conversation) dan pemaparan (presentation). Kebutuhan ITPLN untuk dapat membangun Kerjasama dengan kampus-kampus luar negeri dan program-program Bersama (joint degree, dual-degree, dan sandwich programs) juga mensyaratkan perkuliahan dengan Bahasa pengantar dan materi Bahasa Inggris harus mulai dilaksanakan di ITPLN. Bahkan, Sandwich program mensyaratkan ToEFL ITP dengan skor min. 550 bagi para pendaftarannya.

Institut Teknologi PLN (ITPLN) adalah sebuah kampus teknik yang berfokus pada pengembangan energi berwawasan lingkungan. Saat ini, bahasa Inggris masih merupakan jenis mata kuliah pelengkap dan hanya mendapatkan porsi 2 SKS pada semester pertama perkuliahan saja. Hal ini tentunya dirasa sangat kurang karena jenis pembelajaran bahasa Inggris yang berlanjut (continuous), berproses (process-based) dan berorientasi pada peningkatan skill (skill enhancement oriented). Hal ini ditambah juga dengan kurangnya kemampuan berbahasa Inggris dari para dosen dan staf ITPLN, sehingga dirasa akan menjadi penghambat bagi kemajuan dan program-program

pengembangan ITPLN.

Dalam kampanye ITPLN menuju World Class University (WCU) 2025, semua elemen pendukung WCU berkaitan erat dengan bahasa Inggris, baik itu berupa luaran penelitian (research output), program alih teknologi (technology transfer), maupun kualitas lulusan (graduates' quality). Semua hal tersebut tidak hanya menjadi tugas manajemen kampus dan para Dosen saja, tetapi juga menjadi tanggungjawab seluruh civitas academica ITPLN, termasuk para mahasiswa dan staf

Tabel 2.2 Pemetaan Kemampuan Bahasa Inggris Civitas Academica ITPLN

No	Bagian	Kondisi		
		Kurang	Baik	Sangat Baik
1	Management Level			
2	Dosen			
3	Staf			
4	Mahasiswa			
5	Pendukung lainnya			

B. Kondisi Yang Diinginkan (Proposed Conditions)

Kondisi yang berjalan saat ini harus diubah. Perubahan dapat terjadi apabila ada komitmen dan kerja keras dari semua pihak di lingkungan ITPLN. Hal ini dimulai dari pembentukan tim yang dapat mengorganisir, membuat berbagai macam program dan mengeksekusi pelaksanaan program pemantapan dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Tim yang dibentuk diketuai oleh seorang dosen dengan kualifikasi Pendidikan Linguistik bahasa atau pendidikan bahasa Inggris minimal pada jenjang Magister (S2). Anggota tim diisi oleh gabungan dosen, staf dan mahasiswa dengan fungsinya masing-masing. Tim ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Program-program usulan yang akan dilaksanakan haruslah dapat mengakomodir semua pihak dan berguna dalam peningkatan kemampuan bahasa Inggris dari pesertanya. Terdapat lima buah program yang ditawarkan dengan target dan goal yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhannya. Program-program tersebut adalah:

B.1 Program English Club bagi Mahasiswa

Program ini dimaksudkan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk dapat melatih kemampuan berbicara dan mempresentasikan sesuatu dalam atmosfir Bahasa Inggris, dengan anggota-anggota kelompok dan tutor Bahasa Inggris, sehingga peserta dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan triangle method (3 orang tutor dangan 3 fungsi) dalam tiap kelompok (maksimal 15 orang), maka materi/tema yang diajukan setiap minggunya dapat difokuskan pada hal yang berbeda-beda. Program ini juga dapat dijadikan media untuk penjaringan para calon mentor bagi para mahasiswa di batch

berikutnya. Sistem triangle method yang dilaksanakan para mentor memungkinkan mereka untuk dapat menilai peserta secara langsung dan dimonitor perkembangannya setiap minggunya.

B.2 Program English Club dan All English Materials bagi Dosen

Program ini setidaknya mempunyai dua sub-program dengan tujuan yang saling mendukung. Sub-program pertama adalah membuat para dosen dapat berbicara dan bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris colloquial (non-formal) baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga program All English Learning di ITPLN dapat terlaksana di tahun 2025. Sub-program ini juga menjadi sebuah wadah pembiasaan dan peningkatan rasa percaya diri para dosen dalam menyampaikan pendapat dan pikirannya dalam bahasa Inggris. Sub-program yang kedua adalah membuat semua materi ajar dalam bentuk PowerPoint Presentation (PPT) menjadi berbahasa Inggris. Hal ini harus segera dilaksanakan karena jumlah PPT yang harus disiapkan tidaklah sedikit per-dosennya. Simulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Contoh Jumlah Slides Alih Bahasa

No	Nama Dosen	#Mata Kuliah	#PPT/Smtr	#Slide/PPT	Total PPT Slides
1	Yudhy S. Purwanto	2	4	15	120
2	Hendra Jatnika	4	4	20	320

Strategi yang akan dilakukan adalah dengan menyediakan waktu (30 Menit) pada setiap sesi pertemuan untuk membahas tips dan tricks mengalihbahasakan lembar-lembar presentasi (PPT). Mentor berkewajiban untuk memonitor dan membantu kesulitan yang mungkin dihadapi oleh para dosen. Dekan dan Kaprodi memberikan support, tenggal waktu dan evaluasi terhadap PPT yang dibuat oleh para dosennya.

B.3 Program Specific English Club bagi Staf

Setiap bagian/departement di ITPLN memiliki fungsi yang jelas dan berbeda antara satu dan lainnya, sehingga memerlukan pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris yang berbeda-beda pula di setiap bagiannya. Walaupun tentunya ada irisan-irisan pekerjaan, spesifikasi dan spesialisasi pekerjaan menjadi fokus dalam program ini, sehingga para staf dapat lebih mudah menghubungkan sesi pelatihan dengan kondisin real di lapangan yang dihadapinya.

Program ini juga bertujuan untuk memberikan wadah berlatih, tidak hanya English speaking saja, tetapi juga peningkatan rasa percaya diri, etika dan adaptasi pada kondisi sosial yang berlangsung. Interaksi

antar staf juga dapat mempererat chemistry dan kekompakan bagian (bonding). Program didesain khusus agar para staf dapat saling membantu rekan-rekannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran ini, yaitu peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Walaupun setiap staf memulai dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang berbeda-beda, diharapkan pada akhirnya semua staf akan memiliki keterampilan berbahasa yang setara.

B.4 Program ToEFL Prep. bagi Dosen & Mahasiswa (Dual-Degree, S2/S3 LN, Sandwich)

Dalam perkembangannya saat ini, ITPLN memiliki beberapa program Kerjasama dengan kampus-kampus di luar negeri. Kampus-kampus tersebut menawarkan beberapa program Kerjasama yang diantaranya adalah: program Dual/double-degree, Melanjutkan S2 atau S3 ke luar negeri, dan Sandwich Program. Semua program tersebut memerlukan penguasaan dan keterampilan Bahasa Inggris Akademik di atas rata-rata orang Indonesia. Salah satu tolak ukur penguasaan bahasa Inggris adalah ToEFL ITP (Test of English as a Foreign Language – Institutional Testing Program) dari ETS (Educational Testing Service) yang berpusat di Princeton, USA.

LDC ITPLN sebagai Lembaga pengembangan bahasa di ITPLN menyelenggarakan short course (16 meetings) untuk persiapan ujian ToEFL ITP. Dalam 16 kali pertemuan tersebut, selain teori dan pembahasan soal, peserta juga akan mengikuti beberapa kali mini tes dan 2 kali full test. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat memiliki gambaran penuh tentang ujian ToEFL ITP yang akan dihadapi.

B.5 Program LDC SPEAK Application bagi seluruh Civitas Academica ITPLN

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan, ITPLN tidak hanya terdiri atas Dosen, Staf dan Mahasiswa saja, tetapi juga didukung oleh banyak elemen lain yang tidak kalah pentingnya, diantaranya: Bagian Keamanan (security), bagian Pemeliharaan (maintenance), bagian Kebersihan (cleaning Service) dan bagian kantin (cafeteria).

Untuk dapat mengakomodir elemen-elemen kampus yang tidak/ belum termasuk ke dalam program-program di atas, LDC ITPLN membuat sebuah aplikasi informatif berbasis mobile dengan nama LDC SPEAK! (Simple Pocket English Assistant for Kstaria Petir!).

Aplikasi ini berisikan kalimat-kalimat (expressions) dari mulai yang sederhana (1 kata) sampai pada yang sedikit kompleks (5-9 kata) yang

spesifik dan disesuaikan dengan bidang/unit kerja masing-masing. Ekspresi-ekspresi dalam Bahasa Inggris tersebut juga disediakan terjemahannya, sehingga dapat dimengerti dan dikembangkan oleh pengguna. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki fitur speak, yang mana kalimat yang disajikan dapat diputar suaranya, sehingga pengguna dapat mencontoh pengucapan ekspresi tersebut dalam Bahasa Inggris.



Gambar 5.2.1 Aplikasi LDC SPEAK! Pada Andorid device.

C. Kebutuhan dan Tantangan (Requirements and Challenges)

Secara umum, Masyarakat Indonesia haruslah sedikitnya mengerti Bahasa Inggris. Kampus sebagai lembaga Pendidikan tinggi yang bertugas untuk mempersiapkan para calon sarjana siap kerja dan siap wirausaha juga menyadari akan pentingnya Bahasa Inggris sebagai salah satu elemen penunjang kerja. Kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris akan mampu membawa lulusan kampus untuk dapat berkembang jauh dan mengamalkan ilmu dan kemampuannya dimana saja, baik di dalam maupun di luar negeri.

Kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris akan menciptakan budaya kampus yang lebih dinamis, berpikiran global dan siap untuk go Internasional. Tetapi apabila Bahasa Inggris hanya ditekankan pada mahasiswa saja, tentunya hal ini akan menjadi kurang maksimal, karena dalam membentuk budaya, diperlukan keterlibatan semua elemen kampus, setidaknya mereka yang setiap hari berkarya di tempat tersebut.

Setidaknya terdapat empat elemen sumberdaya manusia yang menunjang keberlangsungan sebuah kampus, yaitu Dosen,

Mahasiswa, Staff, dan kelompok penunjang. Dalam kaitannya dengan budaya berbahasa, tentunya peningkatan kemampuan dapat dimulai dari interaksi antara dosen dengan mahasiswa melalui komunikasi di kelas, modul, dan slides pengajaran. Juga dibentuknya kelompok-kelompok percakapan diantara para mahasiswa dan dosen sehingga dapat menciptakan atmosfir yang kondusif dalam berbahasa Inggris. Pembuatan pengumuman, plat-plat peringatan atau nama tempat dengan dua Bahasa (bilingual) akan membuat suasana yang mendukung, apalagi apabila ditambah dengan penggunaan bilingual dalam berbagai acara kampus, seperti rapat, seremoni, temu wicara, atau seminar.

Para Dosen dapat mulai mengalih-bahasakan materi pembelajaran (modul, slide PPT, dll.) ke Bahasa Inggris. Selain itu, juga harus mau mempelajari dan menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Hal ini dapat dilaksanakan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang bertemu secara berkala dan (sebaiknya) dipandu oleh seorang mentor. Rektor atau Wakil Rektor 1 bidang Akademik dapat membuat kebijakan terkait hal ini, sehingga seluruh kegiatannya dapat berjalan pada aturan yang berlaku dan resmi.

Dari sisi Mahasiswa, kelompok-kelompok percakapan (English Conversation Clubs) dibentuk dan secara berkala bertemu untuk dapat melatih kemampuan berbahasa Inggris. Seorang tutor yang telah teruji dan terukur dapat menjadi fasilitator dan memberikan tema-tema baru pada setiap pertemuannya.

Staff, sesuai dengan tugasnya masing-masing juga dapat membentuk kelompok-kelompok tersebut (English Conversation Clubs) dan bertemu secara berkala dan berkelanjutan. Mereka dapat membahas isu-isu yang terjadi atau akan terjadi di sekitar kehidupan pekerjaan mereka. Seorang mentor juga harus ditunjuk untuk dapat memfasilitasi kelompok-kelompok ini sehingga pertemuan dapat berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas dan pasti.

Kelompok-kelompok pendukung (assistance groups) yaitu kelompok-kelompok penunjang keberlangsungan kampus, yaitu bagian keamanan (security department), bagian perawatan (maintenance department), bagian kebersihan (cleaning service department), dan bagian kantin (cafeteria) harus pula mendapatkan perhatian karena secara posisi, merekalah yang justru dapat berada dimana-mana, dan mereka juga yang lebih banyak menghabiskan waktu di area kampus. Mobilitas dan adaptabilitas kelompok-kelompok ini akan sangat membantu dalam pembentukan budaya berbahasa Inggris di

kampus. Tetapi faktor mobilitas juga menjadi kendala mereka dalam belajar Bahasa Inggris, karena bentuk pekerjaan mereka yang sangat menyita waktu, sehingga pembentukan kelompok belajar akan sedikit sulit untuk dilakukan.

Tabel 5.2.1 USP IDENTIFICATION

Category	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diinginkan
General	- English is still taken as a foreign language - Indonesia is still at #79 dari 113 of EF EPI 2023(low) - English is never used in daily conversations	- English is taken as the third language - Indonesia is on the medium level of EF EPI(Moderate) - English is often used in daily conversations
ITPLN LECTURERS	- No Discussion groups - English only if needed(publications/seminars) >70% materials(PPT) is still in bahasa indonesia - Teaching bahasa Indonesia - No Academic English atmosphere in class	- Guided discussion with theme/week/meeting - Maximum 10 participant in 1 group - Translating Class Material Slides – min .1/week 16 meetings/batch - Personnel formation scoring
ITPLN STUDENT	- English is only taught for 2 credits 1 class with more than 30 participants - No Discussion groups - No English learning activity outside class - BEES test as the only measurement available	- Discussion with triangle tutor method - Maximum 15 participants in 1 group - Guided discussions with theme/week/meeting 16 meeting/batch - Personnel formation scoring
ITPLN STAFF	- No discussion groups - English only if needed(very low frequency) >80% adm.materials still in bahasa Indonesia - Discuss in bahasa Indonesia - No specific English atmosphere in the office	- Guided discussion with theme/week/meeting - Maximum 10 oarticipant in 1 group 16 meetings batch - English fot professions(specific) - Personnel formation scoring
ITPLN SUPPORTING GROUPS	- No discussion groups - No English at all - Discuss in bahasa Indonesia - Have difficulties in pronouncing English words	- Knows English terms - Can say simple expressions in English - Can pronounce specific English words
ITPLN TOEFL ITP PREP	- No TOEFL ITP PTEP workshop at ITPLN - English is not a requirement in the recruitment >70% Lecturers and Students have never take TOEFL or similar test - Lack in listening, reading, and grammar - No knowledge of academic English	- Guided theories with theme/week/meeting - Maximum 10 parcipants in 1 group 16 meetings/batch - Mini-test after each 3 meetings 2 times TOEFL PREP tests - WA Group and out of class discussions
ALL ITPLN (LDC SPEAK APP)	No Specific app used in helpo=ing the elements of ITPLN in learning/knowing more about English language	- Developing Mobile App - Simple Expression for ITPLN People - Daily Expressions fot specific purpose - Talking Expressions

Tabel 5.2.2 USP IDENTIFICATION

Category	Kebutuhan	Tantangan
General	All Indonesian realizes the important of english language skill and knowledge for their life	All Indonesia do not realize the important of English Language skill and knowledge for their life
ITPLN LECTURERS	• Rector's command • Clear rules & Regulations • Schedule, timings, and locations • Mentor(English Language Master's degree) • Fees for mentors	• Rules & Regulation are not made/not clear • Hard to match the the schedule and timing • Hard to find a location/locations • Unclear fees method and time
ITPLN STUDENT	• No methods or materials for discussions • Clear rules & regulations • Schedule & timings, and locations • Tutoes(LDC Assistants/Fluent English students) • Fees for tutors "	• No Administrators • Hard to match the schedule and timing • Hard to find a location/locations • Lack of tutors • Boost confidence and performance of participant
ITPLN STAFF	• Rector's command • Clear rules & Regulations • Schedule, timings, and locations • Mentor(English Language Master's degree) • Fees for mentors	• Rules & Regulation are not made/not clear • Hard to match the the schedule and timing • Hard to find a location/locations • Unclear fees method and time
ITPLN SUPPORTING GROUPS	• Developing Mobile App • Simple Expression for ITPLN People • Daily Expressions fot specific purpose • Talking Expressions	• Have to use a more complex programming • Unjust deployment process and socialization • Developing the database • Payment for google play store,programmers,etc. • Developing the application
ITPLN TOEFL ITP PREP	• Rector's command • Clear rules & Regulations • Schedule, timings, and locations • Mentor(English Language Master's degree) • Fees for mentors	• Rules & Regulation are not made/not clear • Hard to match the the schedule and timing • Hard to find a location/locations • Unclear fees method and time
ALL ITPLN (LDC SPEAK APP)	• More complex programming • Clear deployment process and socialization • Developing the database • Payment for google plat store, programmers,etc. • Developing the application	• Have to use a more complex programming • Unjust deployment process and socialization • Developing the database • Payment for google play store,programmers,etc. • Developing the application

ITEM 2: ACTION PLAN

A. Usulan Solusi dan Program (Proposed Programs as Solutions)

Secara umum, untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan di atas secara menyeluruh (massive) maka terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu:

1. Pembuatan Surat Keputusan (SK) atau Peraturan Rektor (PR) terkait program-program ini. SK atau PR tersebut harus disebarluaskan dan diketahui oleh seluruh elemen kampus ITPLN.
2. Perlu diadakan acara launching semacam kick-off atau pertemuan antara perwakilan dosen dan mahasiswa tiap program studi, perwakilan staf, dan juga perwakilan dari divisi-divisi pendukung kampus (security, cleaning service, dll.).
3. Perekrutan dosen dengan latar belakang Linguistik Bahasa Inggris atau Pendidikan Bahasa Inggris dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, karena harus menangani peserta dalam jumlah besar, pembuatan materi, dan menjadi tutor dalam TOEFL-ITP preparation untuk Sandwich Program.
4. Karena jumlah peserta yang besar, maka penjadwalan menjadi hal yang penting dan krusial. Jadwal ini tidak boleh bentrok dengan kegiatan utama (mengajar, belajar, bekerja) dan juga tidak boleh bentrok antar kelompok. Oleh karena itu, dibutuhkan rekrutmen dosen yang memiliki kemampuan dan pengalaman MENGAJAR Bahasa Inggris dengan baik, dan mahasiswa-mahasiswa senior yang memiliki kemampuan dan pengalaman berbahasa Inggris.
5. Pengembangan aplikasi informatif berbasis Android (Informative Mobile Application) yang dikhususkan bagi seluruh elemen kampus sehingga dapat digunakan dan dipelajari kapanpun, dimanapun, dan dalam kondisi apapun selama ada sinyal internet.

B. Waktu Pelaksanaan (Timing)

Mengingat kampanye ITPLN menjadi World Class University (WCU) pada tahun 2027 dan All English at ITPLN pada tahun 2025, maka kita hanya memiliki waktu kurang lebih satu tahun saja untuk dapat membudayakan Bahasa Inggris di ITPLN.

Program akan dilaksanakan secara resmi pada bulan Januari 2024 sampai bulan Mei 2024 untuk gelombang 1 (First Batch) dan Bulan Juli sampai bulan November 2024 untuk gelombang 2. Peserta adalah mahasiswa Angkatan 2023 (± 1200 orang), seluruh dosen (± 200 orang), dan seluruh staf (± 150 orang).

Table 5.2.3

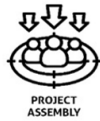
2023		2024						
Nov	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	July
Clubs regroup	Clubs activities	Clubs activities	Clubs visit tourists area	Clubs activities	Clubs activities	Clubs activities	Clubs activities	Clubs activities
Lecurer Preparation	Lecurer Preparation	Lecurer Preparation	Lecurer Preparation	All English teaching materials	All English teaching materials	All English teaching materials	All English teaching materials	All English teaching materials

2024					2025			
AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	JAN	FEB	MAR	APR
Clubs competitions	Clubs activities	Student visit(e-mobility)	Clubs activities	Clubs activities	Clubs competitions	Clubs activities	Clubs competitions	Club visit Tourist area
Teaching competition	English material	Lecturer visit(e-mobility)	All English teaching materials	All English teaching materials	All English teaching materials	English Teaching Preparation	English Teaching Preparation	All English teaching materials

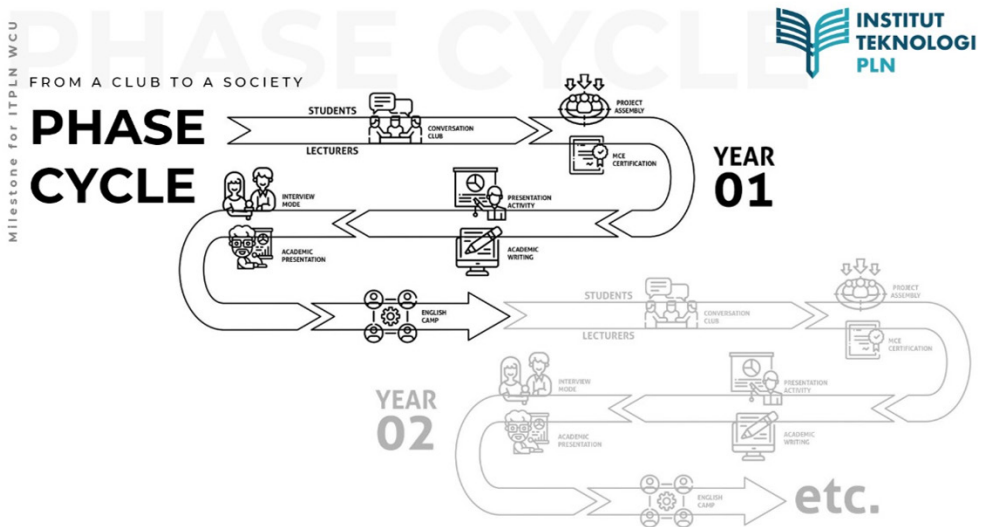
2025								2026
MAY	JUN	JULY	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	JAN
Clubs activities	Clubs activities	Clubs activities	Clubs visit tourists area	Clubs activities	Student visit(e-mobility)	Clubs activities	Clubs activities	
All English teaching materials	All English teaching materials	All English teaching materials	Teaching Competitions	All English teaching materials	Lecturer visit(e-mobility)	All English teaching materials	All English teaching materials	

FROM A CLUB TO A SOCIETY

GENERAL IDEA



Gambar 5.2.4



Gambar 5.2.5

C. Penanggungjawab Kegiatan (Persons in Charge)

Kegiatan ini diorganisir oleh ITPLN Language Development Center (LDC) yang saat ini hanya memiliki satu orang mentor (dosen) dan sembilan orang asisten (mahasiswa). Jumlah tersebut tidak cukup untuk dapat melaksanakan kegiatan dengan ± 1500 orang peserta selama tahun 2024.

D. Kunci Keberhasilan (Key Success)

Hal ini akan dapat berjalan dengan baik dan lancar jika ada sinergi antara pihak pimpinan, organizer, tutor dan mentor, dan kesediaan para peserta itu sendiri. Pendanaan juga menjadi faktor yang krusial karena pihak organizer hanya dapat memobilisasi para tutor, mentor, dan melaksanakan kegiatan jika faktor pendanaannya jelas dan transparan.

NO	Requirement/challenges	Weight/Priority	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan (timeline)	PJ Kegiatan (person in charge)	Kunci Keberhasilan (Key Success)
A. ITPLN - Lecturers						
1	Rector's Command	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)	January 2024	Nurul Hidayati	- Rector's Command (SK/PR) - New Lecturer recruitment
2	Clear rules & regulation	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
3	Shedule, timings, and locations	1	Making the right schedule		Budi Wicaksono	
4	Mentors (English language Master's degree)	1	Recruit a new lecturer with English language Education		Yudhi S.Purwanto	
5	Fess for mentors	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
B. ITPLN – Students						
6	No Methods or materials for discussions	2	FGD Between Mentors and tutors	December 2023	Yudhi S.Purwanto	Rector's Command (SK/PR)
7	Clear rules & regulation	2	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
8	Shedule, timings, and locations	2	Making the right schedule		Budi Wicaksono	
9	Tutors (LDC Assistants/Fluent English Students)	1	Making an internal recruitment program (students)		Yudhi S.Purwanto	
10	Fess for mentors	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
C. ITPLN Staff						
11	Rector's Command	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)	December 2023	Nurul Hidayati	- Rector's Command (SK/PR) - New Lecturer recruitment
12	Clear rules & regulation	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
13	Shedule, timings, and locations	1	Making the right schedule		Budi Wicaksono	
14	Mentors (English language Master's degree)	2	Recruit a new lecturer with English language Education		Yudhi S.Purwanto	
15	Fess for mentors	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
D. ITPLN – Supporting Groups)*						
16	Developing Mobile App	3	Developing a simple English Expressions App	January 2024	Yudhi S.Purwanto	- App Dev Method - Budgeting and Financing
17	Simple expression for ITPLN people	3				
18	Daily Expressions for specific purpose	3				
19	Talking Expression	3				
E. ITPLN – TOEFL ITP Prep. Program						
20	Rector's Command	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	

21	Clear rules & regulation	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)	February 2024	Nurul Hidayati	• Rector's Command (SK/PR) • New Lecturer recruitment
22	Materials Development	1	FGD between Mentors and tutors		Yudhi S.Purwanto	
23	Shedule, timings, and locations	2	Making the right schedule		Budi Wicaksono	
24	Mentors (English language Master's degree)	1	Recruit a new lecturer with English language Education		Yudhi S.Purwanto	
25	Fess for mentors	1	Issuance of Rector's Command(SK/PR)		Nurul Hidayati	
F. ITPLN – LDC SPEAK App						
26	More complex programming	2	Recruit some new programmers	December 2023 (Deployment)	Yudhi S.Purwanto	• App Dev Method • Budgeting and Financing
27	Clear deployment process and socialization	2	Making a good cooperation with rectorate dept.		Budi Wicaksono	
28	Developing the database	2	Recruit some student workers	May 2024 (Deployment)	Yudhi S.Purwanto	
29	Payment for google playstore,programmers,etc.	2	Issuance of Rector's command (SK/PR)		Nurul Hidayati	
30	Developing the Application	2	Recruit some new programmers		Yudhi S.Purwanto	

ITEM 3: BUDGET

Pembiayaan program-program ini secara umum ditanggung oleh ITPLN sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan. Peserta program-program ini pun merupakan elemen-elemen yang berada dalam lingkup ITPLN.

Gambar 3. 1

No	Usulan Solusi dan program (solution proposal and programs)	Weight/priority	Jenis Pembiayaan(Types of Funding)	Anggaran (budget)	Waktu pelaksanaan (Timeline)
1	Issuance of Rector's command (SK/PR)	1	n/a	n/a	January 2024
2	Making the right schedule (grouping,coordinating)	1	Basic English Conversation Cost	ITPLN	January 2024
3	Recruit a new lecturer with English language education	1	New Lecturer with English background	ITPLN	January 2024
4	Recruit internal lecturer with good English command	1	Based on Rector's command (SK/PR)	ITPLN	January 2024
5	FGD between Mentors and Tutors	1	FGD meetings – materials developments	ITPLN	January 2024
6	Making an internal recruitment program(students)	1	Basic English Conversation cost	ITPLN	January 2024
7	Developing a simple English Expressions App	1	Basic English Conversation cost	ITPLN	January 2024
8	Recruit some new programmers	1	ITPLN rules and regulation	ITPLN	May 2024
9	Making a good cooperation with rectorate dept	1	Basic English Conversation cost	n/a	January 2024
10	Recruit some student workers	1	ITPLN rules and regulation	ITPLN	December 2023

Program-program Bahasa Inggris di ITPLN yang telah berjalan antara lain berbentuk pelatihan dan ujian Bahasa Inggris. Pembiayaannya dan jenis pendanaannya telah disahkan melalui SK Rektor ITPLN. Di bawah ini adalah harga pelatihan dan ujian di LDC ITPLN.

A. Regular Programs

No	Program	Participant	# of Participant	# of meeting	Price	
					Internal	External
1	Bees test	Semester 1 Students	500 – 2500 pax	1	Rp. 100.000	Rp. 200.000
2	Emos	Semester 1 Students	500 – 2500 pax	2+1	Rp. 100.000	Rp. 200.000
3	ELT	Semester 6/8 Students	500 – 2500 pax	1	Rp. 150.000	Rp. 250.000
4	Learn at LDC	ALL STUDENTS				
	A. General English(student)		20 pax/ group	16	Rp. 600.000	Rp. 1.000.000
	B. English for job seeker (intermediate)		20 pax/ group	16	Rp. 800.000	Rp. 1.500.000
	C. TOEFL preparation (Advance)		10 pax/ group	16	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000

B. Special Program

No	Program	Participant	# of Participant	# of meeting	Price	
					1 Meeting	All Meeting
1	English Conversation club (ECC)					
	a. Ecc for student	Freshmen	20 pax/ group	16	Rp. 200.000	Rp. 3.200.000
	b. Ecc for staff	All ITPLN Staff	20 pax/ group	16	Rp. 200.000	Rp. 3.200.000
	c. Ecc for lectures	All ITPLN lectures	20 pax/ group	16	Rp. 200.000	Rp. 3.200.000
2	LDC Speak (Invormative Mobile App)	ITPLN				
3	English Café And Reading Corner	ITPLN				

No	Program	# of Pax	Cost Per Meeting	# of meeting	Cost		
					All Meetings	1 Pax	1
					Pax/Meeting		
1	English Conversation club (ECC)						
	a. Ecc for student	15	Rp. 200.000	16	Rp. 3.200.000	Rp. 213.333	Rp. 13.333
	b. Ecc for staff	10	Rp. 200.000	16	Rp. 3.200.000	Rp. 320.000	Rp. 20.000
	c. Ecc for lectures	10	Rp. 200.000	16	Rp. 3.200.000	Rp. 320.000	Rp. 20.000

Gambar 3. 2

Di bawah ini kami sediakan contoh perhitungan dengan biaya real yang telah ditetapkan sebelumnya.

D. Cost Calculation ALL GROUPS 2023 (January – July 2024)

No	Program	# of Pax	# of Pax/ Group	# of meeting	# of groups	Price	
						Meeting	All Groups
1	English Conversation club (ECC)						
	a. Ecc for student	150.0	15	16	100	Rp. 3.200.000	Rp. 320.000.000
	b. Ecc for staff	100	10	16	10	Rp. 3.200.000	Rp. 32.000.000
	c. Ecc for lectures	200	10	16	20	Rp. 3.200.000	Rp. 64.000.000
		1800			130		
2	Toefl ITP Preparation (TIP)						
	a. TIP for student	50	10	16	2	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000
	b. TIP for lecturers	30	10	16	2	Rp. 10.000.000	Rp. 20.000.000
		80			8		Rp. 40.000.000

Gambar 3. 3

KESIMPULAN & REKOMENDASI

Dari penjelasan mengenai program-program di atas, maka kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

CATEGORY	CONCLUSIONS	RECOMMENDATIONS
ITPLN LECTURERS	This program has at least two sub-programs with mutually supporting objectives. The first sub-program is to enable lecturers to speak and converse in colloquial (non-formal) English both inside and outside the classroom, so that the All English Learning program at ITPLN can be implemented in 2025. This sub-program is also a forum for familiarizing and increasing the confidence of lecturers in expressing their opinions and thoughts in English. The second sub-program is to make all teaching materials in the form of PowerPoint Presentations (PPT) in English. This must be implemented immediately because the number of slides that must be prepared is quite large per lecturer.	Rector should issue SK/PR regarding this matter ASAP. WR 1 should support this matter by generating the Deans. Deans should issue ND to their lecturers and staf. Head of Study Programs coordinate the lecturers' groups. Head of Study Programs make reports weekly. Dean make a report monthly and submit it to WR 1. WR1 analyzes the report and discuss the program with Rector.
ITPLN STUDENTS	This program is intended as a forum for students to be able to practice their speaking and presenting skills in an English atmosphere, with group members and English tutors, so that participants can maximize their potential. With the triangle method (3 tutors with 3 functions) in each group (maximum 15 people), the material/themes proposed each week can be focused on different things. This program can also be used as a medium for recruiting potential mentors for students in the next batch. The triangle method system implemented by the mentors allows them to assess participants directly and monitor their progress every week.	Rector should issue SK/PR regarding this matter ASAP. WR 1 should support this matter by generating the Deans. Deans should issue ND to their lecturers and staf. Head of Study Programs coordinate the lecturers' groups. Head of Study Programs make reports weekly. Dean make a report monthly and submit it to WR 1. WR1 analyzes the report and discuss the program with Rector.
ITPLN STAFF	Each section/department in ITPLN has a clear function and is different from one another, so it requires different English language learning and training in each section. Although of course, there are job segments, job specifications and specialization are the focus in this program, so that staff can more easily relate their training sessions to real conditions in the field. This program also aims to provide a place to practice – not only English speaking – but also to increase self-confidence, ethics and adaptation to current social conditions. Interaction between staff can also strengthen chemistry and bonding. The program is specifically designed so that staff can help each other to achieve this learning goal, i.e., improving English language skills. Although each staff starts with different knowledge and language skills, it is expected that by the end, all staff will have equivalent language skills.	Rector should issue SK/PR regarding this matter ASAP. WR 1 should support this matter by generating the Deans. Deans should issue ND to their lecturers and staf. Head of Study Programs coordinate the lecturers' groups. Head of Study Programs make reports weekly. Dean make a report monthly and submit it to WR 1. WR1 analyzes the report and discuss the program with Rector.
ITPLN TOEFL ITP PREPARATION	In its current development, ITPLN has several collaboration programs with campuses abroad. These campuses offer several Collaboration programs, including: Dual/double-degree program, Continuing a Masters or Doctorate abroad, and the Sandwich Program. All of these programs require mastery and skills in Academic English above the Indonesian average. One of the benchmarks for English language mastery is the TOEFL ITP (Test of English as a Foreign Language – Institutional Testing Program) from ETS (Educational Testing Service) based in Princeton, USA. LDC ITPLN as the Language Development Institute at ITPLN organizes short courses (16 meetings) to prepare for the ITP TOEFL exam. In these 16 meetings, apart from theory and discussion of questions, participants will also take several mini tests and 2 full tests. This is intended so that participants can have a full picture of the TOEFL ITP exam they will face in the future.	Rector should issue SK/PR regarding this matter ASAP. WR 1 should support this matter by generating the Deans. Deans should issue ND to their lecturers and staf. Head of Study Programs coordinate the lecturers' groups. Head of Study Programs make reports weekly. Dean make a report monthly and submit it to WR 1. WR1 analyzes the report and discuss the program with Rector.
ALL ITPLN (LDC SPEAK! App)	As an educational institution, ITPLN does not only consist of lecturers, staff and students, but is also supported by many other elements that are no less important, including: security section, maintenance section, cleaning service section, and the cafeteria section. To be able to accommodate campus elements that are not/are not yet included in the above programs, LDC ITPLN created a mobile-based informative application called LDC SPEAK! (abbrev. Simple Pocket English Assistant for Ksatria Petir!).	Head of the program discuss this app. with Chief of Rectorate, WR1 and Rector. Head of the program reports the progress of the App. to Chief of Rectorate and makes some necessary improvements.
ITPLN ASSISTANCE GROUPS (AG)	This application contains sentences (expressions) ranging from simple (1 word) to slightly complex (5-9 words) which are specific and adapted to each field/work unit. The expressions in English are also provided with translations, so that they can be understood and developed by users. Apart from that, this application also has a speak feature, where the sound of the sentences presented can be played, so that users can imitate the pronunciation of these expressions in English.	Head of the program finish the App. and report it to Chief of Rectorate and plan the launching program.

Tabel 3.

CATEGORY	Kondisi saat ini (Current Conditions)	Kondisi yang diinginkan (Proposed Conditions)		
GENERAL	- English is still taken as a foreign language - Indonesia is still at #79 dari 113 of EF EPI 2023 (Low) - English is never used in daily conversations	- English is taken as the third language - Indonesia is on the medium level of EF EPI (Moderate) - English is often used in daily conversations.		
ITPLN LECTURERS	- No discussion groups - English only if needed (publications/seminars) >70% materials (PPT) is still in Bahasa Ind. - Teaching in Bahasa Indonesia - No academic English atmosphere in class	- Guided discussion with theme/week/meeting - Maximum 10 participants in 1 group - Translating Class Material Slides - min. 1/week 16 meetings batch - Personnel formation scoring	- Speak moderate English fluently - Confidence in speaking english - Present and discuss things in english - Can make slides in English - Becomes an agent of change in ITPLN	90% Lectures teach with Englishs PPT in April 2024 40% Lectures teach in English August 2024 80% Lectures teach in English in august 2025
ITPLN STUDENTS	- English is only taught for 2 credits 1 class with more than 50 participants - No discussion groups - No English learning activity outside class - BEEES test as the only measurement available	- Discussion with Triangle Tutor Method - Maximum 15 participants in 1 group - Guided discussion with theme/week/meeting 16 meetings batch - Personnel formation scoring	- Speak moderate English fluently - Confidence in speaking english - Present and discuss things in english - Can make slides in English - Becomes an agent of change in ITPLN	20% 2023 students fluent in English in march 2024 60% 2023 students fluent in English in august 2024 80% 2023 students fluent in English in august 2025 60% 2024 students fluent in English in august 2025
ITPLN STAFF	- No discussion groups - English only if needed (very low frequency) >80% adm. Materials is still in Bahasa Indonesia - Discuss in Bahasa Indonesia - No specific English atmosphere in the office.	- Guided discussion with theme/week/meeting - Maximum 10 participants in 1 group 16 meetings batch - English for Professions (Specific) - Personnel formation scoring	- Speak moderate English fluently - Confidence in speaking english - Present and discuss things in english - Can make slides in English - Becomes an agent of change in ITPLN	20% staff fluent in English in March 2024 40% Staff fluent in English in August 2024 50 % documents are in English in august 2024 80% staff fluent in English in august 2025
ITPLN SUPPORTING GROUPS	- No discussion groups - No English at all - Discuss in Bahasa Indonesia - Have difficulties in pronouncing English words	- Knows English terms - Can say simple expressions in English - Can pronounce specific English words	- Knows English Terms - Can say simple expressions in English - Can pronounce specific English words	20% SG know Englishs simple expressions in march 2024 40% Sg know English simple expression in August 2024 60% SG know English simple expressions in August 2025
ITPLN TOEFL ITP PREP.	- No ToEFL ITP prep workshop at ITPLN - English is not a requirement in the recruitment >70% Lecturers and Students have never take ToEFL or similar test - Lack in listening, reading, and Grammar - No knowledge of academic English	- Guided Theories with theme/week/meeting - Maximum 10 participants in 1 group 16 meetings batch - Mini-Test after each 3 meetings 2 times ToEFL Prep. Tests - W/A Group and out-of-class Discussions	Reach min. 500 Toefl ITP score	20% participant passed 500 TOEFL point in April 2024 40% participants passed 500 TOEFL point in August 2024
ALL ITPLN (LDC SPEAK! App.)	No specific app used in helping the elements of ITPLN in learning/knowing more about English language	- Developing Mobile App. - Simple Expression for ITPLN People - Daily Expressions for Specific Purposes - Talking Expressions	- Posted in gogle app store - Develop into other market segment - Used by min 3000 people	50% ITPLN people use the App in April 2024 90% ITPLN people use the App in August 2024
			Simple to msart app in 1 year	100% Smart App Development in December 2024

5.3 STRATEGI ADMISI BEYOND 2000 (BP3)

Dalam upaya terus meningkatkan kualitas dan pencapaian, ITPLN dengan bangga mempersembahkan “Goals for 2024” melalui POKJA 3. Rencana ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan-tujuan kunci yang akan memperkuat posisi ITPLN sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024. Dengan fokus yang tajam dan strategis, kami berkomitmen untuk meraih prestasi tinggi dalam berbagai aspek yang mendukung pertumbuhan dan keunggulan institusi kami. Mari bersama-sama menjelajahi langkah-langkah ambisius ini untuk mencapai puncak prestasi pada tahun mendatang.

5.3.1 Goals for 2024

Tujuan 2024 adalah untuk menaikkan jumlah mahasiswa baru dan membuat image kampus lebih baik lagi.

- **Jumlah Mahasiswa Baru**

Target jumlah mahasiswa baru tahun ajaran 2024/2025 adalah 2.100 mahasiswa termasuk kelas reguler, karyawan dan kerjasama PLN

- **Brand Image ITPLN**

Image ITPLN menjadi kampus swasta teknik pilihan pertama sebelum kampus swasta lainnya.

5.3.2 Strategi Optimis Mahasiswa Baru 2100

Strategi Optimis dengan menghitung maksimal rasio dosen dan jumlah mahasiswa aman untuk setiap program studi. Total mahasiswa ini sudah termasuk dengan Mahasiswa Reguler, Mahasiswa Karyawan dan Mahasiswa Kerjasama PLN.

- Mahasiswa Reguler, merupakan Mahasiswa lulusan SMA sederajat yang pendaftaran langsung ke ITPLN.
- Mahasiswa Karyawan, merupakan Mahasiswa yang memilih kelas karyawan secara mandiri.
- Mahasiswa Kerjasama PLN, merupakan Mahasiswa yang kuliah di ITPLN berdasarkan kerjasama dengan PLN (Upskilling, Pusdiklat, dll)

5.3.3 Brand Image ITPLN

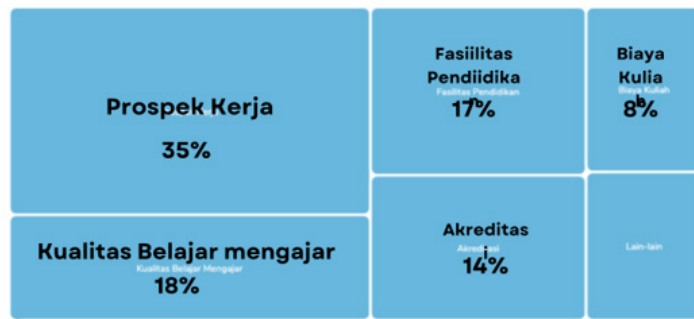
- Kampus Swasta Pertama yang dipilih oleh calon Mahasiswa di bandingkan dengan kampus swasta lainnya.
- Kampus Energi Terbaik, menjadi kampus dengan image kampus Renewable Energi Terbaik di Indonesia

5.3.4 Analisa Pasar

Dalam mewujudkan visi ITPLN sebagai pusat unggulan pendidikan teknologi pada tahun 2024, POKJA 3 menyoroti analisis pasar yang komprehensif. Upaya ini bertujuan untuk menyelidiki prospek kerja, fasilitas pendidikan, biaya kuliah, kualitas belajar mengajar, dan akreditasi. Melalui penilaian mendalam ini, kami berupaya memahami kebutuhan dan harapan Mahasiswa, memastikan ketersediaan fasilitas terbaik, keunggulan akademis, dan kelayakan finansial. Gambar di bawah ini menyoroti temuan krusial yang akan membimbing langkah-langkah strategis ITPLN menuju keunggulan di tahun mendatang.

Periode 1 Desember – 7 Februari

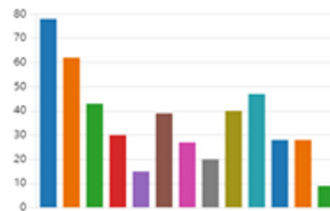
Motivasi untuk Kuliah di ITPLN



Gambar 3. 6 Analisa Pasar

Menurut Anda, program atau kegiatan apa yang paling efektif dalam menarik minat calon mahasiswa untuk bergabung dengan ITPLN?

[More Details](#)



Gambar 3. 7 Kuisisioner PMB

Tabel 3.1

No	Kode	Nama Program	Status	Jenjang	kuota
1	20101	Teknik Elektro	Aktif	S2	80
		S2 Teknik Sipil		S2	20
		S2 Ilmu Komputer		S2	20
		S2 Teknik Mesin		S2	20
2	51201	Geografi	Aktif	S1	80
3	94202	Kewirausahaan	Aktif	S1	120
4	57201	Sistem Informasi	Aktif	S1	160
5	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	300
6	26201	Teknik Industri	Aktif	S1	160
7	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	300
8	21201	Teknik Lingkungan	Aktif	S1	80
9	21201	Teknik Mesin	Aktif	S1	120
10	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	120
11	21206	Teknik Sistem Energi	Aktif	S1	120
12	21206	Teknik Tenaga Listrik	Aktif	S1	180
13	20203	Teknik Mesin	Aktif	S1	60
14	20401	Teknologi Listrik	Aktif	D3	160

5.3.5 Tone from The Top

Dalam merangkul “Goals for 2024,” ITPLN menegaskan pentingnya “Tone from The Top” melalui POKJA 3. Sebuah pendekatan terdepan dari pucuk pimpinan, termasuk direktur dan petinggi PLN, menjadi landasan utama. Mereka tidak hanya memberikan dukungan, tetapi juga memberikan pandangan dan arahan strategis yang mendalam. Dengan komitmen dari puncak kepemimpinan, ITPLN berusaha mencapai tujuan-tujuan kunci yang akan mempertahankan posisinya sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024.



• **Darmawan Prasodjo (DIRUT PLN)**

PLN akan menjadi pelopor dalam transisi energi di ASEAN dan memerankan lebih dominan di kancah internasional melalui inisiatif-inisiatif dan trobosan didalamnya “ITPLN yang menjadi Think Tank nya”.

Gambar 5.3.1. Darmawan Prasodjo (DIRUT PLN)



• **Yusuf Didi Setiarto (DIRLHC PLN)**

Agar ITPLN untuk mengelaborasi dan mengakselerasi langkah-langkah peningkatan kualitas kampus dengan kerja sama berbagai pihak tidak hanya berdasarkan referensi PLN.

Gambar 5.3.2. Yusuf Didi Setiarto (DIRLHC PLN)



• **Supriyadi (Ketua umum YPK PLN)**

“Transformasi ITPLN harus dapat menampilkan perbedaan yang jelas kondisi sebelum dan sesudahnya dan itu harus berkelanjutan tiada jeda”

Gambar 5.3.3. Supriyadi (Ketua umum YPK PLN)



• **DR (HC) Ignasius Jonan.**

Dunia makin terhubung singkat dan saling mengikat dalam perubahan transisi energi dan peluang baru pada pekerjaan baru dan ITPLN harus bisa mengambilnya.

Gambar 5.3.4. DR (HC) Ignasius Jonan (Mantan Menteri ESDM Periode 2016-2019)



• **Prof. Juliana (Monash University)**

Memastikan transformasi Universitas harus disertai dengan perubahan digital mindset dan digital culture.

Gambar 5.3.5. Professor Juliana (Monash University)

3.6 Needs and Challenges

Dalam merangkul “Goals for 2024,” POKJA 3 secara

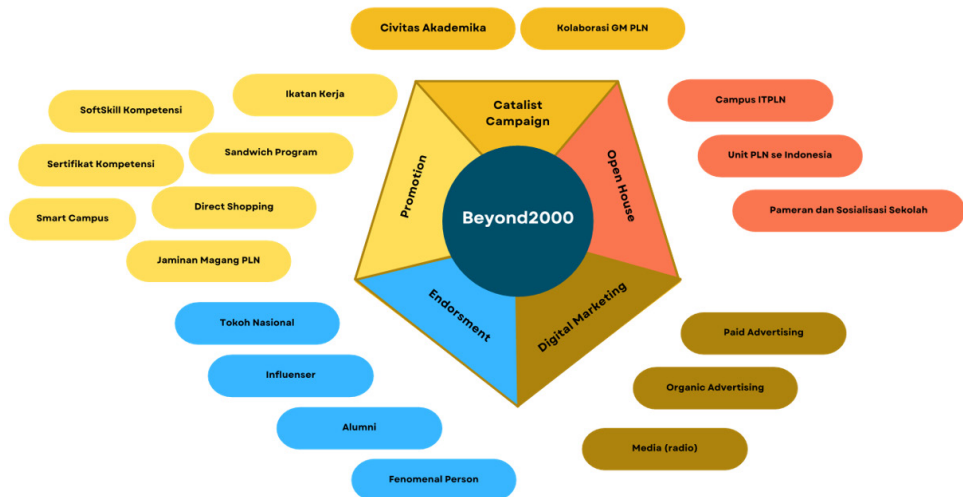
cermat mengidentifikasi “Needs and Challenges” yang menjadi fokus utama. Untuk memperkuat posisi ITPLN sebagai pusat unggulan pendidikan teknologi, kami menilai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Gambar di bawah menguraikan bobot, usulan dan program, waktu pelaksanaan, serta Penanggung Jawab (PIC) yang ditetapkan untuk mengatasi setiap kebutuhan dan tantangan tersebut. Dengan pengelolaan yang efektif, kami yakin pencapaian “Goals for 2024” akan menjadi kunci kesuksesan utama.

Needs/ Challenges	Bobot	Usulan Solusi & program	Waktu	PIC	Key Success
Dukungan Civitas Akademika (Dosen, Alumni, Mahasiswa Aktif) masih sedikit prestasi/ publikasi di media	1	• Program expo untuk fakultas dan prodi • great reseach and being championship	Des'23	BPA_Fakultas	Jumlah Camaba menggunakan kode fevral meningkat
Alumni yang sukses belum terlalu di expose	2	Alumni dijadikan sebagai Brand Ambassador	Jan-Mei 2024	BPA_BLKA	Iklan PMB melibatkan BA dari para alumni
kerjasama dengan pihak-pihak yang menyediakan endorsement atau digital marketing	1	Menambah kerjasama kepada pihak eksternal yang menyediakan endorsement atau digital marketing	Jan-Mei 2024	BPA	lorem impus dolor
Waktu Pemberkasan di akhir PMB	1	• Pemberkasan dilakukan setiap selesai Gelombang PMB • Mahasiswa baru pada saat pemberkasan sudah diberikan KTM - Almet	Sesuai Periode Pengumuman Gelombang PMB	BAA, BPA, FDSI	Tingginya Mahasiswa yang dinyatakan lulus PMB dan Mengikuti Pemberkasan
Dinamisnya jadwal yang ada pada pendaftaran	1	Timeline sesuai	Sesuai Periode Pengumuman Gelombang PMB	BPA	Tingginya pembayaran uang pangkal
Sistem Ujian Online dan Sistem Terintegrasi	1	Pengadaan sistem Ujian Online dan Integrasi sistem dengan SIKAD	Feb'24	BPA_FDSI	Sistem Ujian Online dan SIKAD terintegrasi

Gambar 5.3.6. Needs and Challenges

5.3.7 Usulan Strategi 2024

Dalam menjelang “Goals for 2024,” ITPLN menetapkan strategi yang cemerlang melalui POKJA 3. Kami memandang masa depan dengan inisiatif strategis seperti “Beyond2000,” kampanye “Catalist,” “Open House,” pemasaran digital, dukungan endorsemennya, dan promosi. Strategi ini diilustrasikan dalam gambar di bawah, menandai komitmen ITPLN untuk melampaui batas dan memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024.



Gambar 5.3.7. Usulan Strategi 2024

5.3.8 Program

Dalam mencapai “Goals for 2024,” ITPLN dengan antusias memperkenalkan subprogram-program yang dirancang untuk mendukung tujuan-tujuan kunci POKJA 3. Tabel di bawah ini merinci usulan dan program yang terfokus, beserta bobot, jenis pembiayaan, alokasi anggaran, dan jangka waktu pelaksanaan. Dengan subprogram ini, kami berharap mewujudkan perubahan positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan prestasi ITPLN menuju tahun 2024.

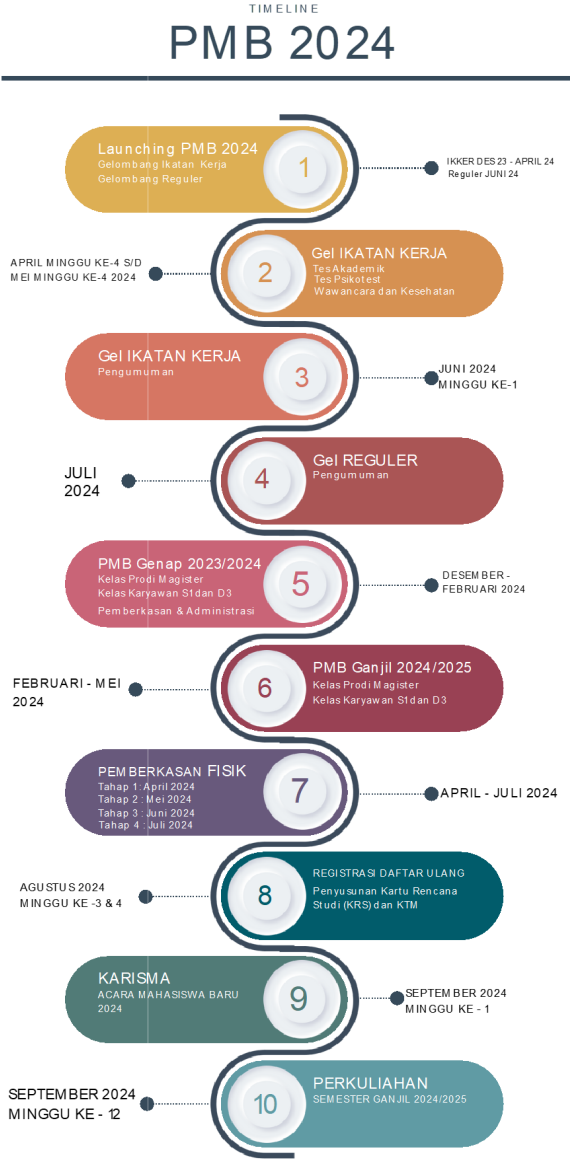
Usulan dan Program	Bobot	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu
• Program expo untuk fakultas dan prodi • great research and being championship	1	Event Pameran Internal dan PLN Penyebaran informasi	250 jt	Des'23
Alumni dijadikan sebagai Brand Am basador	2	kerjasama	50jt	Jan-Mei 2024
Menambah kerjasama kepada pihak eksternal yang menyediakan endorsement atau digital marketing(media/ radio/ dll)	1	Kerjasama , biaya iklan	175 jt	Jan-Mei 2024
• Pemberkasan dilakukan setiap selesi Gelombang PMB • Mahasiswa baru pada saat pemberkasan sudah diberikan KTM, Almet	1	Event	525 jt	Apr-Juli '24
Pengadaan sistem Ujian Online dan Integrasi sistem dengan SIAKAD	1	Software	400 jt	Feb '24

Gambar 5.3.8. Program

5.3.9 Timeline

Dalam perjalanan terus menerus menuju kesempurnaan, ITPLN dengan bangga memperkenalkan “Goals for 2024” melalui POKJA

3. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur, kami merancang timeline yang mencakup Proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2024. Gambar di bawah ini menunjukkan langkah-langkah kritis dalam mencapai tujuan kunci kami, memperkuat posisi ITPLN sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024.



Gambar 5.3.9. Timeline PMB 2024

5.3.10 Catalyst Campaign

Dalam usaha menuju “Goals for 2024,” kami mempersembahkan

inisiatif penting, “Catalyst Campaign,” melalui POKJA 3. Sebagai pendorong perubahan yang signifikan, kampanye ini didasarkan pada kolaborasi erat dengan General Manager PLN, fakultas, dan Dosen, serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) ITPLN. Dengan sinergi ini, kami bertujuan untuk menciptakan momentum yang kuat menuju tujuan-tujuan kunci, memperkuat posisi ITPLN sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024.

a. Kolaborasi GM PLN

Dengan strategi dibantu oleh GM dan anak perusahaan PLN untuk mendukung PMB 2024 berupa sosialisasi ke sekolah serta masyarakat mengenai PMB 2024 di kantor Unit dan anak perusahaan PLN. Diawali Ucapan terima kasih dan atau Kunjungan di akhir tahun 2024 dari manajemen ITPLN ke setiap anak perusahaan PLN dan GM yang sudah membantu jalannya PMB 2023.

Dukungan PLN dengan mengerahkan GM PLN



Dukungan penuh dari Pak Darmawan Prasodjo untuk ITPLN

Gambar 5.3.10. Dukungan PLN

b. Fakultas – Dosen

Strategi pemasaran melibatkan Dosen untuk meningkatkan keberhasilan Mahasiswa di lomba dan publikasi penelitian.

- Bukan hanya mewajibkan Mahasiswa mengikuti lomba namun juga jika bisa mewajibkan juara saat Mahasiswa lomba di supervisi oleh Dosen
- Publikasikan hasil penelitian dan PKM melalui media mainstream, menyoroti kontribusi ITPLN.

Strategi ini bertujuan menjangkau orang tua dan membangun citra kampus sebagai tempat yang mendukung prestasi dan penelitian berkualitas.

c. BEM KBM ITPLN

- Mengoptimalkan peran BEM KBM ITPLN dalam pemasaran

untuk menargetkan siswa SMA di sekolah melalui seminar, workshop, ataupun kegiatan sosial.

- Agar BEM merasa ikut terpanggil dalam program PMB ini.

5.3.11 Endorsement

Kami menghadirkan strategi “Endorsement” melalui Pendekatan ini memperoleh dukungan dari tokoh-tokoh berpengaruh dalam dunia pemasaran admisi. Dengan didukungnya program kami oleh tokoh-tokoh tersebut, gambar di bawah ini menyoroti kekuatan dan pengaruh positif yang diharapkan akan memperkuat posisi ITPLN sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024. Dukungan dari Tokoh Nasional sangat berpengaruh untuk pemasaran Admisi



Gambar 5.3.11 Endorsment dari tokoh-tokoh nasional seperti Darmawan Prasodjo, Dahlan Iskan, Yusuf Didi Setiarto, Ignatius Jonan

5.3.12 Digital Marketing

Strategi “Digital Marketing” Melibatkan media digital yang ada di ITPLN kami bertujuan untuk menciptakan keberadaan yang kuat dan positif secara daring. Sebagai bagian dari inovasi ini, kami juga memanfaatkan videotron di Udiklat Slipi. Gambar di bawah ini memberikan gambaran strategis tentang bagaimana pendekatan digital ini akan mendukung tujuan-tujuan kunci kami.

5.3.12.1 Radio

Menggunakan strategi radio dengan iklan singkat yang menyoroti keunggulan ITPLN, fokus pada prestasi, fasilitas, dan program studi.

Kami akan pilih stasiun radio sesuai target audiens orang tua, lalu mengatur jadwal siaran strategis, menyertakan panggilan aksi untuk informasi lebih lanjut, dan menambahkan elemen suara dan musik menarik untuk meningkatkan daya tarik iklan yang memiliki target audiens utama yaitu kepada orang tua siswa.

5.3.12.2 ITPLN Media

Strategi pemasaran melalui ITPLNMEDIA untuk menarik audiens anak sekolahan melibatkan kreativitas dan relevansi melalui media digital. Buat podcast yang mengangkat topik menarik tentang kehidupan kampus, video TikTok dengan gaya yang akrab, yang mencerminkan kegiatan dan fasilitas seru di ITPLN. Perluas konten feeds dengan cerita sukses maupun funfact yang relate dengan anak muda.

Gunakan bahasa yang akrab dan gaya yang sesuai dengan tren anak muda. Pastikan setiap konten memancarkan nuansa positif dan mengundang minat anak sekolahan untuk menjadikan ITPLN sebagai pilihan mereka.



Gambar 5.3.12. Contoh Konten

5.3.12.3 Soft Selling with Workshop

Workshop di 5 kota besar pengenalan kampus, dengan dibantu pemusatan pada PUSDIKLAT PLN. Secara keseluruhan, workshop tentang materi tematik yang sesuai diselipkan pengenalan ITPLN untuk guru dan siswa SMA memfasilitasi pemahaman mendalam tentang teknologi energi di masa depan, mendukung proses pengambilan keputusan pendidikan, dan mempromosikan kolaborasi antara sekolah menengah dan ITPLN demi peningkatan kualitas pendidikan di bidang energi dan teknologi.

- Kesesuaian target audiens
- Platform interaksi langsung dengan target
- Membangun jaringan kolaborasi



Gambar 5.3.13. *Poster Workshop*

5.3.12.4 Videotron Udiklat Slipi



Gambar 5.3.14. *Poster Workshop*

5.3.13 Open House (Pameran dan Sosialisasi)

Dalam pencapaian “Goals for 2024,” kami memperkenalkan kegiatan “Open House” melalui POKJA 3. Dengan mengadakan pameran

dan sosialisasi seperti ITPLN Expo, kami membuka peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang potensi pendidikan teknologi di ITPLN. Langkah ini memberikan ruang bagi calon Mahasiswa dan masyarakat umum untuk eksplorasi lebih lanjut terhadap potensi yang dimiliki ITPLN, memperkuat keterhubungan dengan visi dan tujuan kami sebagai pusat unggulan pendidikan teknologi pada tahun 2024.

a. ITPLN

Pameran diselenggarakan di Kampus ITPLN dan Kantor PLN



ITPLN aktif berperan dalam sosialisasi ke sekolah sekolah dan mengikuti pameran pendidikan

Gambar 5.3.15 Pameran ITPLN

b. ITPLN Expo

Expo Kampus ITPLN dengan tema “Future Teknologi” menjadi wahana interaktif bagi para pengunjung untuk menjelajahi berbagai aspek inovatif.

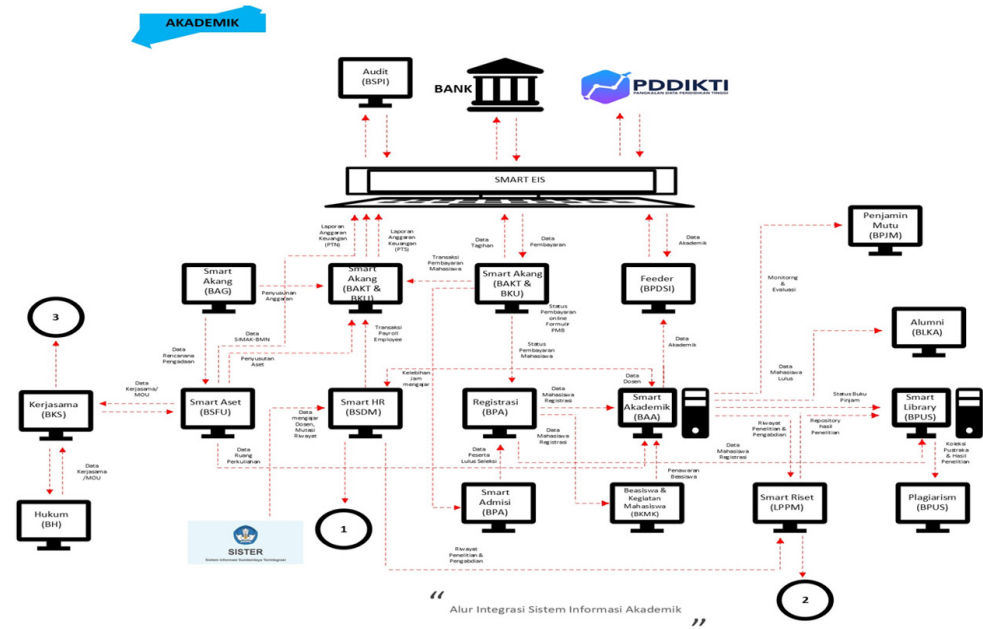
Di antara beragam booth yang disajikan;

- Pengunjung akan mendapatkan task (scevenger hunt) Booth fakultas,
- Simulasi kuliah,
- Besuchen sie den campus (tour campus),
- Booth Food and Beverage UMKM masyarakat sekitar.
- Booth Interaksi dengan alumni melalui
- Technology Workshop

5.3.14 Integrasi Akademik

Fokus utama kami adalah memperdalam integrasi akademik di ITPLN, memastikan bahwa seluruh aspek akademik saling terkait dan mendukung. Gambar di bawah ini mencerminkan komitmen kami

untuk mengoptimalkan kerangka kerja akademik guna mencapai standar tinggi sebagai pusat unggulan dalam pendidikan teknologi pada tahun 2024.



Gambar 5.3.15 Integrasi Akademik.

5.4 SANDWICH PROGRAM & STUDENT MOBILITY ITPLN (BP4)

Menyediakan kesempatan untuk Mahasiswa program sarjana di ITPLN untuk memperoleh pengetahuan dan skill, bertukar gagasan dan budaya , dan mengembangkan jejaring dengan Mahasiswa dan akademisi di perguruan tinggi luar negeri sehingga menjadi Sarjana yang berwawasan global serta mendapatkan jaminan Ikatan Kerja dari PT. PLN (Persero).

5.4.1 Tujuan

- a. Menambah pengalaman dan kemampuan meneliti para Mahasiswa di level internasional, sehingga dapat bertukar/ menambah secara keilmuan di bidang masing-masing.
- b. Memperkuat jejaring internasional juga meningkatkan kualitas Pendidikan internasional.
- c. Meningkatkan ranking universitas di antara deretan universitas dunia.

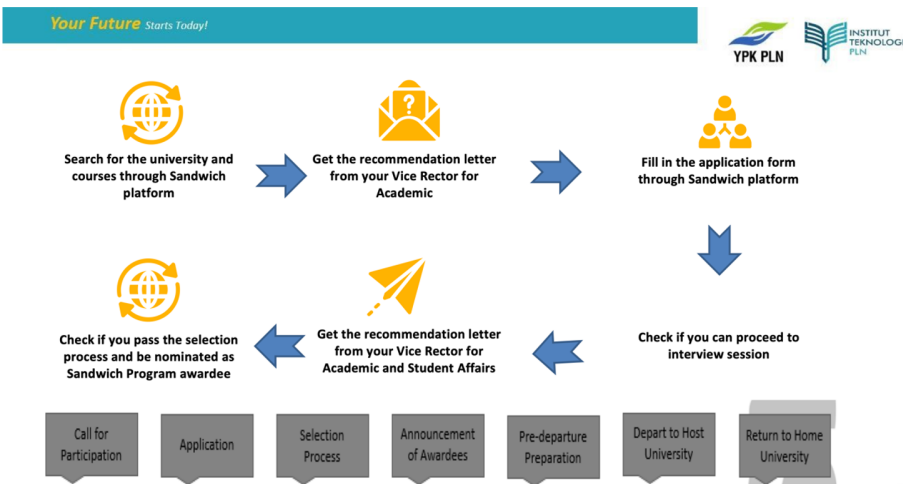
5.4.2 Manfaat

- a. Para Mahasiswa difasilitasi dalam mengembangkan kompetensi akademik setinggi mungkin.
- b. Memiliki koneksi internasional.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- d. Mendapatkan pengalaman meneliti di luar negeri.
- e. Memperluas ilmu pengetahuan bertaraf internasional.

Melalui partisipasi dalam program ini, diharapkan peserta akan memperoleh kompetensi yang diinginkan. Gambar di bawah ini akan menguraikan dengan lebih rinci tentang kompetensi yang diantisipasi dari program ini. Langkah ini merupakan wujud dari komitmen ITPLN untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang berdaya saing dan relevan bagi Mahasiswa.



Gambar 5.4.1. Ilustrasi Kompetensi.



Gambar 5.4.2. Ilustrasi Alur Sandwich Program

5.4.3 Item 1: Menjelaskan kondisi saat ini dan apa saja yang diinginkan dari kondisi yang ada

Saat ini, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mengikuti program sandwich dan mobilitas Mahasiswa. Kami berharap, melalui inisiatif ini, kondisi yang diinginkan adalah terciptanya lingkungan yang mendukung, memungkinkan partisipasi yang lebih luas, dan merangsang pertukaran pengetahuan lintas budaya. Tabel di bawah ini akan memvisualisasikan perbandingan antara kondisi saat ini dan yang diinginkan, mencerminkan tekad ITPLN untuk terus memperbaiki dan memperkaya pengalaman pendidikan Mahasiswa.

Tabel 4.1

Narasi Kondisi saat ini	Kondisi yang diinginkan
• Perlu peninjauan analisis kecocokan kurikulum dengan Perguruan Tinggi Mitra • Perlu cek regulasi terkait Sandwich program dan student mobility yang ada di ITPLN dan Dikti • Perlu adanya koordinasi dengan pihak PLN • Belum ada PIC Khusus substansi kerjasama, akademik dan kemahasiswaan internasional • Perlu dianalisis biaya yang perlu dikeluarkan oleh Mahasiswa	• Kesesuaian kurikulum dan konversi SKS dengan Perguruan Tinggi Mitra • Regulasi terkait student mobility dan Sandwich Program di ITPLN sudah ada dan sesuai dengan Dikti • Adanya kepastian hukum terkait ikatan kerja mahasiswa Sandwich Program • Adanya SOP Sandwich Program dan Student Mobility • Adanya PIC khusus terkait ini • Semua pembiayaan mulai dari persiapan sampai selesai program sudah clear • Sudah ada prosedur seleksi penerimaan Mahasiswa untuk Sandwich Program dan Student Mobility

Tabel 4.2

Needs	Challenges
• PIC □ Kurikulum, Administrasi, Analisis biaya, Komunikasi ke PLN, Dikti dan Perguruan Tinggi Mitra • Payung hukum dari ITPLN, Dikti dan PLN • Skema dan rincian pembiayaan • Prosedur seleksi dan persyaratan • Bagian Hubungan Internasional di ITPLN • Program pembekalan calon Awardee Sandwich Program • Seleksi tidak hanya di ITPLN tetapi juga di PLN • SOP Sandwich Program dan Student Mobility • analisis Kurikulum, Administrasi, Analisis biaya, Komunikasi ke PLN, Dikti dan Perguruan Tinggi Mitra	• Penyamaan persepsi kurikulum ITPLN & Perguruan Tinggi Mitra • Adanya perubahan kebijakan di ITPLN berdasarkan regulasi Dikti atau PLN • Kepastian MOU / MOA terkait program ini • Biaya program Sandwich yang tinggi sedangkan rata-rata penghasilan Orangtua mahasiswa ITPLN adalah menengah ke bawah • Monitoring dan evaluasi progress mahasiswa yang sedang mempersiapkan dan mengikuti program Sandwich.



Gambar 5.4. 3 Ilustrasi Kelembagaan

5.4.4 Item 2: Action Plan

Langkah-langkah konkret diperlukan untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan yang diidentifikasi. Untuk itu, dibentuklah Action Plan yang melibatkan beberapa aspek kunci.

Pengevaluasi kebutuhan dan tantangan yang ada, memberikan bobot atau prioritas berdasarkan urgensi dan dampaknya. usulan solusi dan program yang dirancang untuk mengatasi setiap tantangan. Waktu pelaksanaan yang ditetapkan akan memastikan implementasi yang efektif. Person In Charge (PIC) dan kunci keberhasilan juga akan diidentifikasi untuk memastikan pengelolaan dan pencapaian yang optimal dari Action Plan ini. Lihat tabel di bawah untuk detail lebih lanjut mengenai rencana tindakan ini.

Tabel 4.3

No	Needs / Challenges	Bobot/ Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Successful
1	Analisis Kurikulum, Administrasi, Analisis biaya, Komunikasi ke PLN, Dikti dan Perguruan Tinggi Mitra	1	• Preliminary Study • Analisa kebutuhan Mahasiswa dan latar belakang pendirian program. • Studi benchmarking terhadap program serupa di Universitas lain.	Januari 2024	BRP, Prodi / Fakultas, BPA, PJM	Terdapat hasil analisis
2	Payung hukum dari ITPLN Adanya perubahan kebijakan di ITPLN berdasarkan regulasi Dikti atau PLN	1	• Pendekatan Awal dengan Pihak Internal • Koordinasi dengan pihak prodi di ITPLN untuk mendapatkan masukan dan dukungan. • Diskusi dengan bagian-bagian lain yang terkait (seperti bagian akademik, kemahasiswaan, dan kerjasama internasional).	Januari – Februari 2024	Humas, Fakultas / Prodi, BAA, Kerjasama	Terdapat draft aturan yang akan disahkan terkait dengan sandwich program dan student mobility
3	Penyamaan persepsi kurikulum ITPLN & Perguruan Tinggi Mitra Payung hukum dari Dikti Kepastian MOU / MOA terkait program ini	1	Pendekatan dengan Auckland University Komunikasi awal mengenai kerjasama, persyaratan, dan framework kerja sama. Kunjungan atau pertemuan (daring atau luring) untuk diskusi lebih lanjut.	Januari 2024 – Maret 2024	Humas, Fakultas / Prodi, BAA, Kerjasama, BAA	Terdapat kesepakatan terkait program ini. Terdapat MOU / MOA dengan Auckland University
4	☐ Payung hukum dari Dikti	1	Pendekatan dengan Dikti Memahami regulasi dan persyaratan yang diperlukan. Mengajukan proposal kerjasama dan mendapatkan persetujuan legalitas.	Januari 2024 – Maret 2024	BAA, PDSI, Hukum, Fakultas, PJM, Fakultas	Dapat memenuhi aturan tentang Sandwich Program dari Dikti

5	☐ Payung hukum dari ITPLN, Dikti dan PLN ☐ Kepastian MOU / MOA terkait program ini	1	Pendekatan dengan PLN Memahami regulasi dan persyaratan yang diperlukan untuk ikatan kerja Mahasiswa	Januari 2024 – Maret 2024	Humas, Hukum, Fakultas, PJM, Fakultas	Terdapat MOU / MOA untuk Ikatan Kerja
6	☐ Penyesuaian persepsi kurikulum ITPLN & Perguruan Tinggi Mitra	1	Desain Kurikulum dan teknis pelaksanaan Menentukan kurikulum, durasi, dan modul yang akan diterapkan.	Januari 2024 – April 2024	Fakultas, BAA, Humas	Terdapat kurikulum yang beririsan terkait program ini.
7	☐ SOP Sandwich Program dan Student Mobility ☐ Skema dan rincian pembiayaan	2	Desain Program Menyusun rencana biaya, beasiswa, dan pendanaan lainnya.	Februari 2024 – Maret 2024	BRP, Anggaran, BKMK, BPA,	Terdapat Rincian skema program dan SOP
8	☐ Biaya program Sandwich yang tinggi sedangkan rata-rata penghasilan Orangtua Mahasiswa ITPLN adalah menengah ke bawah	3	Sosialisasi dan Pemasaran Program	Maret 2024 – Mei 2024	BPA, BKMK, Humas	
9	Prosedur seleksi dan persyaratan	3	Peluncuran, pendaftaran dan Seleksi di ITPLN	April – Mei 2024	BPA, BKMK, Fakultas, BAA, Humas	
10	Seleksi tidak hanya di ITPLN tetapi juga di PLN	3	Seleksi di PLN	Juni 2024	BPA, Fakultas	
11	Program pembekalan calon Awardee Sandwich Program	3	Pengumuman dan Pembekalan	Juli 2024	BPA, BKMK	
12	Monitoring dan evaluasi progress mahasiswa yang sedang mempersiapkan dan mengikuti program Sandwich.	3	Pengurusan keperluan Administrasi untuk Mahasiswa berangkat ke Perguruan Tinggi Mitra	Juli – Agustus 2024	BKMK, Fakultas	

5.4.5 Contoh Kurikulum Civil Engineering - Auckland University

Melalui pemaparan ini, berupaya memberikan gambaran konkret mengenai struktur semester dan mata kuliah yang ditawarkan di bidang teknik sipil. Gambar di bawah ini akan memberikan representasi visual yang mendalam mengenai kurikulum yang dapat diikuti oleh Mahasiswa dalam program pertukaran ini.

Civil Engineering

— Last updated: 4th December 2023

The courses shown below are for students commencing Part II in 2021 or later. Part III courses below will be taught in 2022, and Part IV courses below will be taught in 2023. Students enrolled in the BE(Hons) prior to 2020 will complete their degree under the [2019 Calendar Regulations](#).

Please note:

- Students are also required to complete CIVIL 299 Workshop Practice in Part II and ENGGEN 499 Practical Work before and during Part IV
- All courses in the below table are 15 points in value

Part II

Semester 1

CIVIL 202

Fluid Mechanics and Pipe Flow

CIVIL 203

Transport Design and Geomatics

ENGSCE 211

Mathematical Modelling 2

STRCTENG 200

Introductory Structural Mechanics

Semester 2

CIVIL 200

Intro to Geotechnical Engineering

ENGGEN 204

Professional Skills and Communication

ENVENG 200

Fundamentals of Environmental Engineering

STRCTENG 201

Civil Engineering Materials and Design

Gambar 5.4. 4 Contoh Kurikulum Civil Engineering.

Course Prescription, Course Overview, Capabilities Developed in this Course, Learning Outcomes, Asesments

CIVIL 791 : Construction Management

Engineering

2023 Semester One (1233) (15 POINTS)

Course Prescription

Understanding topics necessary for effective construction management. Using a generic construction project life cycle, essential aspects of construction projects including the tendering process, preparing tenders, tender evaluation, project planning, resource allocation, teamwork, site safety, and contract types are covered. Case studies are used to reinforce the application of theoretical ideas to the successful running of construction projects.

Course Overview

Civil 791 is aimed at preparing final year students for their careers in industry and complements the technical knowledge gained during their degree. Some of the things you will learn in this course include:

- how to ensure that a construction is safe for both the public and site personnel,
- how to setup an efficient construction site,
- the methods and steps involved in completing a wide range of construction tasks,
- how to develop a realistic project schedule and ensure that a construction project remains on schedule,
- how to estimate the cost of a construction project and understand how to spend money wisely for a construction project,
- how to identify, mitigate, and manage the various risks associated with a construction project, and

Tabel 4.4

Mg ke-	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub – CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, model Pembelajaran Penugasan Mahasiswa , Penagalaman Belajar [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (Offline)	Daring (Online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami sistem perkuliahan sistem penilaian dan tata tertib kuliah mengetahui maksud dan tujuan manajemen proyek	Memahami ketetapan dalam rencana pembelajaran selama satu semester kedepan	Kriteria : ketepatan dan penugasan Teknik : Aktif dan interaktif dalam diskusi baik saat mengajukan pertanyaan maupun Menjawab pertanyaan - Observasi permasalahan	- Bentuk Kuliah penjelasan, tanya jawab diskusi Metode : Penjelasan dari dosen pengampu Alokasi Waktu : TM : (3x50)	-	Rencana pembelajaran semester (RPS) dan kontrak kuliah pendahuluan Pustaka Utama : Project Management Body of Knowledge PMBOK	0

				Pengalaman Belajar 1. Mahasiswa dapat memahami konsep dasar proyek dan manajemen proyek industri jasa konstruksi 2. Mahasiswa dapat memahami PMBOK		
2	Mahasiswa mampu memahami manajemen dalam proses pembangunan suatu proyek dan industri konstruksi di Indonesia	- Mahasiswa dapat menjelaskan (pengertian dasar tujuan dan dasar manajemen mahasiswa dapat	Kriteria : Ketetapan dan penugasan Teknik : Aktif dan interaktif	- Bentuk kuliah penjelasan tanya jawab, diskusi - Metode penjelasan dari dosen pengampu ALokasi Waktu TM (3x50)	- Pengertian dasar Manajemen - bentuk manajemen (Type of Management) - Tujuan Fungsi dan	0

5.4.6 Biaya 1 Tahun di Auckland University

Rinci biaya yang terkait dengan belajar di Auckland University. Sebelum memutuskan untuk mengikuti program pertukaran ini, mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai biaya hidup dan biaya studi yang diperlukan selama satu tahun akademik di Auckland.

Tabel di bawah ini memberikan gambaran detail mengenai biaya hidup dan biaya studi yang meliputi aspek-aspek penting seperti akomodasi, makanan, transportasi, serta biaya pendidikan. Informasi ini akan membantu mahasiswa merencanakan keuangan mereka dengan baik dan membuat keputusan yang lebih informasional

Tabel 4.5

	NZ\$	IDR
LIVING COST	23.816	238.160.000
STUDY COST	13.200	132.000.000
Total	37.016	370.160.000

Self-catered accommodation in Auckland comparison

2024	Carlaw Park - Nicholls	Private room in Parnell
 Accommodation	\$315 [52 weeks]	\$348*
 Utilities (electricity, heating, cooling, water, garbage, laundry)	Included in residence fee	\$20.62
 Internet	Free use of UoA WiFi provided	\$8
 Household insurance	\$8	\$8
 Food**	\$135	\$135
 Transport (bus or train from nearby suburbs)	Residences are walking distance from campus	\$23.70***
 Gym membership	Included in residence fee	\$20.91
 Additional, in-home academic and personal support	Included and priceless	Not included
Estimated weekly costs	\$458	\$564.23

*Cost of living calculations based on Numbeo research.

**Food and groceries calculations based on IRD Household Expenditure Guide.

***Based on travel to campus five days per week within AT Transport Zone 1.

Gambar 5.4 7 Ilustrasi biaya hidup di Selandia Baru

Biaya tersebut belum termasuk:

- Biaya Paspor
- Biaya Visa
- Biaya Health Insurance
- Biaya Jaminan Keuangann
- Biaya Ujian IELTS / TOEFL IBT

5.4.7 Usulan Sandwich Program

- Dilaksanakan pada Semester 6 – 7
- Terdapat seleksi internal ITPLN dan seleksi PLN

Pembiayaan :

- Mandiri (2 Semester)
- Beasiswa IISMA (1 Semester) + Mandiri (1 Semester)
- Beasiswa IISMA (1 Semester) + Beasiswa PLN (1 Semester)
- Beasiswa PLN (2 Semester)

5.4.8 Kesimpulan Tim FGD

- 1) Regulasi yang harus diperjelas
- 2) Adanya skema pembiayaan yang meringankan Mahasiswa
- 3) Perlu SOP seleksi
- 4) Perlu Bagian Hubungan Internasional

5.4.9 Rekomendasi Tim FGD

Sandwich Program dan Student Mobility dapat dijalankan jika hal-hal di atas dapat dipenuhi.

5.5 INTERNASIONAL ITPLN – MONETESASI DIASPORA DAN PEGAWAI TUGAS BELAJAR PLN (BP5)

Diaspora dapat dideskripsikan sebagai Kumpulan orang yang ditinggal diluar negara asalnya atau negara berdasarkan leluhurnya. Tetapi masih memiliki hubungan aktif terhadap negara tersebut. Sesuai Transformasi ITPLN yaitu ITPLN dengan Goals Good 2023 to GREAT 2024 maka Pokja 5 berkomitmen akan mengoptimalkan tenaga-tenaga yang berkompentensi tinggi antara lain Monetesasi Diaspora dan Pegawai Tugas Belajar PLN untuk bergabung di ITPLN bersama-sama mewujudkan ITPLN yang disegani, menjadi perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada tahun 2024 yang berfokus pada Energi dan Teknologi Energi yang akhirnya bisa mendorong percepatan menuju World Class University (WCU).

Tujuannya:

1. Mendorong diaspora untuk berkolaborasi dalam pengembangan bisnis inovasi yang dapat dikembangkan proyek-proyek ekonomi yang melibatkan PLN, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
2. Mengoptimalkan pengetahuan dan keterampilan diaspora untuk transfer teknologi dan pengetahuan ke IT PLN, terutama dalam konteks industri energi dan teknologi informasi.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai PLN melalui program tugas belajar, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih baik terhadap tujuan dan kebutuhan perusahaan.
4. Membangun dan memperluas jaringan dan kemitraan internasional ITPLN untuk mendukung Transfer knowledge /pertukaran pengetahuan, teknologi, dan pengembangan inovasi.

Manfaatnya:

1. Diaspora PLN dapat menjadi joint research untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah ITPLN.
2. Partner dalam Expert Project untuk pengembangan Kurikulum dan Materi Ajar sesuai dengan Teknologi dan kebutuhan dunia Industri secara global.

5.5.1 Bagaimana Kondisinya?

Saat ini ITPLN mengembangkan sistem pembelajaran 4-4-2, yaitu pembelajaran atau perkuliahan dengan pemahaman teori 40%, Problem solving 40%, dan Praktek kerja 20%, dengan demikian

setiap lulusan di ITPLN diharapkan langsung dapat diserap di dunia Industri Ketenagakerjaan. Konsep 4-4-2 ini dilaksanakan dengan mengoptimalkan Dosen tetap ITPLN, Dosen Praktisi dari PLN dan Monetisasi Diaspora dan Pegawai PLN Tugas Belajar, sehingga dapat memberikan keunikan dari ITPLN dan memberikan warna tersendiri perguruan tinggi di Indonesia yang menyiapkan tenaga-tenaga terampil yang siap bersaing di dunia Industri maupun secara global.

Untuk itu kita perlu memahami kondisi saat ini sebagai titik awal untuk perbaikan. Saat ini, terdapat situasi yang perlu diperhatikan dan dianalisis dengan seksama. Berfokus pada kondisi saat ini, kita dapat mengidentifikasi hambatan dan potensi yang dapat dioptimalkan dalam upaya monetisasi diaspora dan pegawai tugas belajar PLN. Dengan pemahaman mendalam mengenai kondisi saat ini, langkah-langkah menuju kondisi yang diinginkan dapat dirancang dan diimplementasikan secara lebih efektif.



Gambar 5.5.1. Proses pembelajaran praktek dengan Dosen Praktisi

A. Kondisi saat ini:

1. Estimasi Diaspora di PLN sekitar 36 orang, dan Pegawai Tugas Belajar estimasi sebanyak 100 orang.
2. Belum adanya Kerja sama Monetisasi Diaspora dan Pegawai Tugas Belajar PLN.
3. Biaya Operasional IT PLN untuk saat ini masih mengandalkan pendapatan vertical 90 %.
4. Saat ini banyak Dosen yang mengajar lebih dari standard yang telah ditetapkan oleh Dikti (12-14 SKS)

Mengacu pada kondisi sekarang ini, maka perlu dibuat terobosan-terobosan baru dan mengembangkan kerjasama dengan pihak terkait.

B. Kondisi yang diinginkan:

1. Sinergi Diaspora sebagai Tenaga Ahli Project

Pemanfaatan diaspora sebagai tenaga ahli dalam proyek di IT PLN dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat untuk proyek tersebut dan memberikan kontribusi positif dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan jaringan internasional.

Berikut adalah beberapa cara bagaimana sinergi diaspora dapat diwujudkan dalam proyek IT PLN:

a. Transfer Pengetahuan dan ketrampilan:

- (1.)Diaspora dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman internasional dapat membawa pengetahuan dan keterampilan khusus dalam bidang IT yang mungkin belum dikembangkan sepenuhnya di dalam negeri.
- (2.)Diaspora, dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman internasional, dapat membawa Mereka dapat berfungsi sebagai mentee atau mentor dalam tim proyek, membantu dalam transfer pengetahuan dan keterampilan teknis kepada anggota tim lokal.

b. Jaringan Internasional:

- Diaspora memiliki jaringan profesional dan hubungan bisnis internasional yang dapat membantu proyek IT PLN terhubung dengan pihak-pihak terkait di dunia internasional.
- Koneksi ini dapat membuka pintu untuk kolaborasi, akses ke sumber daya atau peluang bisnis yang lebih luas.

c. Inovasi dan perspektif Baru:

- Diaspora dapat membawa inovasi dan perspektif baru yang mungkin belum terpikirkan oleh tim lokal.
- Keterlibatan mereka dapat memperkaya solusi yang dihasilkan oleh tim proyek dan membantu menemukan pendekatan yang lebih efektif.

d. Pemahaman mendalam tentang Lokal dan Global:

- Diaspora biasanya memiliki pemahaman mendalam tentang tantangan dan peluang di dalam negeri, serta pemahaman tentang praktik terbaik dan tren global di bidang IT.
- Pemahaman ini dapat membantu proyek IT PLN untuk lebih baik mengakomodasi kebutuhan lokal sambil tetap relevan secara global.

2. Sebagai Tenaga pengajar / Dosen tidak tetap di IT PLN.

Diaspora dapat sebagai tenaga pengajar atau dosen tidak tetap / sebagai dosen praktisi, dengan hadirnya diaspora sebagai dosen pengajar di IT PLN akan memberikan warna tersendiri yang mempunyai wawasan internasional baik cara / metode pembelajaran maupun iklim budaya yang akan memberikan warna tersendiri dalam metode pembelajaran di IT PLN.

3. Sebagai Instruktur di TC di IT PLN

Diaspora dapat berperan sebagai instruktur sesuai dengan kompetensi yang berwawasan internasional dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia lokal, disamping itu juga dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kapabilitas tim lokal dalam pengelolaan training yang dapat menciptakan iklim kerja yang berwawasan global.

4. Sebagai Mentor / Coach untuk peningkatan soft competency bagi mahasiswa IT PLN (Energize)

Pemanfaatan diaspora sebagai mentor atau coach untuk peningkatan soft competency (kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan keterampilan lunak lainnya) bagi mahasiswa di IT PLN dapat membawa banyak manfaat. Berikut adalah beberapa kontribusi dan hal yang dapat diaspora bantu dalam program peningkatan soft competency (Energize) bagi Mahasiswa IT PLN:

a. Pengalaman Kerja Internasional :

- Menjadi mentor dalam pemahaman Mahasiswa mengenai peluang karir internasional di industri IT.
- Pertukaran Pengalaman: Berbagi pengalaman kerja di berbagai proyek IT internasional untuk memberikan wawasan praktis.

b. Pemahaman Budaya Bisnis Internasional :

Membimbing Mahasiswa dalam memahami perbedaan budaya dan menavigasi lingkungan bisnis internasional. Disamping itu juga membantu Mahasiswa membangun jaringan yang melintasi batas-batas budaya dan Negara.

5. Pegawai tugas belajar Pegawai PLN kolaborasi penelitian dengan Dosen IT PLN.

Adanya Sharing Pengalaman, Pegawai Tugas belajar PLN dapat berbagi pengalaman penelitian mereka dan memotivasi dosen untuk terlibat dalam penelitian bersama dengan Perguruan tinggi atau dunia Industri secara global. Disamping Research bersama juga dapat masuk dalam komunitas Forum Penelitian, yaitu membangun forum atau platform digital yang memfasilitasi diskusi dan pertukaran ide antara diaspora, Dosen, dan Mahasiswa di bidang penelitian Internasional.

6. Mendukung Pusat Riset di IT PLN

Pemberian Dukungan Keahlian yaitu terkait : Kontribusi Pengetahuan dan Pengalaman: Berbagi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dalam bidang energi, teknologi informasi, manajemen proyek, dan area relevan lainnya. Disamping itu, juga dapat sebagai Mentor dan

Pembimbing : Menjadi mentor atau pembimbing bagi peneliti dan Mahasiswa di pusat riset, membimbing mereka dalam proyek-proyek riset yang kompleks.

5.2 Tantangan (CHALLENGES)

Beberapa tantangan perlu diidentifikasi untuk memahami kendala yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikan program ini. Berikut adalah beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut:

1. Pemetaan Kompetensi / Keahlian masing-masing Diaspora.

Pemetaan kompetensi atau keahlian masing-masing diaspora memiliki beberapa tantangan yang perlu dihadapi untuk mendapatkan hasil yang optimal. Salah satunya adalah heterogenitas keahlian (beragam bidang keahlian), diaspora dapat berasal dari berbagai bidang keahlian, dan menyusun pemetaan yang komprehensif memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai disiplin ilmu, untuk mengatasi tantangan tersebut dengan menggunakan sistem informasi secara online yang bisa diakses secara langsung,

2. Sinkronisasi Jadwal masing-masing Diaspora dengan Kebutuhan IT PLN.

Untuk mensinkronisasi jadwal dengan diaspora terkait dengan jadwal kegiatan sesuai kebutuhan IT PLN, maka perlu dicarikan solusi yang bisa sesuai kesepakatan bersama, mengingat Diaspora masih aktif bekerja dan mempunyai aktifitas penuh diperusahaan sehingga perlu pengaturan yang fleksibel dan kemungkinan besar yang memungkinkan secara online.

3. Kesenjangan Budaya dan Sistem Pendidikan.

Kesenjangan budaya dan sistem pendidikan diaspora memang ada tetapi dari kesenjangan ini dijadikan untuk menambah wawasan dan updating sistem pembelajaran di IT PLN.

4. Baru terbentuknya Pusat-pusat Riset di IT PLN.

Pusat riset sudah ada sekitar 6 dan telah mulai mendapatkandana riset join research dengan siaret university tahun 2024 ini dan akan memacu peneliti lama dan baru berkolaborasi dengan peneliti internasional.

5. Sertifikat keahlian dari Tenaga ahli Diaspora.

Sertifikat diperlukan untuk mendukung profesionalisme dan pengembangan pembinaan keahlian mahasiswa dengan standard global.

6. Komunikasi dengan Pegawai PLN Tugas Belajar.

Telah dijemputani oleh PLN untuk mendapatkan nama mahasiswa dan bidang yang dipelajari dan judul penelitiannya. Akan dikembangkan menjadi kolaborasi pembelajaran dan penelitian di ITPLN.

5.3 Rencana dan Target

Rencana strategis telah dirumuskan untuk mengoptimalkan kontribusi diaspora dan pegawai PLN yang sedang tugas belajar, melakukan pemetaan kompetensi diaspora, menyinkronkan jadwal dengan kebutuhan ITPLN, menyelaraskan perbedaan budaya, membentuk pusat-pusat riset, dan mengakui sertifikat keahlian diaspora. Rencana ini akan dijalankan selama tiga tahun dengan target meningkatkan kontribusi dan integrasi antara diaspora dan ITPLN, serta membangun jaringan pengetahuan yang berkelanjutan. Rincian lebih lanjut, termasuk prioritas, solusi, waktu pelaksanaan, serta Penanggung Jawab (PIC) dan faktor kunci keberhasilan, dapat ditemukan dalam tabel berikut :

Tabel 5.1

No	Needs / Challenges	Bobot/ Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Successful
1	Pemetaan Kompetensi / Keahlian masing-masing Diaspora.	1	Penyusunan Data Based Tenaga Ahli	Januari – Mei 2024	SDM & Lemtera	Data Based tersedia lengkap
2	Sinkronisasi Jadwal masing-masing Diaspora dengan Kebutuhan IT PLN.	2	Sinkronisasi Jadwal kuliah, mata kuliah dan Tugas di PLN	Maret – Juli 2024	Dekan & Ka Prodi	Tersedianya Data Jadwal yang mudah diakses oleh Diaspora.
3	Kesenjangan Budaya dan Sistem Pendidikan	2	Dibuatkan Jadwal Sharing Session di IT PLN (Energize)	Maret – Juli 2024	Renbang	Tersumunya Jadwal Sharing Dispora secara online.
4	Belum terbentuknya Pusat-pusat Riset di IT PLN.	1	Membentuk Komunitas Bidang Keahlian	Maret – Juli 2024	Dekan & Ka prodi	Terbentuknya Komunitas Bidang Keahlian
5	Sertifikat keahlian dari Tenaga ahli Diaspora	1	Koordinasi dengan PLN Pusat terkait Sertifikasi Keahlian dari Diaspora	Agustus – Oktober 2024	Rektorat	Adanya Sertifikat keahlian masing-masing Diaspora

5.4 Rencana Eksekusi Program

Dalam menyusun rencana eksekusi program yang fokus pada pemetaan kompetensi diaspora, sinkronisasi jadwal, dan penanganan kesenjangan budaya. Prioritas diberikan melalui bobot yang ditetapkan, dengan perhatian pada model pembiayaan berkelanjutan. Anggaran telah diproyeksikan untuk mendukung langkah-langkah ini, dan jadwal pelaksanaan ditetapkan agar sesuai dengan rencana. Semua ini dijelaskan dengan rinci dalam tabel berikut.

Tabel 5.2

No	Usulan Solusi dan Program	Bobot/ Prioritas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi dengan PLN Pusat terkait Sertifikasi Keahlian dari Diaspora	1	Self funding	Self funding	Januari – Mei 2024
2	Penyusunan Data Based Tenaga Ahli	1	Mandiri IT PLN	Rutin	Maret – Juli 2024
3	Sinkronisasi Jadwal kuliah, mata kuliah dan Tugas di PLN	2	Mandiri IT PLN	Rutin	Maret – Juli 2024
4	Dibuatkan Jadwal Sharing Session di IT PLN (Energize)	2	Mandiri IT PLN	Rutin	Maret – Juli 2024
5	Terbentuknya Komunitas Bidang Keahlian	1	Mandiri IT PLN	Rutin	Agustus – Oktober 2024

5.6 : RANCANGAN KOMUNIKASI & PROTOKOLER RAKER & AFIRMASI 2023 (BP6)

Dalam sebuah organisasi, peran komunikasi sangatlah vital. Komunikasi organisasi adalah darah kehidupan suatu organisasi. Tanpa komunikasi maka sistem organisasi tidak dapat berfungsi dengan baik. Komunikasi mendekatkan jarak, mengurangi ketidakpastian dan menciptakan saling kesepahaman.

Menyadari hal itu manajemen ITPLN menempatkan fungsi komunikasi sebagai fungsi strategis organisasi. Efektifitas program transformasi yang sedang berjalan juga tergantung pada aktifitas komunikasi. Tahun 2024 juga dicanangkan sebagai tahun komunikasi. Hal ini untuk mendorong seluruh sivitas akademika secara rutin menjalin komunikasi yang efektif dengan para stakeholdersnya agar kemajuan yang telah diraih oleh ITPLN dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat baik internal maupun internal Institusi.



Gambar 5.6.1 Koordinasi bagian Rektorat di fibonacci Lobby Timur

5.6.1 Tahun Komunikasi 2024

Beberapa program di tahun Komunikasi 2024 adalah :

5.6.1.2 Roadshow Manajemen ITPLN ke stakeholders

Kunjungan manajemen ke stakeholders khususnya stakeholders kunci sangat penting untuk dilakukan. Apalagi stakeholders ini adalah di-hak-fihak yang secara nyata memberikan kontribusi bagi perkembangan Institusi.

Saat ini ITPLN dianggap sebagai anak kandung PLN. PLN dalam hal ini adalah PLN group yang terdiri dari PLN holding beserta unit-unitnya, sub holding dan anak perusahaan serta perusahaan

afiliasi PLN. Mereka yang secara nyata memberikan kontribusi bagi perkembangan ITPLN, baik kontribusi fisik seperti pembangunan smart class, lobby tematik, laboratorium, sarana ibadah, taman, sarana interaksi Mahasiswa, maupun non fisik seperti pemberian tempat magang mahasiswa, tempat kunjungan bagi dosen, studi banding, kerja sama program, sponsorship dan lain-lain.

Karena itu manajemen ITPLN mengadakan kunjungan ke PLN, sub holding dan anak perusahaan. Kita namakan programnya roadshow. Karena ini bukan sekedar kunjungan, namun juga lebih memberikan informasi tentang ITPLN kepada para stakeholders. Kita “melaporkan” perkembangan ITPLN terkini setelah setahun dinobatkan sebagai anak kandung PLN.

Program ini sudah dimulai Desember 2023 lalu, dengan mengunjungi Dirut PLN Energi Primer Indonesia (EPI) di kantornya. Dan akan dilanjutkan kunjungan ke sub holding, anak perusahaan dan unit-unit PLN lainnya.

Kemudian akan diperluas dengan kunjungan ke mitra-mitra PLN seperti Independent Power Producer (IPP) atau perusahaan listrik swasta dan mitra lainnya.

5.6.1.3 Media Relations

Agar dikenal oleh Khalayak luas, maka keunggulan IT PLN harus bisa disebarkan oleh media massa. Untuk penyebaran informasi di media massa, direncanakan dibentuk WAG (WhatsApp Group) yang beranggotakan para wartawan dari berbagai media massa yaitu, media cetak dan media online.

5.6.1.4 Marketing PR

Marketing Public Relations adalah kegiatan komunikasi atau public relations yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan produk atau jasa. Tujuan utama humas sebenarnya adalah membangun image institusi. Namun karena Institusi memiliki program besar untuk mendapatkan mahasiswa dalam jumlah besar dan berkualitas maka Humas juga mendukung penuh admisi untuk melakukan sosialisasi dan promosi dalam rangka mencapai target penjualannya.

5.6.1.5 ITPLN Media

ITPLN Media adalah wadah bagi para mahasiswa yang memiliki minat pada kegiatan komunikasi, seperti membuat konten sosial media, pengelolaan website, pembuatan video profile, pengelolaan media

internal dan lain-lain.

5.6.1.6 E-bulletin ENERGIZE

E bulletin ENERGIZE adalah media internal ITPLN yang berisi info-info seputar ITPLN dan segmen pembacanya adalah kalangan sivitas akademika ITPLN. Buletin ini dikelola oleh tim media mahasiswa yang terampil, berani dan kreatif dalam menuangkan ide menjadi gagasan yang dituliskan dengan baik.

5.6.1.7 Buku Protokol dan Manajemen Event

Seiring dengan meningkatnya event-event institusi seperti kuliah umum, seminar, open house, orasi ilmiah dan lain-lain yang tidak jarang menghadirkan tokoh-tokoh nasional, tokoh-tokoh VVIP dan VIP, maka ketrampilan mengelola event dan keprotokolan semakin dibutuhkan. ITPLN akan meluncurkan buku panduan tentang Protokol dan Manajemen Event yang bisa digunakan sebagai acuan.

5.6.1.8 Kapitalisasi Program Transformasi

Program transformasi ITPLN, baik tranformasi 1.0 tahun 2023 maupun transformasi 2.0 tahun 2024 adalah program yang luar biasa sebagai jalan menuju world class dan applied university sesuai visi ITPLN. Dari perspektif komunikasi, selain Humas turut mengawal jalannya transformasi, Humas juga mengkapitalisasi program untuk didikomunikasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka membangun citra (brand image).

5.6.1.9 Internalisasi Nilai-Nilai ITPLN

Nilai-nilai ITPLN yaitu Integritas, Terpercaya, Profesional, Luhur Budi dan Nasionalis perlu terus diinternalisasi kepada seluruh anggota sivitas agar dimengerti, dipahami dan dilaksanakan dalam tingkah laku sehari-hari, baik dalam kedinasan maupun non kedinasan.

5.6.1.10 Everybody is PR Officer

Dalam konsep kehumasan, kegiatan komunikasi kepada stakeholders tidak hanya dilakukan oleh Divisi atau Bagian yang menangani fungsi komunikasi namun juga oleh seluruh anggota Institusi. Everybody is PR officer. Tentu dalam kapasitas masing-masing, ikut mensosialisasikan pesan-pesan Institusi kepada lingkungannya masing-masing. Karena itu para sivitas akademika perlu dibekali dengan informasi tentang pesan-pesan yang bisa disampaikan ke stakeholders eksternal.

5.6.1.11 International Ekspose

Karena memiliki visi menjadi world class university maka ITPLN harus mulai merintis eksposes ke media luar Negeri

5.6.1.12 Community Relations

Konsep community relations adalah konsep hidup bertetangga dengan baik. Hubungan antara sekelompok orang yang hidup di tempat yang sama, pemerintahan yang sama, menjalankan tugas kewajiban masing-masing.

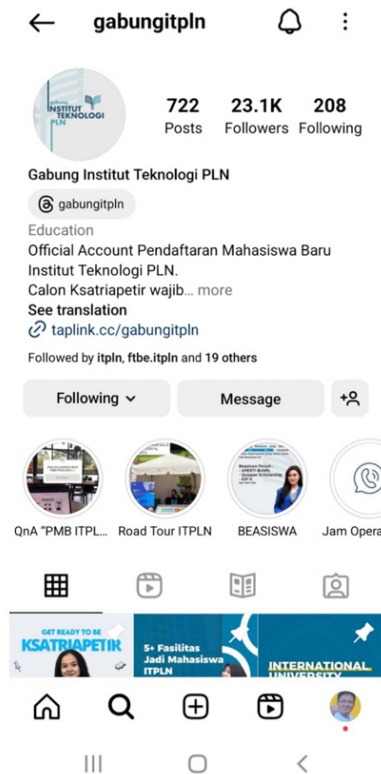
Layaknya individu, Institusi apapun perlu bersikap baik kepada para tetangganya. Tujuannya agar fihak yang sehari-hari berada di sekitar kita ini memberikan dukungan penuh kepada kita.

Tabel 6.1

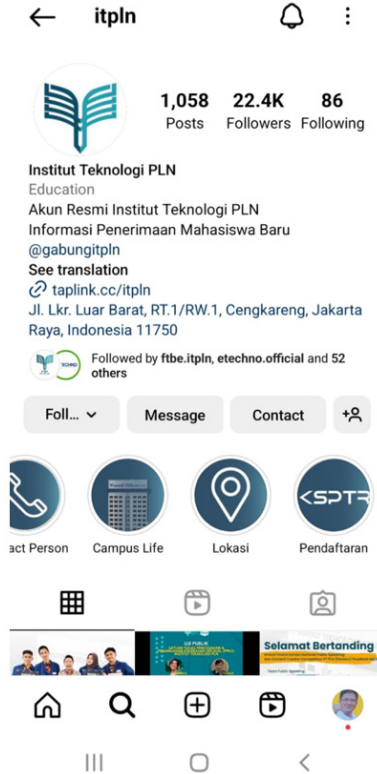
Kondisi saat ini :	Kondisi yang diinginkan
Komunikasi : 1. Brand ITPLN masih belum begitu dikenal Masyarakat 2. ITPLN masih dikenal sebagai sekolah ikatan dinas PLN 3. Belum semua anggota sivitas akademika ITPLN memahami program transformasi 4. Nilai-nilai ITPLN (Integritas, Terpercaya, Profesional, Luhur Budi, Nasionalis) belum sepenuhnya dipahami oleh sivitas akademika	Komunikasi : 1. Brand ITPLN terkenal di seantero negeri dan di Kawasan ASEAN. 2. ITPLN dikenal sebagai perguruan tinggi umum yang berafiliasi dengan PLN group. 3. Seluruh anggota sivitas akademika memahami dan terlibat melaksanakan program transformasi. 4. Seluruh anggota sivitas akademika memahami dan melaksanakan nilai-nilai ITPLN

Tabel 6.2

Narasi Kondisi saat ini :	Kondisi yang diinginkan :
Protokoler : 1. Pengelolaan protokol dan manajemen event pada kegiatan Institusi belum seragam 2. Belum ada petugas protokoler yang mendampingi pimpinan (Rektor) di ITPLN	Protokoler : 1. Keseragaman dalam pengelolaan protokol dan manajemen event untuk meningkatkan citra dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder 2. Adanya petugas protokoler yang tugasnya mendampingi pimpinan



Gambar 5.6.4. Akun Instagram gabungitpln.



Gambar 5.6.5. Akun Instagram Official IT PLN.

Tabel 6.3

NEEDS	CHALLENGES
Protokoler : 1. Panduan pelaksanaan protokol dan manajemen event untuk meningkatkan citra dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder 2. Petugas protokoler untuk mendampingi pimpinan	Protokoler : 1. Penerapan panduan protokol dan manajemen event membutuhkan komitmen semua pihak di lingkungan kampus 2. Penambahan SDM membutuhkan biaya

6.2 ITEM 2 : Protokoler

Tabel 6.4

No	Needs / Challenges	Bobot/ Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Successful
1	Penerapan panduan protokol dan manajemen event membutuhkan komitmen semua pihak di lingkungan kampus		Membuat Panduan SOP Keprotokoleran			
2	Penambahan SDM membutuhkan biaya		Mengusulkan SDM yang khusus menangani keprotokoleran			

6.3 Item 3 : Komunikasi

Tabel 6.5

No	Usulan Solusi dan Program	Bobot/ Prioritas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
1	Benchmark		Kerjasama pihak lain	Rp 5 – 10 jt	
2	Tambah personel		Biaya Internal	Rp 60 juta / tahun	
3	Benchmark ke PT PLN atau PLN Group, dan lainnya		Kerjasama dengan pihak lain	Rp 20 jt	
4	Melaksanakan Pelatihan dan Workshop		Kerjasama dengan pihak lain	Rp 5-10 juta	

1.4 Item 3 : Protokoler

Tabel 6.6

No	Usulan Solusi dan Program	Bobot/ Prioritas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
1	Benchmark		Kerjasama pihak lain	Rp 5 – 10 jt	
2	Tambah personel		Biaya Internal	Rp 60 juta / tahun	
3	Benchmark ke PT PLN atau PLN Group, dan lainnya		Kerjasama dengan pihak lain	Rp 20 jt	
4	Melaksanakan Pelatihan dan Workshop		Kerjasama dengan pihak lain	Rp 5-10 juta	

6.5 Kesimpulan dan Rekomendasi

6.5.1 Kesimpulan Tim FGD

- Brand ITPLN harus dikenal di seluruh penjuru Nusantara dan di tingkat Asean Sebagai Perguruan Tinggi yang focus di bidang energi dan teknologi
- Tim komunikasi ITPLN harus terus meningkatkan kreativitas dalam membuat konten yang menarik
- Perlu standarisasi pelaksanaan protokoler dan manajemen event

6.5.2 Rekomendasi Tim FGD

- Anggaran dan personel tim komunikasi perlu ditingkatkan
- Dibuat panduan keprotokolan dan event manajemen



Gambar 5.6.6. Catalogue Energize Edisi November 2023



Gambar 5.6.7. Catalogue Energizes edisi Oktober 2023

5.7 VISI MISI DAN RJPP BARU ITPLN (BP7)

Visi misi di dalam organisasi menjadi denyut nadi bagi semua anggotanya. Ketika terjadi perubahan lingkungan organisasi maka Visi dan Misi akan ditinjau ulang. ITPLN sejak melaksanakan transformasi 1.0 pada tahun 2023 menjalankan banyak terobosan dan melakukan banyak perubahan fisik maupun strategi pembelajaran untuk merespon perubahan eksternal telah terjadi perubahan. Untuk itu Visi Misi perlu dilakukan penyesuaian.

5.7.1. Kondisi saat ini :

- a. Belum terdapat evaluasi terhadap visi misi dan RJPP ITPLN secara berkala.
- b. Akreditasi jurusan masih kategori “BAIK” hanya satu prodi yang sudah memiliki nilai akreditasi dengan kategori “A”.
- c. Tenaga pengajar yang berpendidikan S3 sangat kurang
- d. Sarana dan fasilitas Pendidikan masih kurang, terutama di Laboratorium setiap Fakultas.
- e. Pelayanan system yang masih belum terintegrasi antar bagian.
- f. Mahasiswa yang mendaftar di ITPLN mempunyai kualitas yang tidak cukup baik, karena yang mendaftar merupakan sisa dari Mahasiswa yang tidak diterima pada Perguruan Tinggi Negeri.
- g. Lokasi kampus tidak menjual, jalan masuk tidak terlihat dari depan jalan
- h. Belum ada KPI organisasi sebagai indikator untuk mengukur kinerja unit dan pegawai.

5.7.2. Kondisi yang diinginkan :

- a. Seluruh Prodi dan Laboratorium terakreditasi internasional
- b. Menjadi World Class University (WCU) tahun 2027
- c. Terdapat visi misi yang mencerminkan tujuan/goal nya dari WCU tahun 2027
- d. Mengembangkan program S2 dan S3 untuk pegawai dan dosen-dosen ITPLN.
- e. Memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta laboratorium-laboratorium yang memadai.
- f. Setiap Bagian memiliki system yang terintegrasi dan berkesinambungan
- g. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru dimulai lebih awal dari Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan strategi beyond 2000++
- h. Membangun gerbang masuk ke kampus, langsung dari jalan utama sehingga kampus ITPLN lebih dikenal oleh Masyarakat luas.

5.7.3. Needs/Kebutuhan

- 1. Mempunyai Visi Misi dan RJPP yang mendukung dan mencerminkan arah pencapaian World Class University (WCU)
- 2. Memiliki sarana dan fasilitas Pendidikan yang memenuhi standar
- 3. Penambahan Tenaga Pengajar yang berkualifikasi S2 dan S3
- 4. Penambahan jumlah Mahasiswa baru
- 5. Peningkatan status akreditasi Program Studi.

Tabel 7.1

No	Needs / Challenges	Bobot/ Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Successful
1	Mempunyai Visi Misi dan RJPP yang mendukung dan mencerminkan arah pencapaian Wold Class University (WCU)	1	Membuat rapat kerja penyusunan Visi Misi dan RJPP menuju WCU	Januari 2024	BRP	- Adanya pemahaman terhadap tujuan dan arah identitas organisasi - Semua pemangku kepentingan terlibat
2	Memiliki sarana dan fasilitas Pendidikan yang memenuhi standar	1	Meningkatkan pendapatan vertikal dan horizontal	Juli 2024	BSFU	Tersedianya dana

Tabel 7.2

N'o	Needs / Challenges	Bobot/ Prioritas	Usulan Solusi dan Program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Successful
3	Penambahan Tenaga Pengajar yang berkualifikasi S2 dan S3	2	Pemberian Beasiswa Pendidikan S2 dan S3	September 2024	BSDM	Tersediannya dana
4	Penambahan jumlah Mahasiswa baru	1	Pengembangan jalur PMB yang bersaing dengan PTS	Januari 2024	BPA	Marketing yang agresif
5	Peningkatan status akreditasi Program Studi	2	Melengkapi persyaratan Dikti	Sesuai kebutuhan	PJM & Fakultas	Pemenuhan standar Dikti

5.7.4 Usulan Solusi dan Program

Tabel 7.3

No	Usulan Solusi dan Program	Bobot/Prioritas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
1	Pemberian Beasiswa Pendidikan S3	2	IT PLN	Rp 1.650.000.000,-	Tahun 2024
2	Pengembangan jalur PMB yang bersaing dengan PTS	1	IT PLN	Rp 2.000.000.000	Tahun 2024
3	Melaksanakan akreditasi sertifikasi internasional untuk seluruh Prodi dan Laboratorium	1	IT PLN	Rp 12.000.000.000	Tahun 2024

5.7.5. Kesimpulan Tim FGD

- a. Visi misi disesuaikan dengan arah dan tujuan untuk mencapai World Class University.
- b. RJPP tahun 2025-2030 disesuaikan sehingga dapat menjadi guidance untuk mencapai World Class University

5.7.6. Rekomendasi Tim FGD

- 1. Perlu dibentuk tim kerja untuk menyusun RJPP 2025-2030 yang tugasnya antara lain:
 - a. Identifikasi visi misi, bagaimana visi jangka panjang PT, misi yg mencerminkan tujuan (breakdown)
 - b. Analisa SWO Challenges
 - c. Penetapan tujuan strategis (WCU)
 - d. Rencana kerja tahunan
 - e. Menyusun regulasi
 - f. Monitoring dan evaluasi dari rencana kerja - indikator
 - g. Jadwal pemantauan, milestone
 - h. Sosialisasi RJPP terhadap semua stake holder dan civitas akademika lainnya.

2. Perlu dibentuk tim penyusun KPI

Untuk melaksanakan review Visi Misi diperlukan tim dan juga menjadi bagian dari pekrjaan Renbang ITPLN sekaligus merancang RJPP baru sesuai dengan lingkungan organisasi kampus ITPLN.

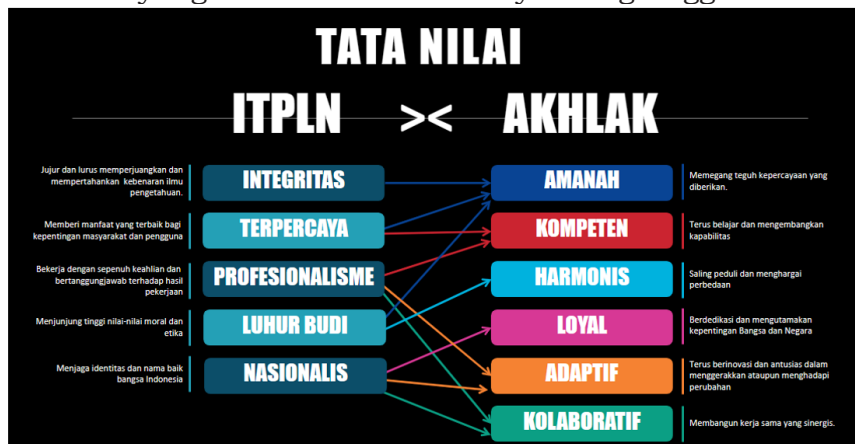
5.7.7. Visi Misi IT PLN saat ini.

5.7.7.1. VISI

Menjadi Perguruan Tinggi yang Berkelas Internasional, Modern, Mandiri dan Unggul di Bidang Energi dan Teknologi yang Berwawasan Lingkungan.

5.7.7.2. MISI

1. Menyelenggarakan Program Pendidikan Akademik dan Vokasi yang modern, mandiri, dan unggul, dengan tata kelola yang baik berstandar internasional.
2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berfokus pada energi dan teknologi berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat manusia.
3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pembinaan, pelatihan, konsultasi, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala nasional maupun internasional, dalam rangka memastikan continuous improvement dan keberlangsungan kualitas output/ produk dan layanan.
5. Berkontribusi bagi Negeri dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak dan berdaya saing tinggi.



Gambar 5.7.1 Tata Nilai ITPLN pada AHLAK

5.7.8. Alternatif Visi

1. “Menjadi Perguruan Tinggi yang Berkelas Internasional, Modern, Mandiri dan Unggul di Bidang Energi dan Teknologi Terapan yang Berwawasan Lingkungan.”
2. “Menjadi Perguruan Tinggi yang Berkelas Internasional Serta Unggul di Bidang Energi dan Teknologi Terapan yang Berwawasan Lingkungan.”

3. “Menjadi Perguruan Tinggi terbaik di ASEAN yang Unggul di Bidang Energi dan Teknologi Terapan yang Berwawasan Lingkungan”
4. “Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka di ASEAN dalam Bidang Energi dan Teknologi Terapan yang Berwawasan Lingkungan”

5.7.9. Alternatif Misi

1. Memprioritaskan inovasi dalam kurikulum dan penelitian dengan fasilitas modern di bidang energi dan teknologi terapan yang berwawasan lingkungan.
2. Mengintegrasikan teknologi terkini dan kemitraan strategis ASEAN untuk efisiensi dan relevansi proses bisnis.
3. Menyediakan pendekatan pembelajaran terpusat dengan keterkaitan industri.
4. Mengembangkan keberlanjutan finansial dan diversifikasi sumber pendapatan terkait bidang keahlian.
5. Membangun komunitas alumni yang kuat dan aktif dalam perkembangan institusi serta memberi kontribusi untuk pengembangan Pendidikan dan teknologi terapan
6. Terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang memberikan manfaat nyata bagi Masyarakat setempat dan ASEAN



Gambar 5.7.2 Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

5.8. INTERNASIONALISASI ITPLN - GUESS LECTURE, PROFESSOR VISIT, INTERNATIONAL SEMINAR (BP8)

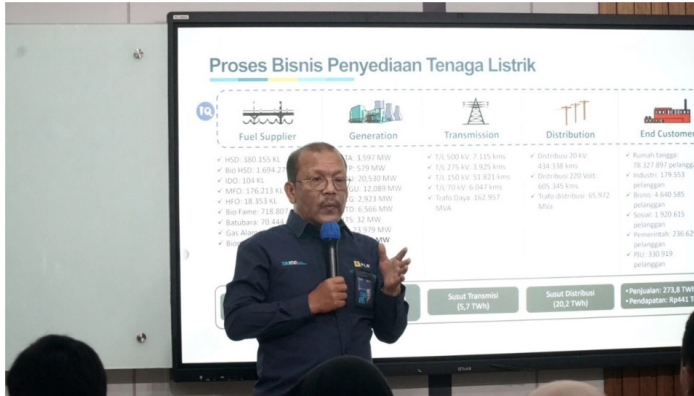
5.8.1. Internasionalisasi ITPLN

Meningkatkan dimensi internasional dan kualitas pendidikan di ITPLN melalui berbagai inisiatif, seperti Guest Lecture, Professor Visit, dan International Seminar membuka peluang kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara Mahasiswa, Dosen, dan mitra internasional.

Tujuannya memperkaya pengalaman akademis, membangun jaringan kerja global, serta meningkatkan reputasi dan kolaborasi ITPLN dengan perguruan tinggi internasional, serta menjadikannya pusat akademik yang berdaya saing di tingkat global.

5.8.2. Guest Lecture

- a. Penyelenggaraan oleh setiap Fakultas dilakukan secara terjadwal dengan frekuensi minimal satu kali per semester.
- b. Guess Lecture dari dan ke Malaysia, Australia, Selandia Baru, dll
- c. Pengiriman kegiatan guest lecture ke Malaysia melibatkan minimal satu dosen dari setiap fakultas.
- d. Bidang Hubungan Internasional ITPLN berfungsi sebagai penghubung antara perguruan tinggi luar Negeri dengan masing-masing Fakultas.
- e. Memungkinkan guest lecture memberikan materi perkuliahan secara terintegrasi terhadap program studi dan fakultas yang sesuai dengan keilmuan seluruh fakultas. Secara administratif tercatat sebagai kegiatan rutin setiap fakultas
- f. Setiap kegiatan guest lecture didukung oleh dokumentasi hasil kegiatan, termasuk sertifikat, foto kegiatan, materi presentasi, dan daftar keikutsertaan peserta.
- g. Setiap data hasil kegiatan dapat diakses dengan mudah baik oleh Fakultas sebagai bukti (evidence) untuk mendukung kegiatan penilaian Akreditasi/Perangkingan Perguruan Tinggi Internasional.
- h. Menjadi salah satu indikator KPI baik organisasi (Fakultas) dan personal
- i. Biaya guest lecture akan menjadi beban ITPLN pada tahun 2024 dengan jumlah yang telah distandarisasi.
- j. Kegiatan guest lecture diselenggarakan pada minggu pertama hingga minggu keempat pada awal kegiatan perkuliahan, baik pada semester ganjil maupun genap.



Gambar 5.8.1. Guest Lecture



Gambar 5.8.2. Kunjungan jajaran IT PLN di New Zealand

5.8.2.1 Kondisi Saat Ini :

- Kegiatan guest lecture dilaksanakan belum terjadwal dengan baik (sporadis)
- Fakta yang ada saat ini sudah pernah dilaksanakan pada awal semester ganjil 2023-2024 oleh Fakultas (FKET, FTIK), masing-masing sebanyak satu kali dalam periode semester tersebut.

5.8.3. Professor Visit

- Penyelenggaraan oleh setiap Fakultas dilakukan secara terjadwal dengan frekuensi minimal satu kali per semester.
- Profesor Visit dari dan ke Malaysia, Australia, Selandia Baru, dll
- Pengiriman kegiatan Profesor Visit ke Malaysia, minimal 1 dosen dari masing-masing fakultas.
- Bidang hubungan Internasional ITPLN sebagai penghubung antara perguruan tinggi luar negeri dengan masing-masing Fakultas.

- e. Memungkinkan Profesor Visit, memberikan materi perkuliahan secara terintegrasi terhadap prodi dan fakultas yang sesuai dengan keilmuan seluruh Fakultas. Secara administratif tercatat sebagai kegiatan setiap Fakultas.
- f. Setiap Profesor Visit, didukung oleh dokumentasi hasil kegiatan. (Sertifikat, foto kegiatan, bahan presentasi, dan keikutsertaan peserta)
- g. Setiap data hasil kegiatan dapat diakses secara mudah baik dari Fakultas, sebagai bukti (evidence) untuk menunjang kegiatan penilaian Akreditasi.
- h. Menjadi salah satu indikator KPI baik organisasi (Fakultas) dan personal
- i. Biaya Profesor Visit akan menjadi beban ITPLN tahun 2024 dengan jumlah yang telah di standarisasi.
- j. Kegiatan Profesor Visit diselenggarakan pada awal kegiatan perkuliahan minggu pertama sampai dengan keempat (Semester ganjil/genap)



Gambar 5.8.3 Professor Visit (Universitas Tenaga Nasional, Malaysia)

5.8.3.1 Kondisi Saat Ini :

- a. Kegiatan Profesor Visit dilaksanakan belum terjadwal dengan baik (sporadis).
- b. Sampai dengan periode semester ganjil 2023-2024, ITPLN baru satu kali mendatangkan Prof. Juliana Sutanto dari Monash University untuk melaksanakan kegiatan Profesor Visit (IN/OUT).

5.8.4.1 Kondisi Saat Ini

- a. Kegiatan Seminar Internasional ITPLN sebagai host belum pernah dilaksanakan.
- b. Sampai periode semester ganjil 2023-2024, ITPLN telah mengadakan kegiatan seminar internasional sebagai Co-

Host melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi lainnya.

5.8.4.2 Solusi, Waktu, PIC & Key Succesfull :

Tabel 8.1

1	Needs/Challenges	Bobot/Prioritas	Usulan Solusi dan program	Waktu Pelaksanaan	PIC	Key Succesfull
	Guest Lecture	30				
A	Minimal 4 Professor visit dari perguruan Tinggi Luar Negeri untuk 4 Fakultas Di ITPLN	15	Menyiapkan kandidat yang diperlukan untuk profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	Awal semester di minggu 1 sd. Minggu 4 di setiap semesternya	Bidang hubungan Internasional dan kerjasama dekan	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan profesor visit
B	Minimal 4 Professor Visit dari ITPLN (4 Fakultas)	10	Menyiapkan kandidat yang diperlukan untuk profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	Awal semester di minggu 1 sd. Minggu 4 di setiap semesternya	Bidang hubungan Internasional dan kerjasama dekan	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan profesor visit

Tabel 8.2

2	Profesor Visit	30				
a	Minimal 4 Professor visit dari perguruan Tinggi Luar Negeri untuk 4 Fakultas Di ITPLN	15	Menyiapkan kandidat yang diperlukan untuk profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	Awal semester di minggu 1 sd. Minggu 4 di setiap semesternya	Bidang hubungan Internasional dan kerjasama dekan	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan profesor visit
b	Minimal 4 Professor Visit dari ITPLN (4 Fakultas)	10	Menyiapkan kandidat yang diperlukan untuk profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	Awal semester di minggu 1 sd. Minggu 4 di setiap semesternya	Bidang hubungan Internasional dan kerjasama dekan	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan profesor visit

Tabel 8.3

3	Internasional Seminar	40				
A	Penyelenggaraan seminar internasional di IT PLN, minimal dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun	30	Membentuk TIM untuk menyiapkan program Seminar internasional	Penyelenggara dilaksanakan pada libur semester (februari / agustus)	LPPM	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan internasional dan dukungan pendanaan dari sponsorship
B	Dosen diwajibkan secara individu atau kelompok mempresentasikan hasil penelitian di seminar internasional	10	Surat tugas kepada baik secara individu atau secara tim untuk menyiapkan artikel yang akan dipresentasikan pada seminar internasional	Penyelenggara dilaksanakan pada libur semester (februari / agustus)	LPPM	Kesiapan anggaran untuk pembiayaan kegiatan internasional dan dukungan pendanaan dari sponsorship

Tabel 8.4

No	Usulan dan Solusi Program	Bobot / Popularitas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
	Professor Visit				
1	Menyiapkan Kandidat Untuk Profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	15	Transportasi (4org x Rp 4 jt)	16,000,000	Awal semester di minggu ke 9 di setiap semesternya
			Akomodasi & Konsumsi (4 org x Rp 3 jt)	12,000,000	
			Honor (4 org x Rp 4 jt)	16,000,000	
			Sub TOTAL	44,000,000	
2	Menyiapkan 4 dosen IT PLN	15	Transportasi (4org x Rp 4 jt)	16,000,000	Awal semester di minggu ke 9 di setiap semesternya
			Akomodasi & Konsumsi (4 org x Rp 3 jt)	12,000,000	
			Honor (4 org x Rp 4 jt)	16,000,000	
			Sub TOTAL	44,000,000	

Tabel 8.5

No	Usulan dan Solusi Program	Bobot / Popularitas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
	Internasional Seminar				
1	Membentuk Tim untuk menyiapkan program seminar internasional	30	Konsumsi Penyelenggara (200pst x Rp 100.000)	20,000,000	Agustus - Oktober
			Honor Pembicara	12,000,000	
			Akomodasi & Konsumsi Pembicara (4 org x Rp 3 jt)	12,000,000	
			Transportasi (3org x Rp 4 jt)	12,000,000	
2	Dosen diwajibkan secara individu atau kelompok mempresentasikan hasil penelitian di seminar internasional	10	Biaya Pendaftaran (100 Pst x Rp 3.500.000)		Agustus – Oktober

Tabel 8.6

No	Usulan dan Solusi Program	Bobot / Popularitas	Jenis Pembiayaan	Budget	Waktu Pelaksanaan
	Guest Lecture	30			
1	Menyiapkan Kandidat Untuk Profesor Visit dari perguruan tinggi luar negeri	15	Transportasi (4org x Rp 4 jt)	16,000,000	Awal semester di minggu ke 9 di setiap semesternya
			Akomodasi & Konsumsi (4 org x Rp 3 jt)	12,000,000	
			Honor (4 org x Rp 4 jt)	16,000,000	
			Sub TOTAL	44,000,000	
2	Menyiapkan 4 dosen IT PLN	15	Transportasi (4org x Rp 4 jt)	16,000,000	Awal semester di minggu ke 9 di setiap semesternya
			Akomodasi & Konsumsi (4 org x Rp 3 jt)	12,000,000	
			Honor (4 org x Rp 4 jt)	16,000,000	
			Sub TOTAL	44,000,000	

5.8.7. Usulan dan Solusi

Rekomendasi Tim FGD

- Rekomendasi Tim FGD untuk Rencana Penyelenggaraan Internasionalisasi ITPLN - Guest Lecture, Professor Visit, International Seminar.
- Pendalaman Keterlibatan Dosen
- Diversifikasi Topik dan Pembicara
- Pembentukan Panitia Pelaksana Seminar
- Penguatan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri
- Promosi dan Partisipasi Aktif Mahasiswa
- Sosialisasi Manfaat dan Proses Administratif
- Evaluasi dan Pembelajaran Berkelanjutan
- Pembuatan Jaringan Alumni Internasional
- Keberlanjutan

5.8.8. Kesimpulan

- Internasionalisasi ITPLN yang melibatkan kegiatan Guest Lecture, Professor Visit, dan International Seminar bertujuan untuk memperkaya pengalaman akademis Mahasiswa dan Dosen serta memperluas jaringan kerja dan kolaborasi antara

- ITPLN dengan perguruan tinggi dan profesional internasional.
- b. Melalui kegiatan Guest Lecture, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru dari para pakar dan ahli di bidangnya.
 - c. Professor Visit diharapkan dapat meningkatkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara dosen ITPLN dan profesor tamu dari luar negeri.
 - d. International Seminar diharapkan dapat menjadi forum untuk berbagi hasil penelitian, memperkenalkan potensi ITPLN secara internasional, dan membangun kolaborasi yang berkelanjutan.
 - e. Keseluruhan rencana ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian di ITPLN serta memperkuat posisinya dalam jaringan global.

BAB 6

Komitmen & Eksekusi Program

“

“Memastikan transformasi Universitas seperti ITPLN harus disertai dengan perubahan digital mindset dan digital culture.”

-PROF JULIANA SUTANTO

Monash University

”



#Ksatriapetir

BAB VI

KOMITMEN DAN EKSEKUSI PROGRAM

Program transformasi 2.0 ITPLN dengan penekanan bahwa dapat dilaksanakan internasionalisasi ITPLN menuju Applied University untuk menghasilkan talent terbaik industri, energi dan kelistrikan dengan standar global. Ini adalah komitmen kita. Ini adalah tekad dan cita-cita kita. Jadi arah kita sudah sangat jelas ke depan.

Komitmen yang kuat dan dilandasi dengan niat tulus untuk mencetak generasi unggul di bidang energi dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini harus tertanam kuat di sanubari kita semua anggota civitas akademika di lingkungan ITPLN. Komitmen yang kuat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk melangkah mengekskusi program terobosan.

Adapun terdapat 8 Breakthrough Program yang sudah dibahas dalam Bab V Buku Transformasi 2.0 ini yaitu merupakan sarana untuk menuju cita-cita ITPLN agar menjadi Applied University untuk menghasilkan talent terbaik industri, energi dan kelistrikan dengan standar global, melahirkan SDM unggul yang siap dalam dunia kerja, serta dapat berkontribusi bagi negeri dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak dan berdaya saing tinggi.

- 6.1. Breakthrough pertama “Pengembangan Fakultas dan prodi serta program terobosan kenaikan grade ITPLN”, dengan merencanakan inisiatif program membangun Unit Pengelola Program Studi (UPPS) baru yaitu Sekolah Pascasarjana dan Sekolah Vokasi, meningkatkan Human Value, memperbarui dokumen Kurikulum & Pembelajaran, serta meningkatkan publikasi Dosen & Mahasiswa yang akan berpengaruh pada pengembangan fakultas dan prodi serta kenaikan grade ITPLN.
- 6.2. Breakthrough kedua yakni dengan “Bahasa Inggris untuk Pengantar 2025” dengan melakukan pembentukan English Conversation Club (ECC) dan pembuatan aplikasi ekspresi bahasa inggris, pembentukan English Community (ECom), serta pembuatan aplikasi ekspresi bahasa inggris dengan specific functions. Selain itu juga akan dibentuk English Society (ESoc) dan Pengembangan aplikasi LDC SPEAK ke arah SMART APP. Nantinya semua sivitas akademika ITPLN menggunakan Bahasa Inggris, dimulai dari slide berbahasa Inggris, membuat kelompok tutor pada sivitas akademik, serta adanya aplikasi LDC Speak yang bisa digunakan secara Mobile untuk memudahkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

- 6.3. Ketiga melaksanakan Breakthrough program “Strategi Admisi Beyond 2000” dengan melakukan peningkatan brand image ITPLN, kolaborasi GM PLN dan dukungan tokoh nasional, dan meningkatkan jumlah mahasiswa ikatan kerja menjadi 500++.
- 6.4. Keempat melakukan Breakthrough program “Peran sandwich program dan e-mobility bagi peningkatan reputasi dan kualitas kampus” dengan menyiapkan program E-Mobility (Sandwich) Program yang bekerjasama dengan Auckland University untuk mahasiswa Semester 6-7. Dengan adanya program ini kompetensi lulusan akan meningkat dan di offtaker oleh PLN.
- 6.5. Kelima melaksanakan Breakthrough program “Pengaruh Dukungan Dari Pimpinan Dan Manajemen Terhadap Program Diaspora Dan Tugas Belajar Bagi Pegawai Dan Dosen Di Kampus” yang akan mewarnai dan meningkatkan culture positif bagi ITPLN terutama untuk bidang keahlian yang sudah dimiliki oleh sivitas ITPLN.
- 6.6. Keenam yakni memprogramkan “Guest Lecture, Professor Visit, International Seminar” pada program ini terdapat tiga rencana inisiatif yakni meningkatkan jumlah Publikasi Ilmiah dalam mendukung perkembangan ITPLN, membangun sistem manajemen terintegrasi dalam menjaga sustainability kampus, memperluas networking kampus melalui kerjasama dengan kampus internasional bereputasi dan industri yang sesuai dengan program studi di kampus.
- 6.7. Ketujuh dengan melaksanakan program “Visi Misi dan RJPP Baru ITPLN” dengan melibatkan stake holder dalam promosi Mahasiswa baru, meningkatkan sarana dan prasarana, monitoring ketepatan misi-misi dan rjpp serta perluasan lahan kampus terhadap kualitas sivitas akademik.
- 6.8. Kedelapan melaksanakan program “Peran ketersediaan peraturan, standar operasional, dan protokoler dalam menjamin keberlangsungan pelaksanaan kegiatan kegiatan di kampus” yang siap diimplementasikan mulai tahun 2024, dimana tahun 2024 merupakan tahun komunikasi dengan meningkatkan brand dan komunikasi yang kreatif dan berinovasi di ITPLN

BAB 7

Komunikasi untuk Meningkatkan Engagement & Eksekusi Program

“

“The future of energy is electricity. However, the pillar is IT PLN.”

-DARMAWAN PRASODJO

Direktur Utama PT PLN (Persero)

”



#Ksatriapetir

BAB VII

KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN ENGAGEMENT DAN EKSEKUSI PROGRAM

Komunikasi kehumasan mencakup komunikasi internal dan eksternal institusi. Secara internal, sasaran komunikasi adalah seluruh sivitas akademika dengan tujuan agar mereka mengerti, memahami dan mendukung kebijakan Institusi. Di sisi lain humas juga berperan menjembatani sivitas akademika yang ingin menyampaikan aspirasi kepada manajemen. Dengan demikian, seluruh sivitas akademika bisa engage dan terlibat penuh dengan program-program Institusi.



Gambar 7.1 Komitmen Komunikasi, Engagement dan Eksekusi Program

7.1 Komunikasi internal dilakukan dengan:

1. Coffee Morning: Diadakan setelah kegiatan bersepeda dan senam, bertujuan untuk mempertemukan civitas akademika ITPLN, terlahir ruang diskusi yang memberika kesempatan untuk berinteraksi, berbagi pemikiran dan memberikan masukan dan saran terkait transformasi yang sedang dilaksanakan,namun dikemas dengan suasana santai.
2. Media Internal e-bulletin ENERGIZE: E-bulletin Internal yang diterbitkan secara elektronik dan didistribusikan ke para sivitas akademika ITPLN. Bulletin berisi informasi-informasi seputar program transformasi ITPLN, program energize dan event-event institusi yang perlu diketahui oleh sivitas akademika.
3. Whatsapp Group: WhatsApp Group civitas akademika ITPLN digunakan untuk komunikasi instan dan cepat antara sivitas

akademika, Ini membantu dalam menyampaikan informasi yang memerlukan tanggapan cepat serta penyebaran informasi terkait ITPLN.

4. Townhall Meeting: Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anggota organisasi tentang visi, misi, dan arah strategis yang diambil oleh pemimpin organisasi. Tetapi juga meningkatkan koneksi antara pimpinan organisasi dan anggotanya dengan memberikan platform untuk berkomunikasi langsung.
5. Pengelolaan Whistle Blowing System: Mengawal berjalannya system ini untuk terus berjalan, sehingga penyimpangan yang terjadi dan atau akan terjadi melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan di dalam organisasi dapat diminimalisir.

Sedangkan secara eksternal, sasaran komunikasi adalah seluruh stakeholder eksternal Institusi, diantaranya PLN group, YPK PLN, LLDIKTI Wilayah III, masyarakat umum, calon mahasiswa, komunitas atau masyarakat sekitar kampus, orang tua mahasiswa/calon mahasiswa, pemerintah daerah dan instansi pemerintah lainnya, pers, tokoh masyarakat dan akademisi. Tujuan komunikasi eksternal adalah agar para stakeholders eksternal mengerti, memahami dan mendukung kebijakan institusi ITPLN. Dengan demikian para stakeholders tersebut juga engage terhadap ITPLN.

7.1.1 Komunikasi eksternal dilakukan dengan :

1. Publisitas Media Massa.
 - b. Konperensi pers:** Melibatkan pertemuan dengan para wartawan untuk menyampaikan informasi secara langsung terkait ITPLN.
 - c. Pengiriman siaran pers:** Distribusi rilis tertulis kepada media untuk dipublikasikan secara cepat dan dapat dimuat oleh pers, sehingga informasi terkait ITPLN dapat didistribusikan.
 - d. Peliputan acara:** Memberikan informasi yang akurat dan terkini tentang acara kampus kepada seluruh komunitas kampus dan masyarakat umum , sehingga meningkatkan komunikasi dan pemahaman di antara anggota kampus, serta memberikan pemberitahuan kepada masyarakat tentang kegiatan dan prestasi kampus.

2. Pengelolaan Website: Menyediakan platform online untuk menyampaikan informasi, berita terkini, dan berbagai materi kepada masyarakat serta YPK PLN.
3. Pengelolaan Media Sosial: Aktif berinteraksi dan menyampaikan informasi melalui platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube untuk membangun keterlibatan dan hubungan dengan audiens.
4. Program Beasiswa: Membuka peluang pendidikan dengan memberikan dukungan keuangan kepada individu atau kelompok untuk meningkatkan citra perusahaan dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Ada berbagai macam beasiswa yang diberikan diantara 1714, sebanyak 962 mahasiswa telah diberikan beasiswa.
5. Program ITPLN peduli : Melibatkan kegiatan amal dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), mencakup berbagai kegiatan seperti bantuan kemanusiaan, pembangunan masyarakat, atau program-program lingkungan.

Secara khusus kegiatan komunikasi kehumasan juga didedikasikan untuk mendukung tujuan pemasaran/admisi. Kegiatan ini sering dinamakan sebagai marketing public relations, yaitu strategi komunikasi kehumasan yang digunakan untuk mendukung target admisi.

7.1.2 Kegiatan marketing public relations diantaranya:

1. Open house untuk calon mahasiswa: Membuka pintu kampus untuk calon mahasiswa dan orang tua guna memberikan pengalaman langsung mengenai lingkungan akademik dan fasilitas kampus.
2. Launching program admisi: Meluncurkan secara resmi program penerimaan mahasiswa baru dengan seremoni atau acara khusus.
3. Placement iklan admisi: Penempatan iklan di berbagai media, baik cetak maupun digital, untuk mempromosikan program penerimaan mahasiswa baru. Meningkatkan visibilitas program admisi, menjangkau target audiens secara luas, dan menciptakan kesadaran di kalangan calon mahasiswa.
4. Pameran kampus: Mengadakan acara pameran di lokasi strategis atau dalam kerangka acara tertentu untuk memamerkan fasilitas, program studi, dan keunggulan kampus. Menarik perhatian calon mahasiswa dan orang tua, memberikan informasi langsung, serta membangun citra positif tentang kampus.

Tahun 2024 telah ditetapkan sebagai tahun komunikasi ITPLN.

Kegiatan komunikasi Institusi menjadikan hal yang paling vital untuk dilakukan guna menyampaikan informasi secara efektif kepada stakeholders dan citra baik bagi ITPLN, untuk mencapai tujuan tersebut maka hal-hal yang telah dijabarkan diatas mesti dilakukan.

Perilaku kita dalam kehidupan bermasyarakat memainkan peran penting dalam mencerminkan citra ITPLN. Ketika kita berinteraksi dengan masyarakat di luar lingkungan kerja, baik itu tetangga, teman, atau rekan di komunitas, sikap dan perilaku kita menciptakan kesan yang dapat terhubung dengan tempat kerja tempat kita bekerja. Beberapa aspek yang memperkuat keterkaitan ini meliputi:

1. **Reputasi Pribadi:** Cara kita berperilaku di masyarakat menciptakan reputasi pribadi yang mencerminkan pada tempat kerja kita. Jika kita dikenal sebagai individu yang tanggap, bertanggung jawab dan beretika baik, hal ini dapat memberikan dampak positif pada persepsi orang-orang terhadap tempat kerja kita.
2. **Sikap dan Etika:** Etika dan sikap kita di kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, integritas dan rasa tanggung jawab, dapat mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh tempat kerja. Jika kita menunjukkan perilaku positif ini di masyarakat, hal ini dapat memberikan kontribusi positif pada citra tempat kerja.
3. **Keterlibatan Komunitas:** Keterlibatan kita dalam kegiatan masyarakat atau acara sosial dapat menciptakan hubungan positif antara tempat kerja dan komunitas. Jika tempat kerja mendorong keterlibatan karyawannya dalam kegiatan amal atau program keberlanjutan, partisipasi kita dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial.
4. **Hubungan Interpersonal:** Cara kita menjalin hubungan dengan tetangga atau rekan komunitas dapat menciptakan citra positif atau negatif tentang tempat kerja kita. Sikap ramah, kerjasama dan empati terhadap orang di sekitar kita dapat memberikan kesan positif terhadap tempat kerja kita.

Dengan demikian, penting untuk menyadari bahwa kita sebagai individu membawa serta citra tempat kerja kita dalam berbagai konteks sosial. Kesadaran ini dapat memberikan kontribusi positif pada reputasi ITPLN dan dapat memperkuat hubungan baik dengan masyarakat. Seluruh sivitas akademika ITPLN adalah Humas bagi ITPLN, sehingga semua tindak-tanduk, perkataan dan juga sikap

yang tercermin adalah ITPLN, oleh sebab itu harus menjaga citra baik agar tidak terdampak kepada Institusi ini, ITPLN telah melekat pada diri kita.

7.2 Life Ballence “Body, Mind and Soul”

Mulai mahasiswa baru tahun 2023/2024 telah dilakukan kegiatan extra bagi semua mahasiswa pembinaan KARAKTER dengan nama Energize. DirLHC memimpin langsung saat pembukaan program Energize dengan dukungan 80 mentor katyawan muda active PLN Group dan 40 orang dosen dan mahasiswa senior yang menjadi voluntary menjadi mentor bagi adik adik mahasiswa. Selain para mentor dari PLN dan ITPLN, program energize secara berkala mendatangkan nara sumber dari luar dari berbagai sumber untuk memantik hal hal baru yang akan menjadi bahan diskusi dan proses mematangkan pribadi mahasiswa dengan paradigma yang baru.

7.2.1 Energize Intervensi Untuk Mind dan Soul yang Kuat.

Energize adalah “intervensi” yang disengaja untuk memunculkan 3 karakter utama yang diperlukan untuk sukses kedepan mereka. Tiga karakter utama itu adalah (1) munculnya Percaya Diri (2) Kemandirian bersikap (3) Kolaborasi bisa membangun kerja sama. Dari tiga karakter dasar utama yang muncul di setiap mahasiswa, akan menunjang perjalanan berikutnya yaitu penguasaan Soft Skill, seperti leadership, time management dan juga kemampuan komunikasi.



Gambar 7.2 Life ballence karakter dasae unggul dengan Energize

Kemampuan komunikasi ini akan menjadi program tahun 2024 sebagai tahun komunikasi dan akan sangat menentukan keberhasilan program program ITPLN keseluruhan. Semangat program transformasi ITPLN adalah **“semua terlibat tanpa terkecuali dalam transformasi dan tiada satupun jengkal permpat yang tdak tersentuh program**

transformasi” dan Komunikasi yang baik adalah simpul suksesnya. Parameter suksesnya program Energize ini adalah semua mahasiswa punya kapabilitas “successfull in self manage and other” dan ketika lulus akan sukses menjalani psiko-test dan wawancara.



Gambar 7.3 Kegiatan pembinaan karakter di Tempat Ibadah

Program penguatan karakter budi Pekerti sebagaimana tata niai ITPLN yaitu **Integritas, Terpercaya, Professional, Luhur Budi dan Nasionalisme** juga diberikan di Masjid kampus Nurul Ilmi. Masjid kampus harus bisa mewadahi mahasiswa untuk menguatkan spiritualnya yang akan menjadi sumbu utama munculnya karakter unggul mahasiswa paripurna. Pembelajaran 442 agama juga lebih mengedepankan pengamalan kesalehan dan akhlak yang akan menuntunnya kelak ketika mengemban Amanah dengan kinerja yang baik disertai etika yang luhur.

7.2.2 Prime Body “Men Sana in Corpore Sano” untuk Raga Prima

Beberapa mahasiswa terbaik ITPLN ternyata Gugur di test Kesehatan PLN dan Industri, pernyataan ini telah membuka mata ITPLN bahwa Pintar dan trampil tidak selalau siap kerja. ITPLN memiliki program Lulusan bukan hanya siap latih, namun siap kerja. Kalau program ITPLN siap kerja behasil, indakatornya adalah semua lulusan ITPLN selain pintar dan trampil, maka KESEHATAN prima dan lolos test Kesehatan perusahaan.



Gambar 7.4 Penguatan Kesadaran Kesehatan Mahasiswa

Kalau dalam life balance “Mind and Soul” atau Pikiran sudah cerdas dan Jiwa sudah mature maka tinggal satu lagi yaitu Body atau Raga harus sehat prima. Sehat Prima memenuhi standard minimal yang ditetapkan perusahaan yang akan menjadi tujuan alumni bekerja seperti PLN.

7.2.3 Komitmen Penguatan Life Balance dalam Diri Mahasiswa ITPLN

Sejak dari menjelang masuk, mahasiswa baru 2024/2025 akan menjalani serangkaian test dan evaluasi Kesehatan fisik dan mental. Data ini menjadi input yang terus akan dievaluasi. Umumnya Kesehatan dan mental mahasiswa akan menurun karena berbagai hal baik diri maupun lingkungannya. ITPLN menciptakan lingkungan yang memaksa hidup sehat jasmani dan Rohani. Untuk menunjang itu, digitalisasi data base kesehatan dan profil psikologi mahasiswa akan dikelola dan di Analisa. Secara berkala dilakukan pemeriksaan di fasilitas Klinik Kesehatan dan Konseling bagi mahasiswa dan kedua Lembaga ini akan bekerjasama secara integrative untuk memasikan “Early warning system” bagi semua mahasiswa ITPLN.



Gambar 7.5 Jum'at sehat dan bersih budaya kebersamaan ITPLN

Semua Dosen harus memiliki ketrampilan “beyond teaching” dan menguasai ilmu psikologi mahasiswa sehingga mampu mendeteksi masalah yang muncul terkait Kesehatan dan Psikologi mahasiswanya. Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA) juga akan dipilih yang memiliki komitmen tertulis untuk mendampingi mahasiswa sebaik mungkin secara lahir dan batin bukan hanya formalitas belaka. Untuk itu pelatihan atau upskilling akan dilakukan baik dalam LDP ataupun workshop yang menarik. PLN training centre akan membantu menyiapkan pelatihan dan pembinaan para dosen ini.

7.2.4 Program Peningkatan kesehatan mahasiswa 2024

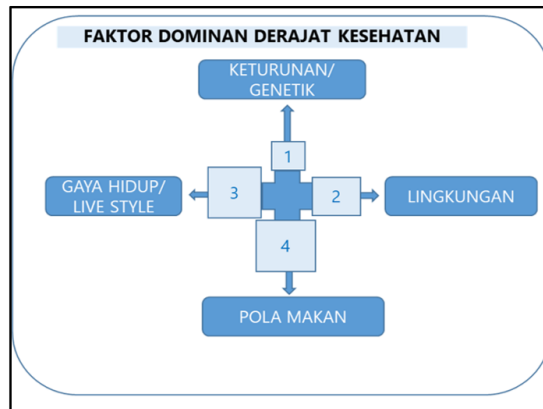
Saat ini telah dimulai Peningkatan sarana klinik Kesehatan ITPLN, Total Health Care Approach “Mewujudkan kampus aman dan sehat untuk menghasilkan lulusan siap kerja sehat dan prima”



Gambar 7.6 Konsep baru layanan klinik sahabat mahasiswa

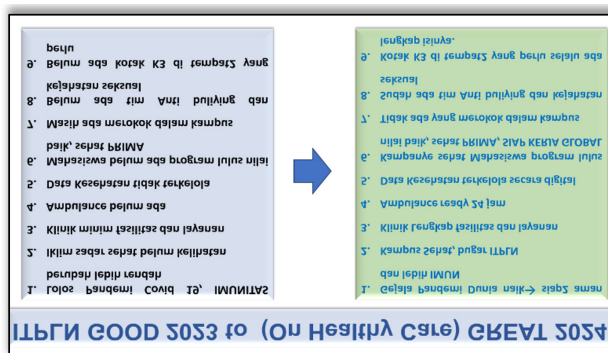
ITPLN harus menciptakan kondisi budaya dan lingkungan hidup yang sehat. Dilarang Merokok di area kampus, bukan hanya slogan namun dijadikan nilai kesepakatan Bersama yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran. Lingkungan dan budaya sehat akan membentuk

prilaku sehat bagi semua mahasiswa dan sivitas akademika ITPLN. Boleh jadi beberapa mahasiswa berasal dari keluarga dengan factor risiko penyakit menurun, namun dengan gaya hidup sehat, akan menjadikan semua mahasiswa tanpa terkecuali akan sehat.



Gambar 7.7 Faktor paling dominan pembentuk Kesehatan seseorang

Lapangan pekerjaan yang menjanjikan kedepan adalah bidang Industri, energy dan kelistrikan yang arahnya Green Energy dan Industry yang memerlukan kualifikasi tinggi baik kompetensi dan Kesehatan para calon pegawainya. ITPLN bertekad menghasilkan lulusan siap kerja pada industry dengan kulaifikasi baik sekali dengan Kesehatan yang prima. Kondisi sebelum dan sesudah tranfomasi 2.0 dalam pengelolaan Kesehatan ITPLN sebagai berikut:



Gambar 7.8 Transformasi 2.0 ITPLN dengan lulusan yang sehat prima

Dari data yang ada sekitar 30 % lulusan ITPLN dalam kondisi rawan kesehatannya saat melalui test PLN. Hal ini memerlukan perhatian khusus dan sudah ada perintah dari DirlhC PLN agar ITPLN dapat meningkatkan program menjaga Kesehatan mahasiswa dan pegawai ITPLN baik dengan sosialisasi hidup sehat, lingkungan ITPLN yang

sehat dan program Pengawasan oleh KLINIK Kesehatan ITPLN melalui pemeriksaan data base dan program Kesehatan fisik dan mental masing masing pegawai.

Adapun tujuan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan klinik dengan focus pada pencegahan penyakit dan membiasakan hidup sehat.
2. Mengelola data Kesehatan mahasiswa dengan kategori; Hijau. Kuning. Merah dan Hitam
3. Melakukan perencanaan promotor Kesehatan sehingga kesadaran pribadi menjaga Kesehatan mahasiswa dan pegawai dapat dilaksanakan dengan efektif.
4. Semua mahasiswa harus lulus SIAP KERJA dengan nilai baik, sikap baik, dan Kesehatan yang PRIMA.
5. Manajemen dan Pegawai mendukung komitmen ITPLN sebagai Kawasan SEHAT dan Kondusif untuk Budaya, gaya, dan lingkungan SEHAT.
6. Data Kesehatan Pegawai, mahasiswa terkelola Digital dan dapat dianalisa dengan baik.

STRATEGIC DESTINATION ITPLN HEALTH CARE 2024:	
1.	2024 membentuk Kawasan SUPER SEHAT Kampus ITPLN
2.	Data kesehatan mhs dan pegawai akan diolah oleh Klinik dengan kategori :
a.	HIJAU
b.	KUNING
c.	MERAH
d.	HITAM
3.	Mengusakan semua menuju HIJAU dan Tindakan lanjut tuntas jika ada kasus
4.	Pengobatan atau konsultasi untuk tamu dan orang2 Kantin.
5.	SOP penggunaan ambulance
6.	Peran K3 oleh Klinik untuk IMAGE ITPLN BEYOND 2000 tahun 2024.

Gambar 7.9 Tujuan tata Kelola kesahatan ITPLN

Bentuk Pengobatan Umum Praktek Klinis sudah dilaksanakan, namun ini masih dirasa kurang tepat sesuai tuntutan kedepan, maka kegiatan pro active Kesehatan ITPLN sebagai berikut:

- a. Penyuluhan dan konsultasi Kesehatan pada mahasiswa dan pegawai atas temuan objektif
- b. Pengolahan data kesehatan mahasiswa dengan digital based sehingga semua ditangani dengan baik dan outputnya sehat semua.
- c. Sosialisasi kebiasaan sehat di lingkungan ITPLN
- d. Membuat SOP yang lebih baru dengan harapan kecepatan dan ketepatan penanganan atas terjadinya kecelakaan atau

kedaruratan lain yang perlu penanganan medis dapat dilakukan dengan segera.



Gambar 7.10 Komitmen Sehat Prima sivitas akademika ITPLN

Komitmen ITPLN pada kesehatan mahasiswa ada tiga hal besar:

- a. Semua mahasiswa harus lulus SIAP KERJA dengan nilai baik, sikap baik, dan Kesehatan yang PRIMA.
- b. Manajemen dan Pegawai mendukung komitmen ITPLN sebagai Kawasan SEHAT dan Kondusif untuk Budaya, gaya, dan lingkungan SEHAT.
- c. Data Kesehatan Pegawai, mahasiswa terkelola Digital.

Dapat dipastikan jika komitmen dilaksanakan akan menghasilkan talent terbaik bangsa termonitor dan terkelola sejak dari masuk pertama kuliah sampai lulus dan siap kerja di Perusahaan global.

7.2.5 Sistem Kesehatan fisik dan mental yang menyeluruh

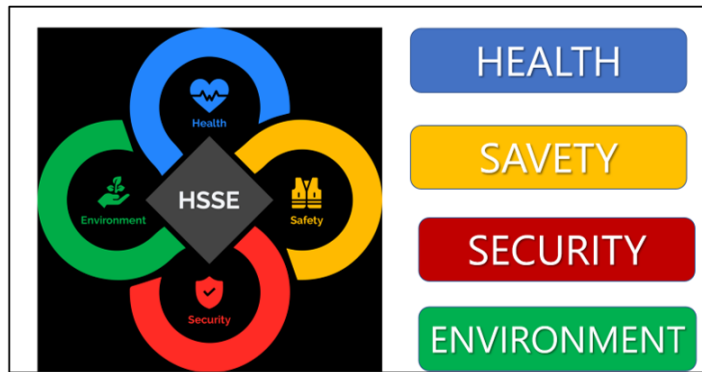
Saat ini sudah ada secretariat tim Penangan Kekerasan Seksual dan juga Bullying dan akan segera dibuka whistle blower system sebagai bagian saluran komunikasi yang bebas (speak up) dan terlindungi, early warning system sekaligus penindakan bagi yang melanggar statuta perguruan tinggi.

Sistim yang diwujudkan kedepan adalah budaya dan kesadaran terlaksanakannya Health, Savety, Security & Environment (HSSE) atau Kesehatan, keselamatan, keamanan dan Lingkungan (K3L) didalam kampus ITPLN:

- a. Melakukan koordinasi dengan konsulen BKMK jika ada mahasiswa yang memiliki penyakit khusus untuk dilakukan pemantauan Kesehatan lebih lanjut dan evaluasi dampaknya pada akademis.
- b. Melakukan kordinasi dengan petugas tim K3 jika terjasi insiden kecelakaan dalam kampus, mahasiswa/ karyawan yang sakit, pingsa dan sebagailnua untuk dilakukan pertolongan secara

medis.

- c. Melakukan pemantauan, pemeriksaan khusus terhadap Kesehatan karyawan minimal 3 bulan sekali.



Gambar 7.11 Integrasi HSSE di lingkungan ITPLN

Satuan lain seperti Security, House Keeping, dan lainnya juga harus dilatih untuk menjadikan ekosistem baru ITPLN yang dapat menjadikan para mahasiswa menjalani hari harinya sangat bernilai dalam mematangkan dan mewujudkan kekuatan life balance “Body, Mind and Soul” yang prima di lingkungan ITPLN.

BAB 8

Messages From the Real Transformer Leader

“

“Dunia makin terhubung singkat dan saling mengikat dalam perubahan transisi energi dan peluang baru pada pekerjaan baru dan ITPLN harus bisa mengambilnya.”

-DR (HC) IGNASIUS JONAN

Mantan Menteri ESDM Periode 2016-2019

”



#Ksatriapetir

BAB VIII

GREAT IDEAS FROM THE REAL TRANSFORMER LEADER

8.1 ITPLN Sebagai Pencetak Pemimpin Industri dan Energi Masa Depan



*Dari Cikini ke Gondangdia
Naik kereta bersama dia
Selamat datang para mahasiswa
Di ITPLN masa depannya dunia*

*“The Future of energy is electricity.
However, the pillar is ITPLN”.*

Listrik adalah energi masa depan. Melihat perkembangan di Eropa pada tahun 2035, beberapa negara sudah melarang penggunaan mobil berbahan bakar minyak (BBM) serta mewajibkan penggunaan mobil listrik. Sebagian negara lain akan mengikuti pada tahun 2040. Ke depan energi akan semakin konvergen, dan larinya ke energi listrik.

Kita menghadapi transisi energi, bumi memanas dan inilah masa depan peradaban manusia. Dulu tugas PLN hanya mengalirkan listrik ke konsumen, tapi kini adalah bagaimana mendinginkan bumi dengan cara mengurangi emisi gas rumah kaca.

Sivitas akademika ITPLN adalah anggota keluarga besar PLN. Kami tidak hanya menerima mereka, tetapi juga akan mendampingi, membimbing dan memberikan dukungan sepenuhnya dalam perjalanan mereka menuju masa depan yang gemilang.

Mahasiswa bukan hanya diterima, tetapi juga akan dibimbing, diajak berkolaborasi dan didorong untuk menghadapi berbagai tantangan. Mereka adalah pemimpin masa depan dunia dan ITPLN akan memberikan dukungan penuh.

Kami yakin bahwa generasi ini akan menjadi pemimpin Indonesia di masa depan. Saya tidak akan terkejut jika suatu saat Presiden Indonesia adalah yang saat ini belajar di kampus ini, juga Direktur Utama PLN. Semua itu bisa terwujud dengan kekuatan bersama melalui ITPLN. Mahasiswa ITPLN adalah mahasiswa yang belajar

di kampus terbaik di Indonesia, dalam sebuah ekosistem yang mendukung untuk menjadi profesional terbaik. Kami berkomitmen untuk membimbing menuju pengembangan keterampilan teknis, kepemimpinan, dan menjadi pemimpin masa depan.

ITPLN diakui sebagai universitas terbaik di Indonesia, dan kami menantikan kontribusi terbaik dari mahasiswa untuk Indonesia. Dunia terus bergerak maju. Kalian mahasiswa ITPLN mendapat dorongan penuh untuk menjadi inovator dan inisiator. Kami akan memberikan yang terbaik untuk membantu mencapai potensi penuh mereka.

Kami buat puisi terbaik untuk para mahasiswa ITPLN.

GEMILANG PEMIMPIN MASA DEPAN

Oleh Darmawan Prasodjo

Di depan sana,
Ada badai, yang mengamuk,
Ada ombak, yang menghempas,
Angin kencang, yang menghantam.

Tapi aku tak gentar,
Karena di hadapanku,
ada para pemimpin masa depan.

Di depan sana,
Ada ribuan tantangan,
Dengan hambatan yang menghadang.

Tapi aku tak akan mundur,
Karena perjuangan hari ini,
akan diteruskan,
Ribuan pemimpin masa depan.

Di hadapanku kini,
Ada barisan pejuang muda...
Pejuang kelistrikan,
Pejuang lingkungan,
Pejuang teknologi digital,
Pejuang energi baru terbarukan.

Kalian, sudah dipilih oleh zaman,
Kalian ditempatkan, ditanamkan kekuatan,

Karena di tangan kalian,
masa depan akan gemilang.
Di pundak kalian,
Indonesia pasti terang, dan bersinar.

Selamat berjuang para pejuang muda IT PLN. Terus semangat, terus kreatif inovatif. Terus all out dalam belajar, mengembangkan diri.

Karena harapan kita semua hari ini, kalianlah yang akan menjawabnya di masa depan.

Darmawan Prasodjo, PhD

Direktur Utama PT PLN (Persero)

(Diambil dari orasi ilmiah Dirut PLN pada acara pembukaan Pekan Orientasi Mahasiswa / KARISMA 2023, tanggal 3 September 2023)

8.2 Menjadikan ITPLN sebagai Pusat Pengembangan Talent Unggul dan Berkarakter Energy dan Kelistrikan Masa Depan



Proses tidak pernah menghiianit hasil. Di dunia perguruan tinggi kekhususan seperti ITPLN (yang sebelumnya STPLN) bisa berkaca dari pengalaman STAN yang kini alumninya mewarnai hampir di semua lini pemerintahan dan departemen di Indonesia. Yang baik telah dilakukan oleh STAN tersebut akan lahir nantinya kader terbaik bangsa dari ITPLN melalui proses rekrutmen yang sangat kompetitif dari seluruh daerah Nusantara.

ITPLN akan Melahirkan Sumberdaya mahasiswa yang lebih baik dari pendahulunya dan Alhamdulillah ini terbukti melalui sebuah proses yang agak tertatih tatih di awal. Kita mencoba untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana PLN yang ada dalam rangka melakukan rekrutmen mahasiswa untuk ITPLN tahun 2023 dengan hasil yang sangat bagus.

Tentunya berbeda dengan rekrutmen tahun sebelumnya. Ini adalah pertanda yang sangat baik, sebuah langkah awal yang menjanjikan untuk kita mulai membangun fondasi baru di PLN. Usaha ini tentunya tidak lepas dari dukungan kuat bapak Darmawan Prasajo, Dirut PLN yang memberikan peluang yang lebih kepada PLN untuk dapat menerima mahasiswa-mahasiswa ITPLN untuk nantinya menjadi keluarga PLN. Tanpa adanya restu dukungan dari beliau, tidak akan bisa menjadi seperti yang terjadi di hari ini. Tentunya kita semua berharap pola parenting melalui offtake agreement seperti ini bisa kita lanjutkan setidaknya-tidaknya dalam waktu jangka menengah 5 tahun ke depan sampai ITPLN memiliki Sumberdaya mahasiswa yang paripurna seperti halnya STAN.

Usaha awal ini belumlah cukup, saya mengajak untuk itu pak Rektor dan pengurus YPK PLN untuk bisa membuka diri untuk siap diperiksa oleh orang yang menurut kita patut untuk belajar yaitu pada tahap ini kita minta tolong kepada UNITEN Malaysia yang sangat antusias untuk juga menjadi bagian dari keluarga besar PLN membantu ITPLN dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi yang ada saat ini. Pada

asesmen ini, ITPLN masih berada pada level yang harus berjuang keras untuk bisa naik kelas. Dan dari potret tersebut, kita didiagnosa tingkat kesehatan kita memang belum baik dan dari situlah berbagai langkah perbaikan bisa dilakukan.

Alhamdulillah dan selamat, dengan segala usaha keras dan keseriusan segenap civitas ITPLN, kita bisa naik dari zona 2 bintang menjadi zona 3 bintang. Ini tentunya usaha yang Bapak/ Ibu lakukan sangat-sangat patut diapresiasi dan kami di manajemen PLN berharap ini bisa terus ditingkatkan untuk mencapai bintang 4 bukanlah sesuatu yang mudah tetapi juga bukan sesuatu yang sulit, hanya dibutuhkan kesungguhan, keseriusan kita semua dan kesadaran bagi kita semua. Bahwa kita perduli ada keterpanggilan dalam diri kita bahwa kita adalah bagian dari ITPLN, bahwa kita ada bagian dari keluarga besar PLN yang ingin menjadikan ITPLN suatu saat nanti menjadi perguruan tinggi ternama yang menjadi rujukan tidak hanya pada level nasional tetapi juga ITPLN menuju Applied University, karena pada akhirnya kita harus membuat pembeda dari pada hanya menjadi manusia rata-rata, menjadi institusi rata-rata, menjadi perguruan tinggi rata-rata bukanlah pilihan. Kita harus selalu berfikir menjadi yang terbaik dan bagaimana bisa menjadi yang terbaik, tidak lain dan tidak bukan adalah kita harus selalu memberikan diferensiasi.

Tanpa itu, kita akan menjadi manusia rata-rata yang tidak akan pernah dilihat. Applied University menjadi basis pemikiran yang membuat kita menjadi tidak sama dengan university lainnya di Indonesia. ITPLN sudah mencoba membangun role model yaitu universitas mana kiranya yang akan menjadi panduan pedoman bagi ITPLN dalam menyongsong masa depan.

Sebuah universitas yang terbaik sekalipun di Tiongkok bisa dijadikan panduan. Memang di dalam kita mencapai tujuan, kita harus membangun role model atau tokoh atau sesuatu yang menjadi rujukan kekaguman kita untuk kita bisa menjadi seperti apa yang kita kagumkan. Satu universitas yang di Korea tadi juga menjadi panduan. Tidak perlu muluk muluk seperti menjadi MIT atau yg lainnya. Kita berpatut diri dengan sesuatu yang rasa-rasanya bisa kita capai dan itu sudah sangat baik.

Dua hal yang itu yang saya sampaikan terkait afirmasi, saya harus bisa menjadi milik bersama insan ITPLN. Ini bukan jadi bisa menjadi nilai nilai atau pedoman Rektor dan pimpinan saja, tapi diharapkan ini sudah terinternalisasi di dalam setiap diri insan ITPLN. Bahwa menjadi applied university adalah cita-cita dari ITPLN. Oleh karena

itu dengan kesempatan yang baik ini kita harus sepakat kita harus bisa membangun collectivity, kolaborasi, hal yang sangat mahal yang sangat mewah di republik ini. Mari kita wujudkan kerja secara bersama bagaimana nilai-nilai luhur yang sudah menjadi pedoman bangsa ini yang sudah sejak lama diterapkan. Yaitu semangat gotong royong itu bisa kita secara sama diwujudkan di ITPLN.

PR kita masih banyak. Dalam satu setengah tahun ini kita sudah bangun pondasi. PLN sudah membuka diri seluas-luasnya kepada kita semua di ITPLN, silahkan kapitalisasi PLN ini, silahkan mau diapakan PLN ini oleh ITPLN sepanjang ITPLN bisa naik kelas. Apapun yang ITPLN mau lakukan.

Kita bisa merancang program magang yang lebih terstruktur dengan target yang lebih presisi untuk bisa mewujudkan manusia-manusia baru nantinya.

Magang 2 kali dalam masa studi, bagi ITPLN tanpa memohon ini diberikan. Program magang ini bisa disusun kurikulumnya sedemikian rupa sehingga bisa menjadi optimal nantinya. Mau di sisi pembangkitan, transmisi, kontrol sistem distribusi dan lainnya. Berikan yang terbaik untuk mahasiswa kita. Sehingga ketika nanti mereka harus bersaing di PLN atau industri ketenagalistrikan, mereka adalah manusia yang memiliki tingkat kompetensi yang tidak bisa disaingi oleh sarjana kampus manapun juga.

Diharapkan ITPLN bisa menyelesaikan program magang di tahun ke dua dan di tahun akhir sebelum menyelesaikan masa studi, sebuah kurikulum magang yang bisa memberikan nilai tambah bagi mahasiswa. ITPLN juga secara bersamaan kita libatkan untuk mendapatkan internasional exposure dari Unites dan mungkin nanti beberapa universitas lain. Kita harapkan dengan melibatkan manajemen ITPLN bisa mendapat wawasan ataupun exposure dalam hal apapun. PLN membantu membangun ruang bagaimana ITPLN dapat membangun sebuah sandwich program dengan universitas Auckland. 3 tahun di ITPLN 1 tahun di Auckland dan siap di offtake oleh PLN. Peluang yang sangat baik bagi ITPLN, meningkatkan level ITPLN, level lulusan ITPLN dan menaikkan level pegawai yang diterima oleh PLN. Sebuah pola yang patut dikembangkan terus.

Saya ingin menjaga semangat ini. Apa yang kita lakukan sudah pada track yang benar. Mulai saja dulu, nanti jika ada halangan itu adalah bagian dari proses. Dan alhamdulillah semangat ini terjadi di ITPLN. Program rekrutmen, program sandwich, program pelatihan

dosen melalui UNSW. Prof. Collin menawarkan banyak program yang bisa dijalankan oleh ITPLN dan PLN. Agar dapat dijalankan saja, diperbaiki jika ada kekurangan. Merumuskan transformasi ITPLN itu menjadi narasi yang baik. Apapun yang dituliskan dan dirumuskan sehingga jelas roadmap untuk menuju arah perbaikan.

Kemewahan yang dimiliki oleh ITPLN yang tidak dimiliki oleh Universitas lain di Indonesia bisa diimbangi dengan peningkatan kualifikasi tenaga pengajar ITPLN. Mhs perlu skill serta exposure yang bisa menjadi pengalaman untuk masa depan mereka. Kami Berharap sangat untuk mendorong lahir nya tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi baik. Karena dari bapak ibu Dosen yang hadir ini lah mahasiswa yang berkualitas.

Harapan di Gedung baru memiliki ruang praktek yang bertaraf internasional dan tentunya di ikuti ruang kelas dan prasarana lainnya . Saya berharap rencana kita meghadirkan IT PLN yang baru IT PLN yang menjanjikan dan IT PLN yang menjadi rujukan dan momentum untuk kesana itu sangat ada. Kemajuan PLN yang sangat cerah mengingat transisi Energi kearah Energi Kelistrikan dan tentunya itu semua akan membawa nilai tersendiri untuk IT PLN. Oleh karena itu mari kita satukan barisan dan tujuan kita untuk menuju masa depan PLN dan IT PLN yang lebih baik lagi.

Saya harap seluruh jajaran pimpinan, dosen dan staf IT PLN menjaga nama baik PLN di IT PLN. Oleh karena itu saya terinspirasi dari kata corp 28 yang memilih 3 kata saja unite act and deliver. Saya harap ini bisa menjadi roh untuk bapak ibu semua untuk menaikan level IT PLN kearah jenjang yang lebih tinggi

Untuk LPDP 1 ini adalah sebuah tradisi yang patut di apresiasi, untuk individu dan kelompok yang juga berprestasi. Ini adalah sebuah arah baru untuk kita semua dan tentunya menjadi bekal untuk kita semua menuju kearah yang lebih baik. Dan tentunya pada tahun 2024 ini kita akan Menyusun program LDP 2 dan LDP 3 yang lebih baik lagi.

Yusuf Didi Setiarto, S.H.

Direktur Legal & Manajemen Human Capital PT PLN (Persero)

(Diambil dari pidato Dirut LHC pada acara Rapat Kerja Management ITPLN pada Tanggal 7 Desember 2023)

8.3 Digital transformation by Citizen Developers

8.3.1 What are Citizen Developers?



Energi transisi itu menarik sekali karena kalau kita bicara tentang transisi energi namun kita punya definisi yang berbeda-beda, maka yang akan kita dikerjakan juga berbeda-beda. Banyak sekali permasalahan yang muncul di transisi energi karena individu punya definisi tersendiri, organisasi punya definisi sendiri, serta negara pun juga punya definisi sendiri, sehingga menimbulkan kekhawatiran.

Bicara tentang pengembangan teknologi yang berkaitan dengan digital transformasi umumnya orang akan berbicara bahwa ini adalah tugas para IT Developer, orang dengan lulusan teknologi informasi dan lain-lain. Apakah benar seperti itu? Padahal yang tahu persis kebutuhan di industri itu adalah para engineer yang berkutut dengan masalah terkait untuk memberikan added value terhadap tugas yang kita kerjakan, bukan IT Engineer. Di Amerika, yang men-develop aplikasi yang diperlukan itu berasal dari engineer yang melakukan day to day pekerjaannya, bukan diserahkan kepada it developer atau software development. Apakah tren itu berlaku sampai hari ini? Ya.

Apa itu Citizen developer? Citizen Developer adalah engineer-engineer biasa yang tidak punya latar belakang apa teknologi informasi, dia bukan berasal dari keilmuan informasi teknologi, dia adalah orang-orang Ordinary yang punya latar belakang teknik mesin, elektro, teknik sipil, teknik kimia. Namun, demikian karena kedalaman ilmu yang mereka punya, kemudian mereka punya ide, ada added value yang mereka kembangkan sendiri. Hal ini bisa terjadi karena apabila kita memiliki kedalaman ilmu, biasanya suatu saat kita akan sampai pada poin “Saya harus mengembangkan sesuatu” karena apa yang ada di dunia ini belum mencukupi dan tidak tersedia toolnya. Nah, mereka-mereka (ordinary engineer) inilah yang menjadi andalan.

Pada perusahaan-perusahaan energi dunia, Citizen Developers ini kebanyakan berada di setiap Lini, tidak hanya pengembangan tetapi dari engineering juga. Dapat dibayangkan kalau orang berbicara

tentang pengembangan teknologi laut dalam untuk pengelolaan oil and gas, Wind turbine untuk kelistrikan, kebanyakan dari mereka bukan sebagai peneliti, mereka adalah engineer yang bergelar jadi PhD. PhD-PhD di sana adalah para practicer bukan sebagai researcher, mereka sering disebut sebagai Technology Developer. Apakah mereka melakukan inovasi teknologi? Ya, itulah day to day job mereka, mengembangkan teknologi yang belum ada sebelumnya.

Apabila mengembangkan teknologi yang belum ada sebelumnya, artinya kita tahu persis di mana ujung teknologi itu. Apabila kita tahu ujung teknologi berada di satu titik, kemudian kita mengembangkan ujung itu, itulah yang dinamakan dengan pattern, ada kebaruan (novelty). Kita yang tahu di dunia ini, teknologi itu ujungnya di sini, belum ada kemampuan manusia untuk mengembangkan pada level ini. Kenapa kita mengembangkan pada level ini? karena kebutuhan kita. Satu contoh, sewaktu Wind turbine yang di awal berada di darat kemudian cf-nya kecil, kemudian dialihkan ke laut dangkal lalu cf-nya naik sedikit.

Namun, karena renewable energy harganya harus kompetitif maka orang-orang lari ke laut yang lebih dalam. Ini kebutuhan. Kita bicara ke mana yang men-design wind turbine plotting di laut lebih dalam. Salah satu tantangannya yaitu apabila Blade itu berputar dan kalau dia fix (tidak akan punya rotasi) jadi platformnya itu tidak punya kemiringan powernya, dia akan tegak lurus. Semakin dia punya Angle maka efisiensi dari blade turbinnya itu semakin rendah. Kalau begitu kita harus mendesain sebuah platform yang kalau terkena angin, ombak, arus, dia tidak boleh pitching. Kalau pitch, efisiensinya turun walaupun si cf-nya naik. Apabila efisiensi turun, nanti akan kembali lagi ke shallow water. Ini sebuah tantangan. Di mana ujung teknologi oil and gas baru mengenal bahwa ada beberapa jenis platform yang mampu untuk membuat Wind Turbine.

Saat kami dulu di US, orang-orang yang terlibat di oil and gas terutama di Development of Deep-Water juga pemain atau pelaku pengembang teknologi untuk renewable energy. Contohnya kita bicara tentang energi ombak, itu dari oil and gas, ilmunya banyak. Kemudian berbicara tentang tenaga arus, itu juga sama, orang offshore structure di oil and gas. Terus kita bicara untuk Wind Turbine yang tadi dibicarakan, itu tantangannya. Nah kalau begitu, untuk membuat tool atau aplikasi yang bisa menghitung (bukan mengira-ngira) maka diperlukan kedalaman ilmu. Orang yang mengetahui ilmu offshore structure, apakah itu didapat dari it developer? Tidak. Maka akan

terjadi pengembangan diri orang-orang tersebut, merekalah yang akan menjadi programmer yang belajar secara otodidak. Citizen Developer, yang bukan it practisioner tapi yang mengetahui ilmu dan teknologi yang dia kerjakan sehari-hari juga menambah kapasitas dirinya sebagai programmer.

Dulu Saya pernah belajar Bahasa C, saya pikir itu udah cukup maju. Lalu, saya datang ke Amerika, pengembangan di oil and gas untuk numerical of structure itu ternyata berbasis bahasa fortran. Jadi kita harus belajar fortran. Kemudian sebagai citizen developer, tool-tool kecil itu lebih gampang menggunakan mathlab yang masih sampai sekarang digunakan. Kita juga pernah menggunakan matchcad yang digunakan sebagai untuk mendevelop aplikasi-aplikasi kecil. Sekarang arahnya pakai Python. Inilah konsep dasarnya. No coding experience background tapi menjadi programmer, itulah yang disebut dengan Citizen Developer. Jumlahnya banyak karena dia bermetamorfosis menjadi seorang programmer. Jadi IT praktisionernya di mana? Akan ada perannya di mana IT developer itu berperan.

8.3.2 Wind Farm Turbine

Wind turbine dulu di shallow water, fix diam bentuk-bentuknya, tapi cf-nya kecil. Angin akan lebih kencang apabila berada lebih dalam lagi. Sewaktu lebih dalam, kita bicara tentang Floating. Waktu floating seperti ini pergerakannya menjadi six degree of Freedom, seperti pada pesawat. Maka untuk situasi seperti ini, kolega saya juga banyak yang berlatar aerospace engineering. Kenapa aerospace? Karena kita bicara tentang angin dan angin itu tidak hanya di Wind turbine saja, di offshore platform juga. Dikarenakan tidak bisa dibayangkan hurricane seperti apa, maka harus di desain dengan benar, kalau terjadi hurricane akan seperti apa. Kebutuhan teknologi yang mampu menganalisa dari fix. Apabila fix, yang kita khawatirkan hanya turbine-nya saja tapi sewaktu di-floating dan bergerak maka efisiensinya turun. Terus orang berlomba-lomba menciptakan teknologi di bidang ini, bagaimana membuat platform yang gerakannya tidak boleh bergoyang tapi dia floating. Ini tantangannya. Kemudian sebelum saya kembali ke Indonesia, salah satu desain saya itu adalah menyangkut Fix to Floating Wind Turbine. Dan saat ini kolega serta perusahaan saya di Amerika juga sedang terlibat dalam desain untuk Eropa.

8.3.3 Floating Wind Turbine

Citizen developer itu yang mengerti tentang ini, yang mana mendesain kakinya, yang mendesain platform-nya, seperti apa kekuatannya, itu bukan tugas IT Developer. Yang merah ini salah satu pattern yang saya punya, kita desainkan 15 megawatt, bagaimana interaksi

dengan seafloor, di sini ada angin, ada ombak, ada garam, ada arus dan di sini semua harus dihitung. Challenge-nya adalah membuat platform ini tidak punya pitch and roll. Ini adalah salah satu contoh citizen developer.

Kemudian software yang mendvelop ini itu namanya Charm 3D, digunakan untuk explorasi oil and gas deep water di laut yang dalam. Sekarang software itu mungkin sekarang saya mau convert itu ke python karena banyak library Python yang lebih bagus ini kita bikin dengan python. Ini adalah salah satu contoh pengembangan dari Citizen Developer, digital Transformasi.

8.3.4 Failure During Hurricane

Contoh selanjutnya untuk oil and gas, yang perusahaan lain punya, bentuknya seperti ini, harus seperti ini dan sudah terinstall. Di suatu saat, tahun 2000-an, 2005 atau 2006, terjadi hurricane. Kota New Orlands tenggelam. Salah satu akibatnya adalah platform jenis ini yang harusnya berdiri, menjadi terbalik, kepalanya itu di bawah sekarang. Akibat nya kakinya patah dan ini kedalamannya 1000 meter. Akibatnya ini yang bawah sekarang naik. Nah untuk itu citizen developer dia tahu ilmunya. Citizen developer itu men-develop software yang dibutuhkan. Komunitas ini sangat kecil di dunia ini, orang-orang yang bekerja di bidang ini dulu ilmunya mungkin berasal dari Inggris. Kemudian ada brand-brand dari Inggris pindah ke Massachusetts di MIT. Inilah bentuk-bentuk riset yang dibutuhkan agar yang seperti ini enggak terjadi. Siapa itu? oke bukan IT developer tapi Citizen Developer.

8.3.5 Numerical Modelling (Digital Twin)

Apabila kita mau mendesain sesuatu yang tadi tenggelam, mendesain sebuah struktur anjungan laut, Apakah ini bentuknya sederhana Pak? Tidak. Kalau bentuk awalnya ini yang sudah jadi, mungkin ini kedalaman 1500 meter. Namun, dari seafloor menuju ke dimana oil itu berada mungkin bisa sampai 5000 sampai 10.000 meter. Kenapa ini ujung teknologi? Ibaratnya itu membayangkan seorang dokter mengoperasikan pasiennya di lantai dasar, namun dokternya di lantai 100. Seperti itulah perumpamaan apabila kita bicara mengenai mencari oil and gas.

Dikarenakan kita di platform ini, apa yang jauh di bawah sana, tidak terlihat. Bagaimana platform ini supaya kuat dan lain lain? Ini adalah data model numerical bukan gambar. Setiap titik dihitung berapa kekuatannya.

Kenapa numerical beda dengan dengan perhitungan matematika biasa? Kalau saya punya bentuk kotak, menentukan volumenya simpel karena ada panjang lebar tinggi. Kalau saya punya bentuk bunga berapa volumenya? Tidak bisa kita lihat. Harus dipotong-potong menjadi kecil, digabung-gabung, dibuat kotak kecil, itu kita bisa menghitung kubus. Tidak ada formula yang mampu menghitung ini secara matematika maka ini dibagi-bagi kecil-kecil dan semua dimodalkan, apa jenis strukturnya, platnya, jenisnya. Itu dimodalkan sedetail-detailnya sehingga kita bisa mendesain ini. Itulah citizen developer. Apakah IT developer bisa melakukan itu? Tidak bisa.

IT perannya ada sendiri. Apa yang mau saya sampaikan adalah dalam transformasi digital, peran citizen developer itu menjadi krusial. Intinya adalah kita memerlukan citizen developer. Kedepannya yang kemungkinan banyak dipakai adalah mereka. Apabila begitu apakah tidak usah kuliah di IT saja? Jangan, itu saling melengkapi.

Contohnya, kalau terjadi hurricane (ini belum mampu, ilmunya itu belum ada), orang sudah dievakuasi. Semua alat ukur yang mengukur performan seperti Black box-nya pesawat, sebelum puncak hurricane yang naik 2meter, 5meter, 10 meter, dan pada saat sebelum puncak itu tidak ada orang, sudah otomatis itu platform-nya di laut, apakah dievakuasi platform-nya? Tidak, dia kan stay di tempatnya. Pengambilan oilnya sudah dimatikan, semuanya ditutup. Kalau terjadi sesuatu tidak keluar. Semua yang terjadi sebelum puncaknya hurricane itu, instrumentasinya mati. Jadi di darat saat kita observasi hilang semua data, apa yang terjadi pada saat puncak hurricane, datanya tidak ada. Suatu saat sebelum hurricane puncak kita tahu, kita punya data. Tapi suatu dia puncak, apa yang terjadi, hanya diprediksi. Jadi memang seperti black box. Kemudian data ini kita rekonstruksi sampai titik mana kita tahu. Namun hanya pada point tertentu, setelah point itu kadang-kadang kita tidak punya data lagi dan ini terjadi.

Projectnya adalah next yang biru ini kemungkinan search dan Freedom yang dot itu adalah data sebelum puncaknya Harl kita tahu punya datanya kemudian tool yang kita develop itu harus mampu sewaktu harikannya Puncak yang hijau prediksi kita yang hijau bukan interpolasi bukan ekstrapolasi ini bukan Tapi memodelkan secara detail seperti tadi tapi wave-nya yang berbeda.

kemudian tinggi gelombangnya sebelumnya 5 sampai di sini tinggi gelombang berapa ini tinggi gelombang? misalnya sudah 15 m dan ini adalah tool atau aplikasi yang dikembangkan oleh Citizen ini salah

satu contoh-contohnya.

Ini dia dilemanya seperti apa kita punya banyak orang yang mampu mendevlop aplikasi permasalahannya dia perlu training dan Hands on experience kemudian apa lagi, tidak boleh dibatasi sementara IT apa rule di company itu sangat Strict tidak boleh ini tidak boleh nanti kena virus ini segala macam sebuah Dilema kemudian apa kalau dia mampu mengembangkan sebuah aplikasi yang sangat penting maka dia rentan untuk dibajak oleh company lain atau bahkan dia bisa bekerja untuk tiga company sekaligus karena apa semua di dia dibutuhkan dia bikin semuanya otomatisasi sehingga dia bisa bekerja untuk berapa? 3 company sekaligus Nah itu dilemanya untuk itu seorang IT developer akhirnya apa harus digaji Tinggi biar apa? Nah, ini poinnya dari sisi it apa E Citizen developer. gimana supaya sukses gitu kan? harus jelas ctzen developer siapa designernya arsitek, Apakah dia seorang arsitek? mendesain ini segala macam Apakah dia seorang developer yang mengotomasi

8.3.6 Penutup

Setiap aplikasi yang dia keluarkan harus sesuai dengan standar yang berlaku di company dibangun infrastrukturnya disediakan software disediakan tool disediakan komputer dan lain-lain. kemudian harus community learning jadi ada yang namanya forum misalnya sekali seminggu saya mengembangkan Apa Anda mengembangkan unya ada di mana IT developer harus masuk di sisi mana standar coding itu seperti apa, kemudian kita juga harus manage value Creation yang dihasilkan dari Citizen developer.

Ir. Arcandra Tahar M.Sc. Ph.D

Komisasris Independen PT PLN (Persero)

(Diambil dari sambutan Komisaris Independen PLN pada acara SNEKTI Tanggal 13 Desember 2023)

8.4 Paradigma Mahasiswa Baru



Sharing tentang paradigma yang baru untuk adik-adik lulusan pada saat ini. Ini akan menjadi hal yang menjadi masukan bagi kita dari yang sudah banyak berkarya di mana-mana, namun yang lebih penting sekali lagi ini untuk adik-adik semua. Berikutnya saya akan mulai dengan apa yang saya sebut Purpose, tujuan organisasi atau sebuah karya atau sebuah badan usaha itu sekarang di jalankan berikutnya lagi ini mungkin tidak ada.

8.4.1 Membangun Kesadaran Mengembangkan Diri

Menurut Hubert Jolly dalam artikelnya the heart of business yang ditulis di Harvard business review pada saat ini untuk mencapai sebuah tujuan badan usaha atau bisnis atau organisasi itu terdiri dari empat hal besar atau empat kolom besar di zaman Saya mulai bekerja yang saya pahami dengan baik, tiga yang saya akan sampaikan (i) Bagaimana untuk mencapai sebuah tujuan badan usaha atau organisasi, lalu dunia membutuhkan apa. (ii) The world needs yang kedua adalah What your company is uniquely good at Jadi kalau misalnya PLN atau kelistrikan ya dunia membutuhkan energi listrik dan sebagainya ya terus ada PLN itu uniknya apa lah nanti kalau adik-adik yang diterima di PLN persero coba ditanyakan ya dengan seniornya juga PLN ini uniknya apa sih ya jangan-jangan sebagian dari senior anda itu juga tidak ngerti ya keunikan PLN ini sebenarnya ada itu kenapa gitu dan sebagainya. (iii) Yang ketiga itu bagaimana kita bisa menciptakan nilai ekonomis tidak ada di dunia ini sekarang terutama di yang namanya the democratic Society atau masyarakat demokratis yang terbuka itu sebuah organisasi itu tidak menghasilkan nilai ekonomis itu sudah tidak ada lagi jadi yang dulu bekerja itu hanya karena seolah-olah bekerja untuk bangsa, negara itu harus ada nilai ekonomisnya termasuk militer termasuk pemerintahan termasuk dunia Pendidikan. Kalau tidak ada nilai ekonomisnya pada satu hari pasti akan habis waktu.

Saya bersekolah di Columbia Business School di akhir tahun 90-an teman-teman sekolah teman-teman kelas saya itu sepertiga dari militer Amerika Serikat Lalu saya tanya mereka Kenapa kok tentara

Belajar bisnis lalu mereka mengatakan yang dikirim waktu itu pangkatnya kira-kira Kolonel, Jadi mereka mengatakan bahwa militer Amerika sejak lama sekali itu semua pimpinannya itu harus belajar bagaimana menjustifikasi semua kegiatan militer itu terhadap biaya yang dikeluarkan. Karena mereka harus menjustifikasi misalnya, waktu itu perang di Kosovo, Bosnia Herzegovina. salah satu teman saya komandan pangkalan angkatan udara di Arizona komandan pangkalan angkatan pesawat F-35. Kalau tidak salah dia bilang ada permintaan dari Pentagon mengirim dua dua Skadron pesawat F16 ke Bosnia lalu dia harus bisa kirim ke Pentagon ini Biayanya berapa resikonya apa asuransinya berapa persenjataan yang dipakai apa berapa pesawat berapa awak dan sebagainya.

Secara ekonomis Kalau tidak ada manfaatnya biasanya operasi yang tidak dijalankan. Makanya kadang kita lihat ke belakang, tentara Amerika ditarik besar-besaran dari Afganistan Jadi ini semua harus ada justifikasi ekonomis ya di democratic Society termasuk di Indonesia nah ini tiga hal ini saya paham jadi sejak tahun pertengahan Saya mulai bekerja Sekarang yang penting itu ada satu lagi (iv) What people at your company are passionate about.

Para pengajar, para akademisi yang membimbing generasi yang lebih muda itu juga memahami generasi sekarang itu bekerja atau berkarya juga atas dasar passion atas dasar bakat dan minat. Jadi nanti tolong juga PLN kalau menerima calon - calon pegawai baru kalau sudah sekolah mau pakai skolastik attitude test juga boleh ya tapi yang paling penting itu adalah Tes tentang minat. Zaman dulu ada tes bakat minat ya sekarang ini mulai timbul lagi karena generasi yang sekarang genesis atau yang lebih muda bahkan atau mulai generasi milenial ini bekerja atas dasar bukan latar belakang Pendidikan. Bukan hanya ada yang ada di sini tapi yang ada di pasionnya dia. Ini menurut saya penting, Bapak Rektor Saya kira sepanjang karirnya itu berdasarkan bidang keilmuan dan bidang ilmu Saya kira bidang pengetahuan lah dan bidang keilmuan kalau generasi sekarang kan beda-beda generasi sekarang itu dasarnya itu adalah passion.

8.4.2 Terbuka Terhadap Dunia baru dan Menaklukkannya

Kepada adik-adik bagaimana kalau saran saya karena dunia lebih terbuka pilihannya lebih banyak walaupun sekolahnya di Institut Teknologi PLN jangan kepikiran Hanya bekerja di di PLN. Jangan bekerja bekerja di bidang kelistrikan mungkin bisa bekerja di bidang lain yang sesuai dengan passion Anda. Ini kalau untuk pak rektor saya saya pikir dan teman-teman di Yayasan mesti ada bikin endowment fund begitu bikin endowment fund dari semua Mitra PLN. Para

perusahaan supaya menawarkan beasiswanya mungkin akan lebih banyak. Supaya kalau ada yang berminat di bidang ini lebih banyak. Tadi saya tanya Direksi PLN, kalau ada saudara-saudara kita yang mungkin kurang mampu mungkin harus dicarikan beasiswa. Mungkin mesti dipikirkan caranya supaya lebih banyak saudara - saudara kita yang mungkin daya belinya kurang itu bisa menyekolahkan anaknya di sini itu. Saran saya next berikutnya saya akan cerita enam prinsip yang mungkin bisa untuk bekal adik-adik semua prinsip pertama ini yang dikatakan Jerome Powell Jerome Powell ini.

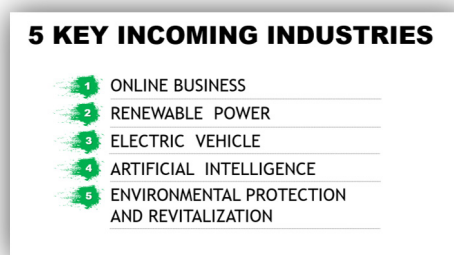
Gubernur Bank Sentral Amerika yang sampai hari ini masih mengatakan we are not going back to the same economy setelah pandemi. Itu sebenarnya ekonomi itu direction-nya itu sudah berubah, makanya penggunaan teknologi Informatika penggunaan internet lalu penggunaan banyak AI artificial intelligence itu makin lama makin tinggi. Tantangan kepada lulusan yang baru adalah begini di masa depan yang harus dipikirkan adalah kalau pekerjaan Anda itu atau apa yang Anda kerjakan itu bisa digantikan oleh robot.

Saya kira juga sudah diajarkan oleh para dosen sekarang ini dunia sangat punya konsen besar terhadap lingkungan hidup PLN mau tidak mau Suka tidak suka pasti ikut. PLN nanti tidak bisa ngurusin ini secara korporasi nanti di cari, kencana saya kira tapi Indonesia sebagai bangsa tidak bisa menghindari dari pada semangat Global untuk mendorong lingkungan yang lebih bersih mengurangi dampak perubahan iklim dan sebagainya ini menurut saya penting sekali. Mungkin Bapak Rektor sudah satu Prodi baru itu Prodi tentang teknik lingkungan.

Berikutnya ini tentang lima incoming industries. Nah apa lima sektor atau lima industri yang akan berkembang ke depan yang (i) Pertama itu adalah online bisnis semua online bisnisnya akan berkembang ada yang jatuh bangun dan sebagainya. Tapi bisnis online ini kalau Anda lihat Kenapa ada timbul gojek ada go food dan sebagainya ini menjadi satu tantangan yang besar yang kedua itu renewable energy atau renewable power tadi Pak Didi juga sudah menjelaskan nah saya tidak tahu apakah di ITPLN ini ada prodi khusus tentang (ii) renewable energy Ada jadi ini mestinya bisa tumbuh dengan sangat luar biasa ya karena kita sendiri. Sebenarnya kalau saya boleh ngomong nanti adik-adik 10 tahun lagi 20 tahun lagi menjadi pimpinan di bidang kelistrikan.

Kenapa Indonesia itu negara yang dilewati garis khatulistiwa tapi pembangkit listrik tenaga surya itu sangat kecil. Saya waktu masih

bertugas di Kementerian SDM 3 tahun tidak sempat buat banyak salah satu yang saya sempat buat adalah PLTS terapung Waduk Cirata yang baru diresmikan Bapak Presiden. Yang ke tiga (iii) adalah Electric Vehicle, dimana sudah mulai terlihat banyaknya inovasi dan ekosistem kendaraan listrik. Masih terus berkembang dari sisi hulu sampai ke hilir dan Indonesia akan banyak berpersaingan dimasa depan ekosistem kendaraan Listrik. (iv) Keempat adalah artificial intelligence yang tadi saya katakan robotik dan sebagainya ini kalau misalnya Anda kan punya sepeda motor punya mobil mungkin atau punya sepeda motor Coba Anda pikir kalau pembuatan kendaraan bermotor itu 70% dikerjakan pembuatannya oleh tangan manusia semata, Saya yakin harganya sepeda dan sebagainya bisa lebih terjangkau karena 70% lebih dikerjakan oleh robot yang tidak memerlukan penghasilan ini menjadi satu tantangan yang besar sekali juga di bidang energi ini Saran saya bisa menjadi pemikiran tersendiri mengenai artificial intelligence ini yang ke lima (v) terakhir itu mengenai perlindungan lingkungan hidup dan revitalisasi tadi saya juga menganjurkan kalau misalnya yang sekolah di ITPLN mungkin ada jurusan yang cocok mungkin ya kerjanya mungkin kalau minat di bidang Berikutnya ini Mungkin sebenarnya saya minta mungkin juga yang senior ya yang baca ini mestinya Ya ini evolusi daripada pekerjaan ya daripada employ itu apa kalau yang ditulis the past itu adalah generasi saya ya generasi late baby boomers dan sampai generasi x generasi yang lebih muda itu model kerjanya itu model future jadi bisa kerja di mana saja ya lalu kerja di mana kapan saja ya dengan fokusnya itu hasil jadi office politiknya lebih kurang ya dan juga maunya itu bisa menciptakan karya-karya yang sesuai dengan passion-nya ini saya sangat menganjurkan sekali lagi adik-adik juga jangan terpengaruh dengan pola kerja para senior yang juga sudah mulai ketinggalan zaman karena zaman ke depan ini beda tidak ada yang bisa memprediksi zaman dengan tepat namun pikiran saya bahwa pola kerja yang ada sekarang ini dalam 10 tahun ke depan itu pasti akan berganti kalau tidak mau ganti pasti ketinggalan itu kira-kira begitu berikutnya lagi nah ini yang penting karena Anda.



Gambar 8.4 Lima lingkup industry yang akan datang

Saya minta adik-adik terutama yang nanti di bidang kelistrikan ini harus dipikir customernya itu siapa saya kasih contoh pensiunan di PLN begini Kenapa pemerintah itu 30 tahun lalu sampai mendorong adanya IPP karena PLN kalau bikin sendiri itu biayanya lebih mahal dan atau kualitasnya kurang bagus Jadi ini yang menjadi tantangan besar loh sebenarnya kalau PLN mampu bangun sendiri pasti pemerintah lebih suka daripada ada IPP ini pemikirannya karena apa fokusnya itu bukan customer belakangan aja PLN sudah berubah banyak bahwa dia fokusnya customer bisa komplain lewat call center bisa apa informasi pelanggannya juga aktif dan sebagai zaman dulu coba mau begini tidak mau sudah ini pikirannya yang saya pikir harus diubah.

Berikutnya salah satu manajemen guru yang populer sekarang di Amerika beliau menulis di artikel di Harvard business review Leaders stop trying to be hero. Ini untuk Anda yang mungkin ingin jadi pemimpin di kemudian hari saya pikir ini paling efektif Beliau mengatakan the most effective leadership ability connecting with people and being able to unl their potential Jadi pemimpin-pemimpin sekarang dan ke depan itu ini Bukan soal keahlian teknis bukan juga soal bisa punya semua jawaban tapi yang bisa membimbing anak buahnya. Itu untuk menjadi lebih baik itu yang dijelaskan slide saya penutup.

Berikutnya ini dunia yang berubah Saya ingin cuma adik-adik ini saya ingin attract ingin daripada lulusan ini bahwa dunia ini berubahnya sangat amat Cepat berikutnya coba ini yang saya Tampilkan 10 perusahaan terbesar di dunia berdasarkan nilai kapitalisasi sahamnya di tahun 2012 ya kalau kita lihat ini saya bandingkan cuma 10 tahun ini bukan satu generasi just 10 years di tahun 2012 ada kalau kita lihat dari 10 perusahaan terbesar di tahun 12 itu ada.

empat perusahaan sumber daya alam ada nomor di Exxon nomor 3 Petrochina nomor 4 BHP Billiton dan nomor 10 Royal Dutch ini 2012 di tahun 2012 dan juga kalau kita lihat berapa perusahaan Tiongkok yang ada itu ada Petrochina ada ICBC ini industrial and commercial Bank of China ada China mobile nomor 6 hanya dalam 10 tahun kalau kita lihat itu hanya ada satu perusahaan pengelola sumber daya alam yaitu Saudi Arabian Oil Company atau Saudi Aramco yang dibangun oleh geologis Inggris dan Amerika di tahun 1933.

Kalau di Indonesia mestinya bisa ya ini kalau PLN kalau misalnya tenaga listrik misalnya dibandingkan dengan dua perusahaan listrik di Tiongkok atau misalnya seperti Tokyo electric power company di

Tokyo dan sebagainya ini kapasitasnya masih jauh sih kapasitasnya masih jauh, nah ini sebenarnya kesempatan besar untuk adik-adik untuk membangun lebih banyak kita kalau lihat Tiongkok yaitu jumlah penduduknya 4 empat kali Indonesia.

Tenaga suryanya itu hamper empat kali dari total pembangkit listrik seluruh Indonesia yang beroperasi padahal Tiongkok ini separuh negaranya itu tidak dilewati Garis Khatulistiwa yang dilewati Garis Khatulistiwa tidak bikin PLTS banyak Ini menjadi satu tantangan yang besar sekali untuk adik-adik ke depan untuk Polusi yang lebih terukur dan untuk mengurangi dampak perubahan iklim itu aja Dari saya mudah-mudahan ada Insight ada masukan pesan saya terakhir itu Anda mulai berkarya ini seb permulaan.

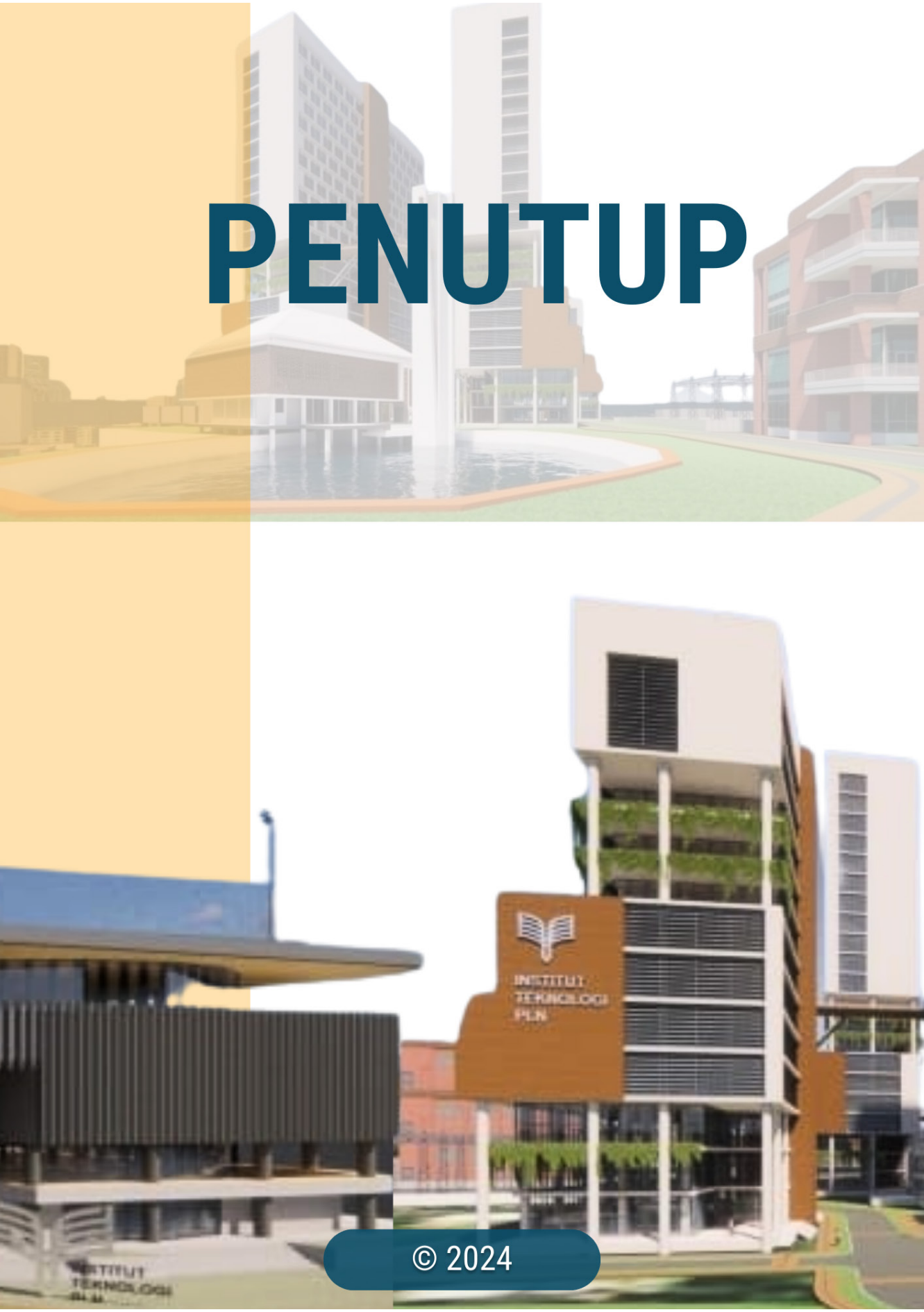
Pesan saya jadilah diri sendiri, tidak ada manusia yang bisa lebih bahagia daripada menjadi diri sendiri. Itu aja pesan saya kepada adik-adik semua.

Dr. (H.C.) Ignasius Jonan, S.E., M.A.

Menteri Kabinet Kerja 2014-2019

(Diambil dari sambutan Menteri Kabinet Kerja 2014-2019 pada acara Wisuda 43 Tanggal 15 November 2023)

PENUTUP



© 2024

PENUTUP

Dengan adanya buku Transformasi 2.0 ITPLN ini, kami berharap ITPLN dapat melakukan proses transformasi yang berkelanjutan sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan bersama sehingga menjadi perguruan tinggi berskala internasional menuju World Class University (WCU).

Secara tidak langsung, proses transformasi itu telah ditempuh oleh ITPLN. Transformasi pertama dilakukan saat ITPLN telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan—bermetamorfosis dari STT PLN. Yang kedua transformasi ini harus dilakukan, karena sejalan dengan target pemerintah yang diberikan kepada PT PLN (Persero) terhadap transisi energi menuju net zero emission. Di mana semua perusahaan-perusahaan khususnya di sektor energi terlebih dahulu memulai untuk bertransformasi.

ITPLN telah menetapkan dirinya pada lintasan evolusi yang berkelanjutan, dengan mempersiapkan tenaga ahli yang tangkas, adaptif, dan kompeten dalam pemecahan masalah yang kompleks, sesuai dengan kebutuhan industri masa depan.

Dengan pengarahannya strategis yang terfokus pada delapan Breakthrough Program yang telah dijalankan, ITPLN berambisi untuk mewujudkan mimpi menjadi perguruan tinggi teknik unggulan di tingkat Global. Dengan menerapkan prinsip zero fault dan zero complain, kami berupaya keras agar institusi ini menjadi salah satu Applied University di bidang riset dan inovasi terbaik di tingkat Global, yang hasilnya langsung relevan dan dapat dimanfaatkan oleh industri.

Kami juga mengakui pentingnya kolaborasi. Kerja sama dengan universitas Internasional, seperti Auckland University, New Zealand pada E-Mobility (Sandwich) Program hanyalah salah satu dari banyak langkah yang telah dan akan terus kami ambil. Kami akan terus menjalin kemitraan strategis untuk riset bersama, terutama di sektor pembangkit energi terbarukan, yang tidak hanya menguatkan posisi kami tapi juga menghasilkan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Pada akhirnya, kami menutup buku ini dengan harapan dan komitmen yang tak tergoyahkan. Kami mengundang semua pihak untuk bergabung dalam perjalanan ITPLN menuju puncak prestasi akademik dan profesional. Bersama, kita akan membangun masa depan yang berkelanjutan, mendorong inovasi, dan mencetak

pemimpin yang akan mengubah dunia. Ke depan, ITPLN bukan hanya akan dikenang sebagai institusi yang berkualitas, tetapi juga sebagai rumah bagi inovasi yang menginspirasi generasi yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini, dan dengan semangat optimisme, kami melangkah maju ke babak baru dalam sejarah ITPLN. Bersama, kita akan mewujudkan mimpi, menciptakan sejarah, dan meninggalkan legacy yang dapat bermanfaat dan dilanjutkan generasi berikutnya.

UPGRADE KARIRMU DENGAN PENDIDIKAN



Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M. K., M.T.
Rektor ITPLN



Darmawan Prasodjo, Ph.D
Direktur Utama PT. PLN Persero



**BEASISWA
KARYAWAN
PLN**

**BEASISWA
ALUMNI**

DIBUKA SEKOLAH PASCASARJANA INSTITUT TEKNOLOGI PLN

Kelas dengan Biaya studi terjangkau dan dapat diangsur sesuai kemampuan
Menyediakan fasilitas E-learning agar mahasiswa dapat
belajar dimana saja dan kapan saja.



150

Dosen Profesional dan Ahli Korporasi



Blended Learning

Kombinasi Pembelajaran Online dan Offline

Info Lengkap

bit.ly/kkITPLN



Informasi Pendaftaran

infopmb.itpln.ac.id



082114724440 (Aurel 24Jam)
081929652414 (Eko)
085890926805 (Afif)

Alamat Kampus Pascasarjana

Graha YPK PLN, Lebak Bulus Tengah, Kec. Cilandak,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12430



infopmb.itpln.ac.id



Jalur Reguler dan Research

SEKOLAH PASCASARJANA

S2 Teknik Elektro (Economic and Business Electricity, Smart Grid, Renewable Energy)

S2 Teknik Sipil (Project Management, Claim and dispute resolution)

S2 Ilmu Komputer (Artificial Intelligent, Information System, Information Technology)

S2 Teknik Mesin (Sustainable Energy Conversion, Asset Management)

International University Partner :



**The Future of Energy is Electricity.
However, the pillar is ITPLN"**



Darmawan Prasodjo
President Director PT. PLN Persero



Institut Teknologi PLN



@gabungitpln

@gabungitpln



082114724440

#Ksatriapetir

Buku Transformasi 2.0

Tim Transformasi ITPLN GOOD 2023 to GREAT 2024

Buku ini adalah program strategis ITPLN tahun 2024 yang dinarasikan secara akademik untuk melanjutkan Program transformasi sebelumnya. Transformasi 1.0 dengan 10 program unggulan hasilnya dapat dirasakan dengan banyaknya perubahan positif yang terjadi di semua sisi. Banyak prestasi dan semangat untuk terus melanjutkan perubahan dari Good 2023 menjadi Great 2024. Transformasi ITPLN 2.0 memiliki semangat "Great 2024, Becoming Applied University with Global University and Industry Networking", akan dibahas latar belakang dan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang di tuju dengan program program yang akan dieksekusi.

Pada transformasi 2.0 ini ada program life balance ITPLN yang akan memastikan lulusan ITPLN selain kompeten dengan sertifikat keahlian ditangan juga kesiapan kematangan psikologi mental yang baik dan kesehatan raga yang prima sehingga mampu menjalankan tugas yang menantang juga mampu memimpin dalam situasi kompleks dengan berbagai inovasi dan solusi.

“

"Di hadapanku kini,
Ada barisan pejuang muda...
Pejuang kelistrikan,
Pejuang lingkungan,
Pejuang teknologi digital,
Pejuang energi baru terbarukan.

Kalian, sudah dipilih oleh zaman, Kalian
ditempa, ditanamkan kekuatan,

Karena di tangan kalian, masa depan akan
gemilang. Di pundak kalian, Indonesia pasti
terang, dan bersinar."

-DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama PT PLN (Persero)

”

“

"Kita ingin melihat, jika perusahaan terbaik nasional dan global
terbaik mencari talent ahli energy dan kelistrikan dalam erantransisi
energy ini. Mereka hanya melihat dan menemukan di ITPLN
sumbernya"

-YUSUF DIDI SETIARTO
DIRLHC PT PLN (Persero)

”

“

"Ribuan Alumni ITPLN tersebar perusahaan nasional dan global,
dapat diandalkan dalam mendukung Transisi energi dan
pengembangan EBT di Indonesia dengan kontribusi yang makin
signifikan"

-WILUYO KUSDWIHARTO
DIRMPRO PT PLN (PEMBINA IKAITPLN)

”

“

"Memastikan transformasi Universitas seperti ITPLN
harus disertai dengan perubahan digital mindset dan
digital culture."

-PROF JULIANA SUTANTO
Monash University

”

“

"ITPLN harus bisa membangun Citizen Developers dengan
kapabilitas yg tinggi dan kebanyakan berada di lini perusahaan
Energy dan kelistrikan dengan melakukan inovasi teknologi untuk
menghadirkan solusi menjawab tantangan zaman"

-ARCHANDRA TAHAR
Komisaris PT PLN (Persero)

”

“

"The future of energy is electricity.
However, the pillar is IT PLN."

-DARMAWAN PRASODJO
Direktur Utama PT PLN (Persero)

”

“

"Transformasi ITPLN harus dapat menampilkan perbedaan
yang jelas kondisi sebelum dan sesudahnya dan itu harus
berkelanjutan tiada jeda"

-SUPRIYADI
Ketua umum YPK PLN

”

“

"Dunia makin terhubung singkat dan saling mengikat dalam perubahan
transisi energi dan peluang baru pada pekerjaan baru dan ITPLN harus
bisa mengambilnya."

-DR (HC) IGNASIUS JONAN
Mantan Menteri ESDM Periode 2016-2019

”